Dr. Hj. Sri Minarti, M. Pd.I

THE POWER OF INSPIRATION

SEBUAH RENUNGAN DALAM MENCARI SOLUSI KEHIDUPAN

UNUGIRI

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI

BOJONEGORO – INDONESIA

https://unugiri.ac.id/

Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I

The Power of Inspiration

Sebuah Renungan Dalam Mencari Solusi Kehidupan

republik karya

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda palingbanyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda palingbanyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh)tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I

The Power of Inspiration

Sebuah Renungan
Dalam Mencari Solusi Kehidupan

The Power of Inspiration

Sebuah Renungan Dalam Mencari Solusi Kehidupan

Penulis	*:* **Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I**
Editor	*: Atho' Illah*
Layouter	*: Tim penerbit*
Cover	*: M. Firdaus*

Cetakan Pertama, Januari 2021

Diterbitkan pertama kali oleh :

Republik Karya

Jalan Gajayana, nomor 50 Dinoyo,
Lowokwaru, Malang, Jawa Timur 65144
e-mail: *republikkarya@gmail.com*
Telepon: 085230797600

ISBN : 978-623-95592-6-7

Persembahan

Ku persembahkan karya tulis ini untuk:
Ibu Kasri dan Ibu Sumarfiatin, yang tak kenal lelah selalu mendoakan kebaikan anak-anaknya
Drs. H. Endro Setyo Widodo, ME, Suami tercinta, terimakasih sudah setia dan sabar menemani
Reza Adelia, Latifa Hilwa, dan A. Dzaki Zulfan, kalian semua adalah permata hati bunda, dan suatu alasan mengapa tulisan ini ada.

Pengantar Penulis

Buku ini merupakan kumpulan tulisan setiap hari selama Tahun 2020 yang disebarkan melalui web www.Lintasmedika.com dan beberapa group WhatsApp teman serta kolega, kadang juga di face Book Sri Minarti dengan judul *Inspirasi Pagi,* yaitu memberikan makna pada kehidupan sehari hari. Berharap dibaca oleh semua orang dari berbagai kalangan dan dapat menginspirasi pada diri agar terjadi perubahan pada pola pikir serta perilaku untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Judul setiap pagi selalu berubah, alinea pertama memberikan pengertian tentang judul, alenia berikutnya berupa pandangan atau konsep, alenia ke tiga merupakan realitas di lapangan atau problematika dan diakhiri solusi atau penyelesaian permasalahan serta permohonan maaf pada Allah Swt agar selalu sehat, Amiin

Atas anugerah Allah Swt, tulisan inspirasi pagi dapat dibukukan, karena itu selalu berucap syukur alhamdulillah padaNya, dan terima kasih sebesar besarnya disampaikan pada keluarga besar Bani Diran Tjipto Harsono, Bani Qodiran, teman dosen di kampus IAI Sunan Giri Bojonegoro khususnya Fakultas Tarbiyah, teman-teman pendidik di Kabupaten Bojonegoro

dan para pembaca inspirasi pagi SriMinarti10Bjn serta semua pihak yang telah memberikan ide dan gagasan. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan pada Bapak dr. H. Budi Karyono, direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Cepu yang telah mendokumenkan tulisan di web. www.lintasmedika.com, semoga amal kebaikan Bapak ibu dan teman teman semua akan mendapatkan kebaikan yang lebih dari Allah Swt. Amiin

Semoga buku ini menjadi inspirasi kebaikan bagi kita semua, amiin.

Bojonegoro, 5 Januari 2021
Penulis,
Sri Minarti

DAFTAR ISI

The Power Of Inspiration

Memulai

Kebanyakan manusia mengeluhkan atau enggan untuk memulai hal-hal baru di luar kebiasaan. Dalam kehidupan manusia, agar dapat berjalan dengan baik, harus ada keberanian memulai mengadakan perubahan dan inovasi didasarkan pada pertimbangan yang matang atau analisis mendalam, untuk meminimalkan kesalahan. Untuk memulai mengadakan perubahan harus disertai kemauan dan keyakinan yang kuat, sejenak mengesampingkan rasa takut pada kegagalan, karena pola pikir akan mempengaruhi keberhasilan. Ketika manusia dalam kondisi yang nyaman, sering lupa untuk memulai menata masa depan dan peningkatan kualitas diri keluarga , maupun masyarakat luas, ketika ada kesadaran ternyata sudah ketinggalan.

Ada nasehat sangat indah "*jadilah orang pertama yang mampu mengajak diri maupun orang lain untuk memulai kebaikan kepada siapa saja tanpa membedakan, di manapun berada, dan kapan saja, di setiap saat tanpa harus menunda, dengan niatan karenaNya*"

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 16 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Moment

Arti moment yang diketahui secara umum berkaitan dengan waktu, saat, waktu singkat, sejenak dan sejenisnya. Namun dalam ilmu teknik, arti moment adalah suatu gaya yang berkerja berjarak dari sumbu putar, bisa disebut sebagai gaya puntir atau gaya putar. Moment awal tahun biasannya digunakan untuk merencanakan kegiatan yang lebih besar dari tahun sebelumnya, dengan harapan ada peningkatan hasil atau kualitasnya. Moment awal tahun dapat juga digunakan untuk membuat perjanjian pada diri sendiri yang tidak perlu diketahui oleh orang lain, yaitu akan mengawali lembaran baru dan melupakan kenangan lama yang telah membuat hati luka.

Moment awal tahun bisa dijadikan tanda awal pijakan memulai sesuatu yang berbeda dan terbarukan, akan mudah untuk dikenang dan dievaluasi. Moment tahun baru dapat memulai introspeksi diri, bahwa semakin hari usia semakin berkurang, dan mempersiapkan bekal perjalanan yang lebih panjang setelah dari alam dunia. Moment awal tahun sangat penting untuk dimanfaatkan membersihkan hati dan pikiran negatif, karena ia sumber penyakit.

Moment tahun baru dapat dijadikan awal atau memulai berbuat yang terbaik, gaya hidup sehat, dan

kemanfaatannya dapat dirasakan oleh lebih banyak orang.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 1 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Mendengarkan

Mendengarkan berarti merespon atau menerima bunyi secara disengaja. Memperhatikan dengan baik apa yang dikatakan oleh orang lain yang sudah mulai melibatkan unsur kejiwaan yang berarti aktivitas mental sudah muncul, hanya belum setinggi aktivitas menyimak.

Merespon ucapan baik dari siapa saja, tanpa memandang status sosialnya, untuk memotivasi diri, ingat pada pesan indah "perhatikan apa yang mereka ucapkan, jangan melihat siapa yang menyampaikan" yang berarti ada kemuliaan hati untuk tidak meremehkan orang lain. Memperhatikan dengan sepenuh jiwa, mendengarkan nasehat orang orang yang mencintai atau membenci dengan seksama.

Kebanyakan manusia sulit menjadi pendengar yang baik, karena keegoisannya, maunya apa yang diucapkan didengarkan oleh orang lain. Sesungguhnya orang yang mampu mendengarkan perkataan, ucapan dan nasehat siapa saja, akan menjadikan dirinya lebih dewasa dan bijaksana.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 2 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Antara

Ada banyak harapan yang ingin digapai oleh manusia, kadang ada yang tercapai dan banyak juga yang belum. Sikap manusia dalam mengapresiasi keberhasilannya terkadang sulit dibedakan, yaitu antara bangga atau bersyukur. Bangga merupakan kondisi emosi senang, puas atas keberhasilan, dan merasa apa yang diusahakan atau jerih payahnya sendiri telah menjadi kenyataan. Persamaan antara bangga dengan bersyukur, yaitu sama sama kondisi emosi senang dan puas, bedanya dengan syukur adalah bahwa keberhasilan yang diperoleh melalui proses ikhtiar, dan hasilnya disandarkan pada sang penentu kehidupan, tanpa karuniaNya semua tidak bisa terjadi, serta munculnya sikap rendah hati. Sangatlah penting menata emosi jiwa, agar tidak terjadi kesalahan dalam bersikap yang dapat menyebabkan kesia-siaan amal perbuatannya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 4 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Pemahaman

Dalam kehidupan ini, tidak lepas dari interaksi dan komunikasi dengan banyak orang yang memiliki latar belakang dan pengalaman berbeda. Perbedaan sikap dan karakter pada masing masing orang merupakan suatu kewajaran, hendaknya menjadi pemahaman. Dibutuhkan pengertian dan keluasan pandangan pada orang orang yang berilmu untuk menghindari terjadinya miskomunikasi atau interaksi yang tidak wajar. Interaksi dan komunikasi akan berjalan dengan baik dan lancar, diawali dari cara pandang yang positif dari diri dan senyuman pada orang lain.

Sesungguhnya kenyamanan diri, manusia sendiri yang menentukan, dengan syarat ada keterbukaan pemikiran dan kemuliaan hati serta kemudahan memaafkan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Kanor, 6 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Sarana

Bila manusia mencermati semua peristiwa yang ada, sebenarnya dapat dijadikan sarana untuk instrospeksi diri terkait hubungannya dengan diri sendiri, lingkungan alam ataupun manusia dan pada Sang pencipta. Hubungan manusia dengan diri sendiri, terkait pemenuhan kebutuhan dan keseimbangan unsur jasmani dengan aktivitas fisik sebagai sarana untuk kekuatan, unsur ruhani dengan nutrisi kemuliaan hati, sebagai sarana rasa bahagia, dan unsur akal budi, sarana kreativitas pada suatu karya.

Hubungan baik dengan lingkungan alam, sarana terbangunnya ekosistem yang tertata, dan dengan lingkungan manusia yang terjaga, sebagai sarana komunikasi dan interaksi yang kondusif serta produktif. Niat dan berbuat kebaikan kepada siapa saja karenaNya, sebagai sarana membangun hubungan dengan sang pencipta agar ada kedekatan spiritual dan emosional, dengan begitu kedamaian dan kenyamanan akan selalu dirasakan dalam jiwa.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 07 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Melihat

Melihat sering diartikan, memperhatikan, mengetahui, menyaksikan, menengok, dan meramalkan sesuatu dengan indera pengelihatan. Hasil dari penglihatan manusia dapat dijadikan acuan dalam menyelesaikan permasalahan atau menyimpulkan keputusan. Oleh karenanya sangat disarankan dalam melihat sesuatu dari berbagai sisi atau sudut pandang, agar menghasilkan gambaran yang objektif dan tidak mendholimi. Kejelian, ketelitian, kecermatan dalam melihat sesuatu dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual yang membisikkan kebaikan kemurnian atau kemuliaan suara hati.

Sesungguhnya indera penglihatan manusia sangat terbatas, diperlukan latihan kepekaan rasa dengan menyucikan hati , agar mampu melihat sesuatu dengan suara hati atau intuisi, untuk menjadi manusia yang berakhlak dan pandai menempatkan diri pada situasi dan kondisi sesuai ketentuanNya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 8 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Belum Cukup

Hampir semua manusia menginginkan menjadi cerdas yaitu mampu berpikir cepat, kritis, kreatif dan cenderung selalu mengandalkan logika, sehingga muncul sikap sangat percaya diri. Orang cerdas biasanya kurang menyadari ada sisi ketidaksempurnaan dirinya, sehingga terkesan angkuh atau sombong. Belum cukup hanya menjadi manusia yang cerdas saja, perlu menjadi bijaksana yaitu menyadari pada kemampuan yang dimiliki, cepat, tepat, kreatif dan percaya diri, tetap rendah hati, karena memahami pada sisi lain kelemahan dirinya.

Kehidupan ini tidak bisa dijalani sendirian, sehebat apapun kecerdasannya, pasti membutuhkan keberadaan orang Ada banyak hal yang tidak hanya bisa dilogika, tetapi pada kenyataannya benar terjadi adanya, butuh keyakinan yang tinggi pada taqdir atau ketentuanNya, untuk menjadi manusia yang baik lagi bijaksana

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 9 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Suka dan tidak

Suka dan tidak merupakan bagian dari unsur rasa yang ada pada diri manusia, cenderung bersifat subjektif. Ada banyak hal yang benar dan baik menurut hukum ataupun logika, menjadi tid-ak bisa diterima dan diakui kebenarannya karena adanya rasa tidak suka. Rasa suka dan tidak akan ber-pengaruh sangat dahsyat pada sikap, sebagai ilustrasi ketika rasa suka dan tertarik baru mulai tumbuh, maka semua akan terlihat indah dan benar, sebaliknya ketika kebosanan, kejenuhan sudah melanda, maka akan muncul rasa tidak suka, hilang ketertarikan, semua yang awalnya mempesona bisa menjadi kebencian tanpa alas an.

Doa yang selalu dipanjatkan padaNya adalah agar mati hati ini tumbuh rasa suka dan tertarik pada ke-baikan serta kebenaran, dan dalam bimbinganNya un-tuk bisa membedakan yang haq memang haq, dan yang bathil memang bathil, agar tidak termasuk orang yang berbuat dholim (menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya) atau orang yang tidak profesional.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 10 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Memimpin

Memimpin sering diartikan mengelola, mengatur, mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu tujuan. Sebenarnya bahasan tentang memimpin, tidak hanya pada orang lain, tapi lebih utama pada diri sendiri, karena sebelum memimpin orang lain, sebaiknya berlatih terlebih dahulu agar mampu memimpin diri sendiri. Keberhasilan seseorang dalam memimpin, dapat terlihat pada kemampuan mengatur waktu, menjaga pola sikap, pemikiran dan mengendalikan emosi dirinya sendiri.

Semua manusia adalah pemimpin di muka bumi, sangat perlu selalu berlatih dan belajar untuk mengatur mengelola dan menjaga serta merawat agar menjadi manusia penebar kemanfaatan, kedamaian dan kenyamanan, sebagai wujud kesuksesan dalam memimpin. Sesungguhnya apa yang telah diperbuat oleh manusia akan dipertanggungjawabkan padaNya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 13 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Yakin

Arti kata yakin di KBBI adalah: percaya (tahu, mengerti) sungguh-sungguh; (merasa) pasti (tentu). Percaya dengan sepenuh jiwa pada keberhasilan dengan ikhtiar yang dilakukan sebagai salah satu modal utama, karena Sang pencipta akan menentukan sesuai keyakinan atau prasangka hamba. Sungguh sungguh dengan mengerahkan segala potensi yang dimiliki, lahir maupun bathin dan pantang menyerah, sebagai sikap mental orang beriman. Kehidupan manusia akan menyenangkan bila dijalani dengan penuh percaya diri dan tawakal, yaitu kemampuan menyelesaikan dilema kehidupan dengan belajar dan bersandar padaNya, karena itu akan mendatangkan ketenangan jiwa.

Yakin bahwa apapun hasil dari ikhtiar yang dilakukan dengan kesungguhan adalah hadiah terindah untuk disyukuri.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 14 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Kerjasama

Dalam menjalankan aktivitas keseharian, fungi dan peran akan dapat terlaksana dengan baik apabila antara pihak mampu menjalin kerjasama. Sebagai mahluk sosial, manusia tidak dapat menggapai harapannya sendirian, pasti membutuhkan pihak lain. Dalam bekerjasama dibutuhkan sikap saling pengertian, pemahaman, kesepakatan dan kesamaan visi misi pada ketercapaian orientasi atau tujuan dan hasilnya. Perlu disadari bahwa masing-masing orang memiliki karakter berbeda, perlu kesadaran diri tinggi untuk menjadi manusia yang rendah hati, dan berjiwa besar agar kerjasama dapat berjalan dengan lancar.

Dengan kerjasama akan lebih mudah dalam menyelesaikan masalah, berarti sebagai bentuk satu kesatuan kinerja yang terorganisir dengan baik, ingat kata bijak, "*Bahwa kejahatan yang terorganisir dengan baik akan dapat mengalahkan kebaikan yang tidak terorganisir*" Alangkah indah apabila kehidupan ini dijalani dengan kerjasama dalam kebaikan untuk menggapai ridloNya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 15 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Di Saat

Di saat sendirian, akan ada kesadaran bahwa ternyata dengan kebersamaan itu lebih menyenangkan.

Di saat menghadapi permasalahan, akan ada kesadaran bahwa hidup itu haruslah saling berbagi untuk memberi solusi.

Di saat hati sedih karena tidak tercapainya harapan, pasti akan ada kesadaran bahwa apa yang terjadi sebagai pelajaran yang penuh arti.

Di saat kebahagiaan sedang menyelimuti, mawas diri sebagai kunci agar tidak ada kelalaian.

Di saat kesempatan usia, waktu, dan kesehatan dimiliki, selalu memperbaiki diri merupakan keniscayaan yang harus dijalani.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 17 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Kesempatan

Kata bijak yang sering terngiang ditelinga untuk dicermati "*Manfaatkan waktu untuk mempersembahkan karya terbaik, selagi masih ada usia, kesehatan, kekuatan, kemampuan, rasa sayang dan persahabatan, merupakan kesempatan emas yang tidak akan bisa sama persis berulang kembali*". Kehidupan yang dijalani oleh manusia bagaikan perputaran roda, pada posisi apa dan mana saja sebenarnya kesempatan yang tak ternilai bagi orang mau berpikir. Hari ini akan berbeda dengan besuk, bulan ini akan berbeda juga dengan bulan depan, dan tahun depan apakah masih diberi kesempatan menikmati indahnya kehidupan dunia, selagi masih ada usia, kurang bijak menunda kebaikan.

Kesempatan yang hendaknya diupayakan oleh manusia adalah menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan dimensi fisik agar selalu sehat jasmani, dimensi hati untuk kebahagiaan bisa mencintai pada kebaikan dan kebenaran, dan dimensi akal agar dapat berpikir kritis kreatif dan inovatif. Sesungguhnya kesempatan itu dapat diatur dan direncanakan oleh manusia sendiri, dengan menumbuhkan kemauan yang kuat.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 18 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Mengubah

Manusia diberikan potensi alat indera oleh sang kuasa agar mampu menjalani proses kehidupan sebaik mungkin dan dapat merasakan serta menikmati kebahagiaan. Alat indera manusia dapat mencerna, memahami dan mengerti berbagai hal dari hasil penglihatan, pendengaran, perasaan dan pemikiran, yang pastinya ada keterbatasan. Tanggapan dari indera tidak semua sesuai harapan, menyenangkan dan menenangkan, terkadang sebaliknya, bisa menyakitkan atau menyinggung perasaan, mengubah cara pandang subjektif menjadi objektif adalah keniscayaan. Tidak semua hal baik yang dilakukan langsung mendapat tanggapan baik pula, bahkan kadang malah sebaliknya. Itulah dinamika kehidupan, yang pasti ada perbedaan, sangat penting dilakukan adalah menggantungkan harapan sepenuhnya pada Sang pemilik kehidupan, agar tidak pernah ada kekecewaan.

Apapun yang dirasakan dan dialami oleh manusia, dalam segala suasana haruslah mampu mengubah ketidak baikan menjadi terbaik, dari cara pandang negatif menjadi positif, dan kebencian menjadi menjadi menyayangi, sebagai bentuk syukur atas ketetapanNya. *Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin*
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 20 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Cara

Seorang gadis terlihat murung duduk dibawah pohon di depan rumahnya, meratapi perjalanan cintanya, sebenarnya tinggal selangkah lagi proses aqad nikah dilangsungkan karena tanggal sudah ditentukan. Tidak ada alasan yang jelas tiba tiba calon mempelai pria mengundurkan diri, hari itu bagaikan petir di saat matahari bersinar terang, tanpa diawali adanya mendung ataupun hujan. Ilustrasi di atas sering terjadi pada perjalanan kehidupan manusia, segala sesuatu terkadang datang tiba-tiba tanpa diketahui ataupun direncanakan oleh manusia.

Sebenarnya setiap manusia sudah mendapatkan isyarat tentang apa yang akan terjadi pada dirinya, baik lewat mimpi, firasat atau kata hati, hasil pemikiran, dan pelajaran berharga lewat inderanya, tetapi kebanyakan manusia tidak menyadari.

Semua peristiwa pada manusia sudah dalam rencanaNya, yang utama untuk dilakukan adalah mengubah dengan cepat cara pandang dan sikap agar segala permasalahan segera terselesaikan tanpa harus meratapi atau menyesali. Tidak semua jalan bebas hambatan, pasti akan ada batu terjal penghalangnya, sebagai cara menjadikan diri, manusia yang hebat dan kuat. Kejadian yang menyedihkan bukanlah untuk diratapi, tapi dipandang sebagai cara melatih mental agar tahan uji.

Kebaikan dan keberhasilan serta kesuksesan terkadang tumbuh dan berkembang dari deraan himpitan atau kesulitan yang pada awalnya membutuhkan energi ekstra dan kekuatan doa dari hati yang suci lagi mulia, percayalah pada ujungnya akan berakhir bahagia.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 21 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Rasa Takut

Ketakutan merupakan perasaan tidak menyenangkan yang dipicu oleh persepsi bahaya, nyata, atau dibayangkan. Perasaan ketakutan biasanya dimiliki oleh semua manusia, perbedaan terletak pada kadar berlebihan yang bisa menyebabkan gangguan kejiwaan, dan yang disikapi dengan kewajaran akan ada ketenangan. Rasa takut tidak bisa dihindari, tetapi dikendalikan, misalnya takut kehilangan orang2 yang dicintai, takut lepasnya jabatan atau kekuasaan, takut tidak dihormati, takut miskin, dan sebagainya. Dengan berbekal kesiapan ilmu dan selalu ada peningkatan keyakinan pada Sang penentu kehidupan, akan dapat meminimalkan rasa ketakutan.

Biasanya manusia memiliki tingkat ketakutan yang tinggi pada kematian dan rejekinya. Kematian sudah pasti akan dialami oleh semua manusia, mempersiapkan amal kebaikan dengan niatan karenaNya sebagai bekal untuk dibawa ke sana, adalah tindakan bijaksana. Pesan yang sangat indah pada manusia, "yakinlah bahwa rejeki merupakan hak prerogatif Allah untuk semua hambanya tanpa terkecuali, ikhtiar yang baik dan benar sebagai sunatullahnya, tidak akan pernah ada rejeki yang tertukar atau terlewatkan, sekalipun semua manusia berkumpul untuk menghalanginya karenanya jangan pernah ada rasa takut tidak mendapatkannya, mensyukuri apa yang

didapat berapapun jumlahnya, adalah sikap terpuji yang akan membawa pada keberkahan kehidupan kini dan nanti.

Berserah diri setelah melewati usaha dan doa padaNya merupakan indikator orang yang berilmu, beriman dan bertaqwa.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 23 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Niatan

Niatan menduduki posisi penting dalam segala aktivitas manusia, dengannya semua menjadi bermakna. Niat (Arab: نية Niyyat) adalah keinginan dalam hati untuk melakukan suatu tindakan yang ditujukan hanya kepada Allah Swt,. Sebenarnya yang tahu persis tentang niatan adalah diri sendiri, karena letaknya di dalam hati.Bila dicermati tentang perbuatan manusia, terkadang yang dilakukan agar dianggap baik, mendapatkan simpati, atau sekedar sensasi sebagai strategi untuk mendapatkan kekuasaan ataupun jabatan bersifat duniawi.

Kesalahan niatan dalam menjalankan aktivitas, akan mendatangkan kesia-siaan, bagaikan buih mengambang yang terombang ambing oleh deburan ombak di lautan tak tentu arah dan tujuan, serta tidak ada kemanfaatan. Kekuatan niat yang benar akan menjadi motivasi dahsyat pada proses dan keikhlasan hati menerima hasil dari apa yang telah diusahakan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 24 Januari 2020
SriMinari10Bjn

Temu Kangen

Kangen dapat mengacu pada beberapa hal berikut: Perasaan, perasaan rindu yang mendalam kepada seseorang atau sesuatu yang sudah lama tidak ditemui. Kangen dengan keluarga dekat, ayah ibu, suami istri, anak dan adik kakak, karena sudah dewasa dan memilih tinggal bersama keluarga barunya, biasanya untuk menjawabnya dengan diadakan silaturrahim di hari raya. Temu kangen dengan teman teman sekolah atau kuliah, biasanya diadakan reuni atau sekedar makan bersama sambil bercerita masa lalu yang lucu dan menggembirakan.

Temu kangen kadang perlu diadakan sebagai sarana berbagi cerita, dengan tetap mengedepankan penghormatan dan penghargaan, tanpa ada tendensi meremehkan atau merendahkan. Perlu disadari bahwa, dalam waktu lama yang tidak ada pertemuan dengan teman atau saudara pasti sudah banyak perubahannya, karenanya menjaga perasaan dan memuliakannya agar tidak ada ketersinggungan di antara mereka adalah sikap kedewasaan dan bijaksana. Temu kangen sama dengan menjalin tali persaudaraan, merupakan anjuran dalam Islam, dan akan menumbuhkan kebahagiaan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 25 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Membersihkan

Perasaan suka dan benci yang dimiliki manusia akan berdampak pada pola sikapnya. Biasanya, perasaan suka, akan muncul sikap rela berkurban, semua terlihat indah, baik dan benar, tapi cenderung subjektif. Perasaan benci terkadang tidak disebabkan oleh kesalahan atau keburukan yang dilakukan oleh orang lain, tapi karena dalam hati nya sedang sakit, iri dan dengki pada keberhasilan atau kesuksesan saudaranya. Orang yang hatinya sakit, akan berupaya mencari titik lemah dan menjatuhkan, saudaranya sendiri.

Ada nasehat indah dari ulama, agar diri terjaga dari godaan, memiliki kesehatan jiwa dan raga, "*sebelum beranjak istirahat malam, mendoakan saudara saudaranya hidup dalam keberkahan, umur yang dipanjangkan penuh kemanfaatan, dan instrospeksi diri, kesalahan apa yang telah diperbuat hari ini, segera meminta maaf, membersihkan hati dari kotoran iri, dengki atau berprasangka buruk, karena disitulah pintu gerbang segala penyakit merasuki*".

Hidup ini akan menjadi nyaman dan bahagia ketika manusia mampu membersihkan hati, dan penuh cinta kasih karenaNya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 27 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Semakin

Tak dapat dipungkiri oleh semua manusia bahwa, seiring berjalannya waktu usia manusia semakin berkurang. Alangkah indah hidup ini, bila semakin berusia, semakin bijaksana dalam bersikap dan bertindak, agar tetap ada kerendahan hati dan tidak ada kebencian serta mampu mengendalikan ego pribadi. Alangkah indah hidup ini, bila semakin berusia semakin kaya hati dan materi, agar memiliki pandangan seluas samudra membentang, mudah memaafkan, serta dapat memberi tanpa tendensi duniawi. Alangkah indah hidup ini bila semakin berusia semakin berwibawa, agar tetap dapat menyebarkan kebaikan dan kemanfaatan tanpa hambatan yang berarti.

Alangkah indah hidup ini bila semakin hari ada peningkatan kualitas kebaikan, kesadaran, keterikatan hati dan tanggung jawab pada Sang maha pemberi, sebagai bekal kesiapan perjalanan suci pada suatu hari nanti.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 28 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Prinsip

Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang atau kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak.. Dalam menjalani kehidupan, diperlukan pedoman sebagai prinsip yang mengatur agar tidak salah arah. Diperlukan kemauan dan tekat kuat untuk memegang prinsip kebenaran, agar tidak mudah tergoda oleh godaan dan rayuan yang mempesona. Prinsip hidupan yang ditawarkan dalam konsep Islam meliputi: Prinsip tauhid, keseimbangan, persamaan, kontinuitas, dan kemaslahatan. Bila manusia memiliki dan menjalankan prinsip tersebut dapat dipastikan hari harinya akan selalu ada kebahagiaan.

Godaan akan selalu datang dalam menjalankan prinsip kebenaran, hanyalah orang beriman yang akan mampu memegang kuat dan erat prinsip kebenaran itu.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 29 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Kemerdekaan

Akhir-akhir ini lagi marak istilah kemerdekaan belajar di sekolah maupun di perguruan tinggi. Kemerdekaan adalah: di saat suatu negara meraih hak kendali penuh atas seluruh wilayah bagian negaranya, dan dapat diartikan juga di saat seseorang mendapatkan hak untuk mengendalikan dirinya sendiri tanpa campur tangan orang lain dan atau tidak bergantung pada orang lain lagi. Pada hakikatnya setiap manusia menginginkan kemerdekaan untuk mengatur diri, mengambil sikap dan merumuskan apa yang menjadi tujuan dalam kehidupannya agar tidak mengalami kegagalan, tapi jangan pernah lupa bahwa manusia tidak ada yang sempurna, karenanya tetap menjalin kolaborasi dan kerjasama demi kemaslahatan semua.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 30 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Menjemput Takdir

Mempercayai takdir merupakan rukun iman, dan untuk membahas konsep takdir, umat Islam tidak dapat melepaskan diri dari dua dimensi tentang takdir, yaitu dimensi ketuhanan dan dimensi kemanusiaan. Dimensi ketuhanan, merupakan sekumpulan ayat-ayat dalam Al Quran yang menginformasikan bahwa Allah Maha Kuasa menciptakan segala sesuatu termasuk menciptakan Takdir.

Dialah Yang Awal dan Yang Akhir,
Yang Zhahir dan Yang Bathin
(Al Hadid 57:3).

Allah tidak terikat ruang dan waktu, bagi-Nya tidak memerlukan apakah itu masa lalu, kini atau akan datang.
Dia (Allah) telah menciptakan segala sesuatu dan sungguh telah menetapkannya (takdirnya).
(Al-Furqan 25:2)

Apakah kamu tidak tahu bahwa Allah mengetahui segala sesuatu yang ada di langit dan bumi. Sesungguhnya itu semua telah ada dalam kitab, sesungguhnya itu sangat mudah bagi Allah. (Al-Hajj 22:70)
Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya.
(Al Maa'idah 5:17)

Dimensi kemanusiaan merupakan sekumpulan ayat-ayat dalam Al Quran yang meginformasikan bahwa Allah memperintahkan manusia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita dan tujuan hidup yang dipilihnya.

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Ar Ra'd 13:11)

Sesungguhnya kehidupan ini proses atau ikhtiar dalam menjemput takdir Allah, apapun yang terjadi adalah ketentuan terindah dariNya, untuk disyukuri, sebagai ciri orang beriman.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 31 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Peduli

Peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar.

Peduli adalah sebuah sikap keberpihakan untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar.

Peduli muncul dari kemuliaan hati yang dipenuhi rasa cinta kasih pada pihak lain, terlihat dalam sikap perhatian, memberi, menolong, kolaborasi dan sinergi serta menginspirasi agar dapat menjalani kehidupan semakin baik. Sikap peduli perlu dilatih sejak dini, oleh keteladanan dari keluarga dan pendidikan yang baik, di mana saat ini sudah jarang ditemukan.

Sesungguhnya sikap peduli bagian dari akhlak mulia orang beriman

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 1 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Gagasan

Dalam menjalankan aktivitas rutin yang kadang bisa membuat jenuh, perlu ide atau gagasan gagasan baru setiap saat, dengan cara tidak menutup diri menerima masukan atau pendapat siapa saja. Gagasan atau ide yang menyegarkan akan bisa meningkatkan produktivitas maupun kualitas. Tapi ada juga orang yang merasa bahwa dirinya sudah hebat dan tidak perlu nasehat ataupun membaca serta belajar menerima ide dan gagasan dari bawahan, padahal sikap seperti ini bisa menjadi sebab tidak adanya prestasi yang berarti. Harus disadari oleh manusia bahwa, diri tidaklah sempurna, perlu inspirasi dari siapa saja, agar tidak terjadi kemacetan gagasan, dan selalu ada perubahan kearah kemaslahatan yang lebih luas.

Sesungguhnya gagasan atau ide merupakan hasil dari keterbukaan pemikiran dan cara pandang yang luas, pada akhirnya akan membentuk pola sikap yang bijaksana.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 3 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Begitu Indahnya

Banyak hal yang terjadi di sekitar, untuk menjadikan perhatian dan diambil pelajaran bagi orang-orang yang mau berpikir. Perhatian pada informasi yang lagi santer-santernya yaitu tentang virus corona, akan sulit menyebar dan berkembang pada orang orang yang suka pada kebersihan (sering berwudlu) atau makan makanan yang sehat lagi halal. Perhatian pada kisah Fir'aun dengan kesombongannya mengaku sebagai tuhan yang bisa mematikan dan menghidupkan manusia, pada akhirnya sikap tersebut menghancurkan dirinya sendiri.

"Kebersihan bagian dari iman, bukanlah slogan semata, tetapi bentuk implementasi orang yang mentaati aturan illahi. Segala bentuk kesombongan walaupun sebesar biji sawi, pasti akan menghancurkan diri, karenanya selalu mensucikan hati dan memiliki sikap rendah hati adalah solusi."

Begitu indahnya ajaran Islam untuk dijalankan, bahwa apa yang dianjurkan maupun dilarang pada hakikatnya adalah untuk kemaslahatan umat manusia, menuju kebahagiaan dunia dan setelahnya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 4 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Menginginkan

Setiap manusia pasti menginginkan yang terbaik atau kesempurnaan dalam menjalani kehidupan dan berharap kebahagiaan. Sebagai ilustrasi, semua laki laki pasti menginginkan pasangan yang cantik lahir batin, pintar dan taat serta berpenampilan mempesona, demikian juga kaum perempuan pasti menghendaki pasangan yang berwibawa, bertanggung jawab lahir dan batin, mampu membimbing, dan setia serta pengertian.

Ilustrasi di atas adalah sosok atau figur sempurna, yang diinginkan oleh semua manusia berakal sehat, tapi pernahkah bertanya pada diri terkait dengan upaya apa yang sudah dilakukan untuk memperbaiki kualitas diri agar apa yang menjadi keinginan tercapai, dan apakah diri juga sesempurna seperti yang diinginkan, karena konsep ikhtiar dan sekufu itu jelas adanya.

Perlu disadari bahwa tidak ada manusia yang sempurna, pasti memiliki sisi kekurangan atau kelemahan, saling mengisi dan melengkapi serta memperbaiki merupakan langkah nyata menumbuhkan rasa bahagia.

Penerimaan kenyataan kehidupan dengan melihat dari sisi kekuatan dan kelemahan, yang harus dijalani dengan rasa syukur adalah keniscayaan.

Memberi dan menyayangi karenaNya, tidak berharap balasan manusia, akan menumbuhkan ketenangan jiwa.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 5 Januari 2020
SriMinarti10Bjn

Kata Hati

Kata hati dapat diartikan kesadaran moral yang tumbuh di dalam hati manusia dan mempengaruhi tingkah lakunya.

Perilaku yang didasarkan pada kata hati atau ketulusan akan bisa diterima oleh kebanyakan orang.

Kalimat yang bersumber dari kata hati, akan menenangkan jiwa orang orang yang mendengarkannya dan membacanya.

Kata hati itu ada pada orang orang yang selalu mensucikan jiwa dari kotoran, dan meluruskan niatan dalam beraktivitas karenaNya semata.

Memang tidaklah mudah untuk selalu memunculkan kata hati di setiap langkah, tetapi berupaya menghadirkannya dengan membuka wawasan seluas luasnya dan dijalankan dengan istiqomah adalah ciri orang yang bertaqwa.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat

Kanor, 6 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Kemapanan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mapan memiliki arti 'mantap (tidak goyah, stabil) kedudukannya ataupun kehidupannya'. Sementara kemapanan diartikan 'hal keadaan mantap; kepuasan dengan diri sendiri. Kemapanan dalam diri seseorang biasanya bersamaan dengan kematangan usia dan pengalaman kehidupan. Menuju kemapanan diri akan melewati proses ujian atau cobaan harta, tahta dan wanita, kemampuan menyelesaikan dengan baik sebagai syarat utamanya.

Kemapanan seseorang akan terlihat dalam tampilan, pola pikir dan sikap serta kekuatan mentalnya. Kemapanan merupakan suatu kondisi yang harus diupayakan oleh diri dengan kesungguhan dan berserah diri pada Sang Penentu kehidupan

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat

Malang, 8 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Pengingat

Setiap detik menit dan jam merupakan waktu atau pengingat bagi manusia pada apa yang sudah diperbuat atau akan dilakukan untuk kemanfaatan. Perjalanan kehidupan yang bisa memberi motivasi atau membangkitkan semangat berkarya karena ketulusan cinta akan menjadi pengingat atau kenangan sepanjang jaman. Hidup ini akan menjadi indah bila kebaikan orang lain sebagai pengingat diri untuk memberikan kebaikan yang lebih, dan memaafkan apa apa yang sudah menyesakkan dada sebagai pelajaran berharga.

Doa kerja keras dan harapan orangtua, sebagai pengingat diri untuk mempersembahkan yang terbaik dan menyayangi setulus hati selama hayat masih melekat. PadaNya segala harapan manusia diadukan, untuk mendapatkan kebahagiaan dan ridloNya semata, serta selalu berbaik sangka pada ketentuanNya

Ya Allah, ampunilah kekhilafan kami, aamiin,
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 10 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Interaksi

Interaksi dapat diartikan suatu tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. Ide efek dua arah ini sangat penting dalam konsep interaksi, sebagai lawan dari hubungan satu arah pada sebab akibat. Interaksi antar manusia akan menjadi indah bila saling memberi kemanfaatan dan perbaikan.

Interaksi itu saling menguatkan dan mengingatkan untuk kebaikan bersama.

Interaksi itu tidak persaingan untuk saling mengalahkan, tapi bersinergi membangun kemajuan.

Interaksi itu saling memaafkan, dan kesadaran adanya perbedaan agar bisa saling menerima kenyataan yang ada, serta upaya bersama melakukan yang terbaik, persembahan kepada Sang pencipta dan sesama manusia untuk kemaslahatan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 11 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Pemikiran

Sang pencipta telah menganugerahkan pada manusia sebagai mahluk paling sempurna, dengan akalnya untuk berfikir benar salah, dengan hati akan ada ketenangan jiwa, dan dengan raga akan terlihat wujud kebagusan atau kecantikan fisiknya. Pakar kesehatan mengatakan bahwa, hormon kebahagiaan itu dapat dimunculkan oleh pemikiran manusia sendiri yaitu dengan cara tersenyum, tertawa, bergerak atau berolah raga, berpelukan, dan mengaji atau bisa juga menyanyi

Dengan tersenyum dan tertawa berarti menghadirkan unsur keikhlasan, dengan bergerak berarti juga meregangkan ketegangan syaraf syaraf dan memperkuat otot, dengan berpelukan berarti ada cinta dan kasih sayang, serta dengan mengaji dan bernyanyi bisa mendatangkan ketenangan jiwa.

Melatih diri untuk menghadirkan pemikiran positif, baik dan benar adalah keniscayaan bagi orang orang yang beriman, dan jangan lupa untuk selalu bahagia dalam situasi dan kondisi apapun jua

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 12 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Sedih dan Senang

Sedih dan senang merupakan ungkapan rasa yang selalu ada secara beriringan.

Sedih atau kesedihan adalah perasaan manusia yang menyatakan kecewa atau frustrasi terhadap seseorang atau sesuatu, dan dapat menyebabkan reaksi fisik seperti menangis, sulit tidur, nafsu makan yang buruk, dan juga reaksi emosional, seperti penyesalan. Adapun makna senang di KBBI adalah: puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, atau penyesalan, biasanya terjadi karena apa yang menjadi harapan tercapai, dapat terlihat pada tampilan tersenyum, tertawa, dan raut wajah yang berbunga bunga.

Sedih dan senang sebaiknya tidak ditunjukkan secara berlebihan, karena keduanya ibarat perputaran roda yang silih berganti kadang di atas dan di bawah. Perasaan sedih dan senang dapat dikendalikan oleh manusia yang memiliki kesadaran akan hakekat atau fungsi dan perannya di muka bumi.

Sedih dan senang dipandang sebagai nikmat dan anugerahNya untuk disyukuri, dan tetap mawas diri, agar hari hari yang dijalani tidak lebih banyak kesedihan atau penyesalan, tapi lebih banyak rasa senang atau bahagia.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.
Bojonegoro, 14 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Saling

Makna saling di KBBI digunakan untuk menerangkan perbuatan yang berbalas-balasan. Dalam menjalani kehidupan agar terjadi harmonisasi dalam berinteraksi, pada masing-masing orang haruslah saling pengertian, saling memberi, saling menyayangi, saling menasehati dan masih banyak lagi saling saling lainnya.

Pada hakekatnya manusia tidak dapat hidup sendirian, mereka saling membutuhkan agar tercapai harapan.

Orang hebat, kaya, cerdas, perkasa, cantik atau tampan dan sebaliknya, sama sama sebagai mahluk sosial yang saling mempengaruhi.

Hidup ini akan menjadi indah untuk dijalani, bila di antara manusia saling mengasihi dengan ketulusan, saling mengerti pada perbedaan, saling memberi agar bisa melengkapi dan saling menasehati untuk meminimalkan kesalahan.

Sebagai catatan bahwa sikap "saling" tidak dapat dipaksakan, tetapi tumbuh dari kesadaran dan lubuk hati terdalam.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat
Bojonegoro, 15 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Semangat

Semangat dapat diartikan keadaan pikiran ketika batin tergerak untuk melakukan satu atau banyak tindakan. Seseorang yang memiliki semangat bagus, sikap dan perilakunya biasanya terlihat dinamis (aktif atau membuat perubahan). Semangat seseorang biasanya naik dan turun, dipengaruhi oleh kesehatan dan suasana hatinya.

Semangat akan terus kuat naik apabila kesehatan jasmani ruhani dan akal budinya terjaga, serta suasana hati dipenuhi dengan rasa cinta. Sebaliknya, menurunnya semangat berkarya dikarenakan adanya gangguan kesehatan ataupun kegalauan hati.

Sangatlah penting menumbuhkan semangat dalam diri, menjaga kesehatan dan hati dari sakit atau kegalauan, dengan cara menjalani kehidupan yang seimbang, dan mendekat bermunajat padaNya, agar selalu ada ketenangan jiwa dan semangat yang membara

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 17 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Manis dan Pahit

Manis merupakan salah satu dari lima sifat rasa dasar dan hampir secara universal dianggap sebagai pengalaman yang menyenangkan. Sedangkan definisi dan arti kata pahit menurut KBBI adalah rasa tidak sedap seperti rasa empedu, atau dapat juga diartikan tidak menyenangkan, menyusahkan hati,menyedihkan.

Bila direnungkan, ternyata tidak semua rasa manis itu menyenangkan, semisal berlebihan makanan atau minuman yang mengandung gula dapat menyebabkan penyakit, demikian pula tidak semua rasa pahit itu menyusahkan, sebagai contoh pahitnya jamu akan membuat sembuh dari penyakit.

Manis dan pahit dalam perjalanan kehidupan manusia itu akan selalu beriringan, tergantung bagaimana manusia memaknai atau mengambil pelajaran berharga dari semuanya. Sangat penting bagi manusia adalah menjadikan rasa manis dan pahit sebagai motivasi berkarya, berikhtiar, dan memberi kemanfaatan, mempersembahkan yang terbaik untukNya, sesama dan alam semesta

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 18 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Kompetisi

Kompetisi berawal dari istilah yang digunakan dalam bidang Biologi tentang persaingan organisme untuk memenuhi kebutuhan hidup. Melihat realitas kehidupan manusia, semua dijalani dengan kompetisi untuk menjadi pemenang atau sang juara.

Menjadi pemenang dalam pertarungan memerlukan persiapan yang maksimal dari semua dimensi, yaitu kekuatan mental spiritual agar bisa menerima apapun hasilnya, fisik atau materi untuk modal ikhtiari, dan akal atau kecerdasan mengatur strategi, serta pengalaman adalah guru pendewasaan diri. Kesiapan menerima hasil kompetisi itulah yang disebut pemenang sejati, apabila tercapai harapan tetap bersyukur dan rendah hati, bila berbeda dengan keinginan tetap berlapang dada dan berbaik sangka pada ketentuanNya.

Kehidupan di dunia ini adalah arena kompetisi yang harus diperjuangkan dengan segala potensi yang dimiliki dan mendapatkan ridho illahi, menyerahkan padaNya apapun hasilnya, sebagai taqdir terbaik untuk dijalani sekaligus bukti manusia berbudi

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 19 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Amanah

Amanah merupakan sesuatu yang dipercayakan untuk dijaga, dilindungi, dan dilaksanakan. Apa yang dimiliki atau diterimakan pada manusia sebenarnya merupakan amanah dari Sang pencipta.

Amanah keluarga yaitu anak, istri, suami, orangtua untuk disayangi dilindungi, dan dihormati serta dijaga dari perbuatan keji atau mungkar.

Amanah jabatan sebagai ujian sekaligus tantangan agar mampu menjalankan dengan profesionalitas, dan mengendalikan diri dari rayuan atau godaan pada harta tahta dan wanita yang terlihat mempesona.

Amanah potensi atau kemampuan untuk selalu diasah atau belajar agar ada peningkatan kualitas pengabdian dan memberi banyak kemanfaatan pada diri sesama maupun alam semesta.

Semua amanah akan diminta pertanggung jawaban, menyiapkan diri mengemban, menjalankan dengan benar, sesuai aturanNya adalah keniscayaan bagi orang orang beriman.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat
Bojonegoro, 20 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Tidak Ada

Ada banyak cerita kehidupan anak manusia tentang kesuksesan maupun kegagalan, semuanya sebagai pembelajaran bagi orang berfikir.

Tidak ada kata terlambat untuk memulai hal baru dan mengubah cara pandang, sebagai ilustrasi seorang ilmuan kaya materi dengan prinsip hidup berorientasi kesuksesan anak anaknya bila belajar di sekolahan ternama yang mengandalkan logika, bekerja dan menjadi orang kaya, baru menyadari di hari tuanya ternyata anak anaknya tidak ada yang memiliki kepedulian dan paham ilmu agama, sehingga kehidupan terasa hampa.

Tidak ada kata terlambat menyesali dan meminta maaf pada Sang pencipta, karena selama ini enggan mempelajari ayat ayat yang tersurat dan tersirat, segera memulai untuk menggapai kehidupan yang lebih baik lagi, tanpa melihat berapa usia saat ini.

Tidak ada kata terlambat untuk menata hubungan yang mungkin sudah renggang karena egonya masing masing, karena tanpa adanya silaturrahmi kehidupan seperti di alam gersang.

Tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki diri dalam segala dimensi, agar keseimbangan hubungan dengan Sang illahi, sesama dan alam selalu terjaga. *Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin Semoga bermanfaat.*

Malang, 21 Februari 2029
SriMinarti10Bjn

Perjalanan

Setiap pertemuan atau perjalanan akan ada pengalaman yang bisa membuat seseorang terbawa pada emosi kebahagiaan atau kesedihan. *Seorang nenek dengan semangatnya menceritakan tentang ke lima anak nya yang telah sukses menjadi pegawai dan tetap ingat serta penuh perhatian pada orangtua di usia senja.*

Seorang perempuan tengah baya yang menceritakan pengalaman hidupnya bertemu dengan suami tanpa melalui pacaran, karena saat itu ia barusan ditinggalkan kekasih hati yang sudah terjalin selama sepuluh tahun, tapi taqdir berkehendak lain.

Seorang ibu menceritakan pengalamannya membesarkan dan membiayai kuliah anak dengan segenap tenaga pikiran, dan nunajat doa yang tak mengenal lelah pada akhirnya selesai juga kuliahnya.

Perjalanan bisa menjadi menyenangkan, dengan membuka mata, telinga untuk mendengarkan cerita atau pengalaman orang orang dalam perjumpaan. Perjalanan bisa menginspirasi untuk menjadi orang mengerti atau memahami realitas kehidupan yang berwarna warni. *Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin*

Semoga bermanfaat.
Bojonegoro, 22 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Senin

Senin adalah hari pertama masuk kerja, juga merupakan hari pertama dalam sepekan menurut ISO 8601, maka jumlah maksimum dalam setahun ada 54 minggu. Senin terkadang dijuluki hari paling sibuk sedunia, atau hari stress, karena setelah istirahat dua hari dan memasuki rutinitas yang melelahkan sehingga banyak orang yang menghindari hari itu.

Sebenarnya banyak kebaikan dan keutamaan di hari senin, diantaranya hari lahir Nabi Muhammad Saw., disunnahkan puasa, dibukanya pintu surga dan lain lainnya. Sibuk dan stress pada seseorang tidak tergantung hari Senin, tapi ada di pemikiran dan suasana hati, hari apapun bila selalu dapat berpikir positif, dan hati yang di warnai dengan rasa cinta, serta mampu meredam kebencian, maka kebahagiaan itu akan selalu dating.

Membuat hari senin dengan kegiatan menyenangkan, ringan akan mampu mengurai keruwetan pikiran dan emosi kemarahan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 24 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Belum Tentu

Perlu disadari oleh manusia bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang banyak hal atau kejadian sangatlah terbatas, apalagi sesuatu itu di luar jangkauan inderanya.

Belum tentu sesuatu yang tidak disukai akan menyebabkan keburukan di kemudian hari, bisa jadi sebagai awal terbukanya kebaikan yang belum disadari.
Belum tentu kesakitan yang dirasakan sebagai bencana, bisa jadi sarana diampuninya kesalahan olehNya.
Belum tentu kekurangan yang dialami sebagai penderitaan, bisa jadi sebagai awal terbangunnya kemauan, terbukanya pintu rejeki ketika ada keikhlasan dan ketulusan hati.
Belum tentu orang yang suka memberi itu kaya materi, bisa jadi karena kemuliaan hati dan kesadaran bahwa tangan di atas lebih baik daripada di bawah.

Berbaik sangka sebaiknya selalu ditumbuhkan pada jiwa manusia, karena itu bagian dari doa dan harapan yang akan dikabulkan olehNya, serta bersikap tidak berlebihan adalah keniscayaan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 25 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Jarak

Jarak dapat diartikan angka yang menunjukkan seberapa jauh suatu benda berubah posisi melalui suatu lintasan tertentu. Dalam fisika dan matematika atau dalam pengertian sehari-hari, dapat berupa estimasi jarak fisik dari dua buah posisi berdasarkan kriteria tertentu. Saat ini jarak tidak sepenuhnya tertumpu pada waktu tempuh, karena adanya kecanggihan teknologi, sebagai ilustrasi jarak tempat tinggal yang berjauhan dapat ditempuh dengan waktu yang cepat mengendarai pesawat terbang, atau sering saling menyapa dengan media komunikasi suara dan gambar.

Jarak jauh bisa terasa dekat, bisa juga jarak dekat secara fisik akan terasa jauh apabila tidak ada komunikasi yang efektif di antara mereka. Jarak secara fisik seharusnya tidak menjadikan kendala dalam berinteraksi atau komunikasi antara anggota keluarga, artinya tetap dapat membangun hubungan atau kedekatan kasih sayang dan kemanfaatan.

Kadang tanpa disadari, telah membuat jarak dengan Sang pencipta karena merasa kurang berguna, membuat jarak dengan sesama manusia karena merasa tidak sederajat, membuat jarak dengan lingkungan karena merasa tidak membutuhkan atau sebaliknya

Sebenarnya yang menentukan jarak dekat atau jauh tidak hanya pada angka, tapi juga di perasaan dan pemikiran serta pola membangun suatu hubungan

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, amiin
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 26 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Stabil

Stabil disamakan dengan kukuh, mantap, tidak goyah. Kata stabil biasanya sering dihubungkan dengan kondisi kejiwaan manusia, misalnya emosi yang stabil akan memunculkan sikap bijaksana, pengertian dan rendah hati.

Kondisi kejiwaan yang stabil atau mantap biasanya tidak mudah menyerah dalam menghadapi dilema kehidupan, akan berusaha maksimal mencari solusi yang terbaik. Kondisi kejiwaan yang stabil tidak akan mudah goyah diterpa isu murahan atau rayuan menggoda yang dapat meluluhkan keimanan. Stabilnya kondisi kejiwaan seseorang tidak datang begitu saja, tapi melalui proses panjang yaitu pengalaman kehidupan, terpaan permasalahan, dan pendidikan serta berkurangnya usia. Orang dewasa biasanya akan bisa menunjukkan kematangan kondisi kejiwaannya yaitu stabil dalam bersikap kebaikan, menjaga emosi dan meredam keegoisan karena ada suatu kesadaran dalam diri bahwa, akhir dari perjalanan hidup manusia adalah pertanggungjawaban padaNya, apa kemanfaatan yang telah dipersembahkan pada sesame.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 27 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Titik Temu

Antara manusia satu dengan lainnya memiliki perbedaan untuk dicari titik temu agar bisa saling melengkapi atau menyempurnakan. Laki laki dan perempuan memiliki karakteristik yang berbeda, dengan berbekal ilmu, mencari titik temu agar bisa saling menghargai dalam menggapai kebahagiaan.

Mencari titik temu dalam menyelesaikan perselisihan atau meredakan keegoisan merupakan solusi terbaik dalam berinteraksi atau membangun komunikasi yang efektif. Titik temu merupakan hasil kesepakatan dan kesepahaman antara mereka, dilakukan dengan senang hati tanpa ada unsur keterpaksaan.

Sebenarnya titik temu pemikiran di antara mereka akan menghasilkan kesadaran dan sikap penghargaan, penyayang dan pengertian.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 29 Februari 2020
SriMinarti10Bjn

Peduli

Peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keperpihakan pada keadaan ataupun melibatkan diri menyelesaikan persoalan di sekitar. Untuk membangun sikap peduli, memerlukan latihan atau pembiasaan, dan membutuhkan waktu yang tidak singkat, dengan begitu akan bisa bersikap sebagaimana kebiasaanya di sembarang tempat.

Sikap peduli biasanya tidak tercantum di kurikulum pada satuan pendidikan formal, tapi bisa saja disisipkan langsung dengan cara adanya keteladanan dari pendidik pada para peserta didiknya, dan hal demikian sama dengan membangun rasa empati atau simpati.

Sebagai ilustrasi, ada sampah di jalan yang dilalui oleh pendidik, dengan sigap langsung dipungut dan dimasukkan ditempat sampah, bersama sama antara pimpinan dengan bawahan membantu orang yang membutuhkan, memberi contoh lebih bermakna daripada perintah dengan kata-kata.

Di era ini, sangat dibutuhkan orang-orang yang mampu menyelesaikan persoalan kehidupan yaitu memiliki keilmuan, kecerdasan, keterampilan serta sikap peduli, dan bukan hanya sensasi untuk kepentingan pribadi.

Sungguh, sikap peduli dapat membangun komunikasi dan interaksi menjadi berarti, karena adanya kerendahan hati.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 2 Maret 2020.
SriMinarti10Bjn

Batas

Batas sama dengan pemisah, yang membagi sebuah teritori menjadi dua bagian: di dalam batas dan yang di luar batas. Contoh batas bumi adalah atmosfir yang ada disekelilingnya, dan bumi ada di dalam sebuah galaxy.Batas berarti juga pada masing masing adanya perbedaan peraturan, kebijakan dan menyebabkan suatu tatanan atau sistem tertentu. Karena adanya batas juga bisa menumbuhkan semangat berkarya atau kompetisi untuk menggapai yang lebih baik dari lainnya.

Dalam kehidupan di dunia ini selalu ada batas, sebagai ilustrasi: jarak fisik yang berjauhan sebagai batas intensitas pertemuan, kematian terpisahnya jasad dan ruh, sebagai batas alam nyata dan fana. Kesehatan, kekuatan, kecerdasan akal, kecantikan fisik, dan dengan berkurang usia sebagai batas yang akan memudarkannya.

Sesungguhnya kekuatan keimanan dan amal sholih manusia yang akan menyertai di alam manapun juga, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 3 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Konfirmasi

Konfirmasi dapat diartikan penegasan; pengesahan dan pembenaran. Dalam suatu interaksi atau hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya, apabila melakukan kesepakatan perlu adanya penegasan baik secara tertulis maupun lisan, untuk menghindari terjadinya pengkhianatan.

Suatu sistem atau peraturan yang dijalankan, sangat diperlukan pengesahan dari pihak yang berwenang untuk menghindari adanya pemalsuan. Pembenaran suatu perbuatan atau perilaku, sebaiknya didasarkan pada hukum yang berlaku dan pertimbangan akal sehat, agar tidak terjadi tindakan atau melakukan sesuatu tidak pada sasarannya.

Dengan konfirmasi segalanya menjadi jelas dan dapat meminimalkan adanya prasangka negative.

Konfirmasi dapat menghadirkan kejujuran dan ketenangan suasana, bisa jadi merupakan sarana komunikasi yang efektif dan sebagai bentuk penghormatan pada sesama manusia.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 4 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

"Suasana batin yang tenang dan damai dibentuk oleh diri sendiri, dengan cara menikmati realitas kehidupan, tidak memiliki ambisi berlebihan dan selalu mensyukuri anugerah dariNya"

SriMinarti10Bjn

Persembahan

Ada dua pesan indah dari guru kehidupan untuk dilakukan oleh manusia, apapun profesi yang dijalani, yaitu jadilah yang "pertama" atau yang "terbaik". Menjadi orang pertama, yang menyeru, mengajak, menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan baik bukanlah hal yang mudah, adakalanya dihantui oleh rasa malas atau menunggu saat tepat agar ada penghargaan atau perhatian dan mendapatkan keuntungan pribadi misalnya materi atau jabatan, sebenarnya tidak salah, tapi pola pikir demikian termasuk tingkatan terendah, karena orientasi dari karyanya masih kepentingan pribadi, belum untuk persembahan pada kemaslahatan banyak orang.

Melakukan dan menjalankan aktivitas dengan sebaik mungkin, pasti akan menghasilkan karya terbaik di bidangnya masing masing, merupakan bagian atau bentuk ibadah dan ketaatan padaNya, disertai kemauan belajar selalu meningkatkan kualitas, karena banyak orang yang melakukan tugas sekedarnya saja dan selalu mempertimbangkan seberapa besar materi yang didapat, pola pikir demikian inilah yang dinamakan materialistis, dan yang perlu disadari bahwa tidak semua hal dapat dihitung dengan harta, contohnya rasa cinta atau bahagia.

Peningkatan dan kemajuan serta perubahan pola pikir diawali dari kemauan atau niatan, dan persembahan terbaik untukNya, pada akhirnya akan membentuk cara pandang yang luas maju dan berkualitas, merupakan ciri manusia bertaqwa.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 9 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Tergerak

Banyak kejadian atau peristiwa di sekitar yang terlihat oleh indera dan membuat hati atau pikiran tergerak untuk menolong, memberi, menyantuni, mengasihi atau bisa jadi membiarkan saja. Kata tergerak dari "gerak" dan tambah awalan ter, sering diartikan terjadinya perubahan, perpindahan yang tidak disengaja atau tidak direncanakan.

Tergerak hati dan pikiran untuk melakukan sesuatu kebaikan, bisa saja tidak direncanakan lebih dahulu oleh manusia, tapi pernahkah menyadari bahwa dibalik apa yang tidak diketahui dan tidak disadari, ada dzat maha penggerak pada jiwa manusia, karenanya tidak pantas terbersit rasa sombong.

Orang yang baik, berilmu dan beriman, hati dan pikirannya akan selalu tergerak kepada kebaikan, demikian juga sebaliknya.

Untuk selalu ada dalam setiap doa padaNya, hati digerakkan pada perbuatan kemuliaan dan tidak menghinakan siapapun, agar menjadi orang yang terjaga dari marabahaya, selalu dalam pertolongan serta perlindunganNya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 10 Maret 2020
SriMinarti10 Bjn

Antusias

Antusias dapat diartikan bersemangat atau bergairah, dan juga bentuk perhatian lebih pada sesuatu. Antusias sangat dibutuhkan manusia dalam menjalankan segala aktivitas, tanpanya target dan tujuan akan sulit tercapai sebagaimana harapan maupun perencanaan.

"Antusias akan ada bila seseorang memiliki rasa tertarik, suka, simpati maupun empati."

Biasanya yang menjadi problem adalah memunculkan rasa antusias atau gairah atau bersemangat pada diri dalam menjalankan tugas kemaslahatan di setiap saat, pada situasi dan kondisi apapun juga, karena sifat manusia yang cenderung labil atau berubah-ubah.

"Berupaya untuk menjaga antusias atau gairah atau bersemangat merupakan bagian dari kekuatan dan kecerdasan"

PadaNya tempat mengadu dan berharap segala sesuatunya, agar memiliki kemampuan, kekuatan mental dan istikomah dalam menjalankan fungsi dan peran manusia sebagai pemimpin di muka bumi yang rahmatan lil'alamiin.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 11 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Berhasil

Ada nasehat yang sangat indah untuk dijadikan pedoman sekaligus fokus perhatian tentang suatu keberhasilan atau kesuksesan yang diterima oleh seseorang maupun organisasi yaitu:

"*Apabila suatu urusan diserahkan bukan pada ahlinya, tunggulah saat kehancurannya*".

Sebagai ilustrasi, seorang manajer perusahaan meminta salah satu pegawainya menjadi kepala bagian personalia, padahal sang pegawai tidak memiliki latar belakang pendidikan ataupun pengalaman di bidang pengelolaan SDM, pertimbangan sang manajer karena masih kerabat dan memiliki tampilan yang rupawan, dengan santun sang pegawai menjawab berterima kasih atas amanah yang diberikan, tapi ia belum bisa menerima dengan alasan keahliannya di bidang permesinan.

Alangkah indah contoh di atas, manusia yang memiliki kesadaran akan potensi diri, dan tidak semua jabatan atau kedudukan itu sesuai dan tepat untuk setiap orang, atau belum tentu akan membawa pada keberkahan, sekalipun dipandang sangat hebat sebagai pejabat, menyerahkan pada orang yang memiliki kemampuan di bidangnya adalah bentuk kemuliaan.

Menerima amanah dengan tanggung jawab, yang dilandasi kesadaran pada kemampuan, berupaya selalu belajar agar tidak mengalami kegagalan, merupakan bentuk ibadah pada Sang Maha pemberi berkah

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 14 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Era disrupsi

Era disrupsi merupakan fenomena ketika masyarakat menggeser aktivitas-aktivitas yang awalnya dilakukan di dunia nyata, ke dunia maya. Fenomena ini berkembang pada perubahan pola dunia bisnis (contoh jual beli online). Kemunculan transportasi gadenganet atau daring adalah salah satu dampaknya yang paling populer di Indonesia.

Era disrupsi juga harus dipersiapkan oleh satuan pendidikan dari jenjang dasar sampai perguruan tinggi, oleh semua komponen pendidikan, yaitu pendidik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali, sarana prasarana (alat atau media) dan lingkungan serta kurikulum.

Mewabahnya virus corona, dan untuk menghindari terjadinya penularan, selanjutnya himbauan belajar jarah jauh atau di rumah, maka para pendidik tetap dapat mentrasfer ilmu pada peserta didik lewat media gadenganet atau daring. Pembelajaran tetap dapat dilakukan dengan media teknologi, yang lebih efektif dan efisien.

Sebagai catatan bahwa untuk membangun karakter, tetap harus ada pertemuan antara pendidik dengan peserta didik, memberikan keteladan atau contoh nyata dan inspirasi.

Memperkuat keimanan, membuka diri menerima informasi, untuk melakukan inovasi dan tanggap

dengan cepat demi kemajuan, merupakan salah satu sikap kesiapan menyambut era disrupsi.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 16 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Bahaya

Takut merupakan perasaan tidak menyenangkan yang dipicu oleh persepsi bahaya, nyata, atau dibayangkan. Perasaan takut kehilangan, miskin, bahaya, dan sakit merupakan hal yang manusiawi, tapi seharusnya tidak berlebihan sampai melupakan pada takdir Sang penentu kehidupan. Kematian itu pasti pada setiap mahluk, tinggal menunggu waktu, menyiapkan diri dengan menjalankan ibadah berdimensi pribadi maupun sosial merupakan bekal meredakan rasa takut bahaya dan teman setia di alam manapun juga.

Nasehat yang sangat indah, "*Berikhtiarlah seolah akan hidup selamanya, dan mendekatlah pada illahi seakan besuk akan mati*". Sikap ini akan memberi kekuatan dan peningkatan keimanan. Memunculkan rasa takut bahaya melakukan kesalahan yang bertentangan dengan aturanNya merupakan keniscayaan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 17 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Bila

Banyak peristiwa atau kejadian luar biasa yang terkadang tidak dapat dijangkau oleh akal pikiran manusia, tapi harus diyakini kebenarannya.

Bila manusia sedikit berpikir dengan penuh kesadaran, bahwa kesombongan sebesar apapun pasti akan menghancurkan, misal kisah Fir'aun dengan congkaknya, pada akhirnya akan binasa.

Bila manusia mau sedikit berfikir, bahwa kasus corona merupakan proses penyadaran arti pentingnya kebersihan dan kesucian yang merupakan bagian dari keimanan.

Bila manusia mau sedikit berfikir, semua kejadian yang telah ditakdirkan olehNya, untuk diambil pelajaran, contoh siswa belajar di rumah didampingi oleh orangtua akan ada kedekatan batin yang lebih, guru belajar IT agar tidak ketinggalan jaman dan semakin pintar, bisa melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah atau sekolah, para karyawan dapat melaporkan tugas kinerjanya dari rumah, para pimpinan dapat memantau bawahannya dengan online, hikmahnya adalah semua komponen akan melek IT, dan lebih banyak memanfaatkan ke hal positif.

Bila mau sedikit berfikir, bahwa dengan banyak waktu di rumah akan tumbuh rasa membutuhkan pada Sang Penentu Kehidupan, dan kesadaran dekatnya kematian.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 18 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Tergoda

Harta tahta dan wanita biasanya membuat kebanyakan manusia tidak dapat berpaling, dan tergoda untuk mendapatkan dengan berbagai cara. Harta tahta dan wanita terlihat indah mempesona dari luarnya, membuat hati tergoda, seolah olah sumber utama terbangunnya rasa bahagia, padahal sebenarnya tidak demikian adanya.

Dengan harta semua kebutuhan materi akan terpenuhi, dengan tahta atau jabatan akan mendapatkan penghormatan, dengan hadirnya wanita cantik di samping sang pejabat, akan terasa lengkap dan sempurna kehidupan di dunia, maka kebanyakan manusia mudah tergoda oleh semuanya. Tidak salah menyukai harta tahta dan wanita dengan sewajarnya saja, tidak melebihi rasa cinta padaNya.

"Sebenarnya ada hal yang tidak mudah tergoda oleh harta tahta dan wanita, yaitu ketulusan cinta yang hadir di hati nurani manusia, dan adanya kemuliaan jiwa yang selalu mendekat pada keagungan Sang Maha Kuasa."

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 19 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Pendekatan

Pendekatan dapat diartikan juga sudut pandang, artinya sebagai cara yang digunakan menyelesaikan permasalahan di lihat dari suatu ilmu tertentu, contoh mengantisipasi mewabahnya virus corona dengan pendekatan agama yaitu banyak waktu kesendiriannya digunakan untuk beristigfar, mendekatkan diri padaNya. Pendekatan sosiologi, dengan cara tetap menjalin komunikasi dan interaksi dari jarak jauh, dengan pendekatan medis, lebih sering cuci tangan dan menjaga kebersihan berolah raga dan makan makanan bergizi dengan teratur, atau seimbang.

Pendekatan juga sebagai strategi kepemimpinan, misalkan cara Kamad atau KS dalam mengoptimalkan kinerja atau profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan, dilihat dari latar belakang keilmuan dan perbedaan usia, kepada yang lebih senior dengan pendekatan berbasis lama pengabdian, kepada yang yunior dengan pendekatan berbasis kreativitas. Pendekatan yang digunakan akan menentukan hasil, kenyamanan dalam membangun suatu hubungan, interaksi dan komunikasi serta tercapainya suatu tujuan.

Selalu belajar dan belajar meningkatkan kemampuan dan keilmuan, karena pendekatan yang tepat hanya bisa dilakukan oleh orang orang yang memiliki wawasan, pengetahuan dan kesadaran. Sangat dianjur-

kan untuk melakukan pendekatan pada Sang pemilik kehidupan, agar tidak salah langkah, kepada sesama dengan saling memuliakan, dan dengan alam untuk menjaganya sebagai sumber kehidupan yang membawa kedamaian.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 20 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Kekuatan

Saat ini hampir semua orang memperbincangkan tentang virus corona dan upaya agar tidak tertular, sampai lupa memperhatikan kondisi tubuhnya sendiri, apakah sudah memiliki kekuatan dan kekebalan menangkisnya. Kekuatan sebenarnya bukan dari fisik yang tidak mempan digores oleh pisau yang paling tajam sekalipun, atau mampu menolak datangnya balak, tapi lebih dari itu.

Kekuatan itu:

Mampu menahan keluarnya kata kata yang tidak berguna. Mampu menahan gerakan tangan untuk tidak melawan karena diejek tdk rupawan. Mampu bersikap tegas, jujur, dan berani dalam membela kebenaran. Bersikap lemah lembut dan penyayang pada orangtua, keluarga dan sesame.

Kekuatan merupakan kemampuan yang dibentuk oleh diri dari pengetahuan, pengalaman dan ujian kehidupan. Manusia kuat itu pada intinya mampu menahan godaan yang menjerumuskan,mengendalikan gejolak kemarahan, menyelesaikan ujian tanpa ada tangisan keluh kesah dan kebencian.

Yakin bahwa sumber kekuatan terbesar dan dahsyat adalah dari Sang Maha Hebat yang selalu melindungi manusia setiap saat.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 21 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Cara Pandang

Cara pandang atau paradigma yaitu cara seseorang memandang terhadap diri dan lingkungannya yang akan mempengaruhinya dalam berpikir (kognitif), bersikap (afektif), dan bertingkah laku (konatif). Cara pandang seseorang dipengaruhi oleh ilmu dan wawasan yang dimiliki, semakin meluas dan mendalam maka akan menghasilkan pemikiran yang mendalam, dengan berbagai pertimbangan dan analisis yang tajam serta terpercaya. Contoh, orang akan mengatakan diri kita baik atau hebat karena ia memahami, mengenal dan menyukai kita, sebaliknya orang tidak akan simpati atau sayang bila tidak mengenal, itulah sebenarnya nalar berpikir " *tak kenal maka tak sayang*".

Cara pandang akan mempengaruhi sikap, bahwa kebijaksanaan, lemah lembut, menolong, kasih sayang, dihasilkan melihat segala sesuatunya dari sisi positifnya. Cara pandang juga akan mempengaruhi perilakunya, misalkan pola hidup sehat, bersih, teratur, relugius karena adanya kesadaran dan cara memandang sesuatu dari sisi kemanfaatan atau hikmah di balik perintah dan aturan.

"Sungguh cara pandang merupakan pilihan yang akan menentukan hitam putih, kegagalan kesuksesan, kesakitan kesehatan, kebodohan kecerdasan, dan kelalaian atau kebahagiaan perjalanan kehidupan manusia"

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 23 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Mengunci

Mengunci pintu rumah dari masuknya syetan dengan bacaan al-Qur'an, akan menjadikan jiwa selalu ada ketenangan.

Mengunci bibir dari perkataan yang tidak bermanfaat, akan menjadikan hidup lebih selamat.

Mengunci hati dari rasa benci dan dendam, akan mendatangkan kebahagiaan.

Mengunci akal dari pikiran negatif, akan menjadikan hidup berkemajuan dan tidak posesif.

Mengunci diri dari pergaulan sembarangan, akan menjadikan kehidupan lebih sehat dan bermartabat.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 24 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Kebiasaan

Kebiasaan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dalam waktu lama, dan berulang-ulang, baik positif atau negative. Kebiasaan baik terlahir dari pola pikir positif, karena selalu mempertimbangkan, menganalisis apa hikmah atau manfaat dari kebiasaannya, apakah akan merugikan diri maupun orang lain, atau akan meningkatkan kebaikan, dan sebaliknya. Kebiasaan baik atau buruk terbentuk dalam waktu yang cukup lama, maka menjadi sulit mengendalikan atau memutus mata rantai kebiasaan, bila tidak diawali dari kemauan dan tekat diri untuk lepas dari kebiasaan buruk.

Demikian juga, untuk menghadirkan kebiasaan baik harus dimulai dari kesadaran dan wawasan seluas-luasnya, tekat yang kuat dan tidak pernah menunda-nunda untuk memulai kebaikan, niat karena dan untuNya semata dalam melakukan segala sesuatunya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 25 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Tidak Selamanya

Tidak selamanya adanya wabah membawa dampak negatif bagi setiap manusia, pasti ada hal baik yang bisa diambil pelajarannya, yaitu indahnya dekat dan mendekat padaNya.

Tidak selamanya sepi dan senyap itu menakutkan, tapi bisa membuat perjalanan tidak mengalami kendala kemacetan. Tidak selamanya berdiam diri di rumah itu menjemukan, tapi bisa menumbuhkan rasa dan menjalin kembali rajutan cinta yang telah lama kemungkinan terluka atau ternoda.

Tidak selamanya bersatu itu akan menjadi kekuatan, justru ketika dengan mewabahnya virus bisa menjadi bencana, sebaliknya dengan berpisah dan berjauhan untuk sementara akan menjadikan indah pada waktunya karena berpadu rasa rindu yang tak menentu.

Tidak selamanya berpisah dan saling berjauhan itu menyakitkan, tapi bisa menjadi ajang introspeksi diri untuk melihat secara objektif sisi positif dari jarak jauh, agar bisa merasakan indahnya bersama.

Hanya kepadaNya tempat mengadu, menguatkan hati agar tetap suci dan tidak ternodai oleh keburukan budi
Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.
Malang, 26 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Cerita

Pertemuan dan saling bercerita tentang kisah indah, bisa membuat orang yang mendengarkan terpana. Sebut saja sie A, is bercerita bahwa di tempatnya belajar akademik juga non akademik, mengikuti organisasi ekstra bagian kedisiplinan, yang bertugas membangunkan teman temannya jam 3 dinihari untuk sholat tahajud berjamaah, berarti ia harus bangun duluan sebelum temannya bangun, makanya sering ngantuk bahkan tidur saat pelajaran pagi hari, terutama matematika.

Cerita yang hampir sama dan langsung ditertawakan oleh Saudaranya, sebut saja sie L, ia pernah menjadi imam sholat malam, baru tiga rokaat sudah salam, diingatkan oleh jamaah, dan ia benar2 lupa sama sekali sudah berapa rokaatnya, langsung ditambah satu rakaat dan sujud sahwi, selesai salam ia tanya temannya yang ada persis dibelakangnya, dengan jawaban "aku tadi juga tertidur".

Cerita yang menarik dari Saudaranya tertua, bahwa sebelum mewabahnya virus corona, ia telah menyelesaikan setoran hafalannya tuntas 30 Juz, jadi sekarang pulang tinggal murojaah dari pertama.

Cerita di atas membuat terharu, ada kemauan kuat pada mereka yang masih muda untuk belajar agama dengan kesungguhan, karena ada kesadaran diri dan keteladanan dari para guru, dengan ikhlas mentransfer ilmu dan mengajarkan ketrampilan bekal

kesiapan menjalani kehidupan yang penuh tantangan dan tak kenal lelah.

Di balik tidak sempurnanya perilaku di usia yang masih muda, pasti ada potensi baiknya untuk dikembangkan menjadi kekuatan yang akan mengubah suatu peradaban, jangan pernah remehkan atau kecilkan mereka.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 27 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Buah Jatuh

Kata indah yang sering didengar atau dibaca oleh banyak orang, bahwa: "Buah jatuh tak akan jauh dari pohonnya". Banyak orang mengartikan bahwa segala perilaku, sikap orangtua akan menurun pada anak-anaknya, padahal hasil penelitian mengatakan, faktor keturunan hanya 20% yang 80% terbentuk dari pendidikan. Sebenarnya perilaku orang dewasa dan dilihat atau diperhatikan oleh anak bisa ditiru, jadi letak permasalahannya bukan pada faktor keturunan tapi pembiasaan.

Sebagai ilustrasi, seorang Ayah gemar makan tempe goreng, wader goreng dan sayur asem plus sambel tomat, ternyata anak pertamanya memiliki kesukaan yang sama, ini bukanlah keturunan tapi karena faktor kebiasaan dan kebersamaan (pendidikan).

Sedari dulu kebiasaan orang jawa yang ada di Desa, selalu ada jamban dan gayung di pojok kiri depan rumah, untuk mencuci kaki tangan selepas dari sawah atau menghilangkan balak agar tidak ikut masuk ke dalam rumah, dan perilaku tersebut ditiru oleh anak anaknya, itu penerapan pendidikan namanya.

Sesungguhnya apa yang diperbuat oleh orangtua, dalam segala dimensi, baik individul, sosial, maupun spiritual sebagai bekal atau pendidikan untuk generasi berikutnya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin

Semoga bermanfaat.

Purwosari, 28 Maret 2020

SriMinarti10Bjn

Batas

Kehidupan di dunia ini tidak ada yang kekal abadi, pasti ada batas akhirnya. Kekayaan yang dianugerahkan pada manusia, pasti ada batas akhirnya yaitu kemiskinan, maka tidaklah tepat bila memiliki sikap sombong atau angkuh di saat puncak kejayaan. Kehidupan di dunia ini pasti ada batas akhirnya, yaitu lepasnya ruh dari jasad untuk berpindah ke alam selanjutnya, maka orientasi hidup duniawi dan ukhrowi merupakan keniscayaan. Kehidupan itu silih berganti, dan pilihan manusia untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan bekal potensi yang dimiliki, yaitu hati seluas samudera untuk menyayangi dan memaafkan sebagai sumber kebahagiaan, akal untuk berpikir kebenaran sebagai pegangan agar tidak salah arah, dan kekuatan atau kesehatan jasmani agar terampil mempersembahkan karya terbaik demi kemaslahatan banyak orang.

Perlu diingat bahwa semua ada batas waktu, karenanya bersikap seimbang merupakan pertanda orang bersyukur atau mampu menikmati kehidupan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 30 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Kondisi

Kondisi adalah situasi atau keadaan yang ada pada diri individu baik itu di luar maupun di dalam dirinya. Karena kondisi terkadang bisa menjadikan seseorang dapat berpikir menyelesaikan persoalan kehidupan. Sebagai ilustrasi, kondisi saat ini di mana banyak orang untuk tinggal, sekolah, bekerja dari rumah, menjadikan mereka belajar agar menguasai IT, tidak pandang usia, pada akhirnya tidak ketinggalan zaman.

Karena kondisi, di mana semua anggota keluarga tinggal di rumah, maka bagi ibu harus mutar otak untuk mencukupkan dana atau anggaran, sekaligus belajar masak yang enak untuk dinikmati semuanya. Kondisi kesehatan fisik, hati dan pikiran haruslah dijaga, agar tidak ada kebosanan atau kejenuhan dan stres, dengan cara rileksasi dan meditasi.

Karena kondisi, semua orang berlatih penyesuaian diri, pada akhirnya akan tumbuh rasa tenang dan nyaman, dan itulah yang dimaksud dengan multiple intelegensi.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 31 Maret 2020
SriMinarti10Bjn

Cepat Tanggap

Banyak peristiwa atau kejadian diluar pemikiran atau rencana manusia, maka kemampuan mengambil keputusan atau sikap dengan cepat menyelesaikan permasalahan merupakan keniscayaan. Sebagai ilustrasi, datangnya musibah, bencana, ujian, dan tantangan selalu tidak direncanakan, tanggap dan cepat mengambil sikap mengatasi semua persoalan terkait diri sendiri, keluarga dan lingkungan yang berpedoman pada ketentuanNya, menunjukkan kelayakan sebagai pemimpin di muka bumi yang rahmatan lil'alamiin.

Cepat tanggap bisa dilakukan oleh manusia yang akal pikirannya cerdas, hatinya mulia dan sehat jasmaninya, sehingga muncul kepekaan (simpati, empati) pada sesama dan rasa tanggung jawab.

Menjaga kesehatan jasmani, ruhani dan akal yang akan menghantarkan untuk menjadi manusia yang cepat tanggap dalam situasi darurat, dan tidak mudah patah semangat, karena di hati ada rasa bahwa Yang Esa selalu menolong di saat yang paling tepat.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 1 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Keinginan

Keinginan yang benar dan baik, merupakan tindakan yang terkendali atau tidak berlebihan disertai alasan untuk mewujudkannya. Terkadang ada juga keinginan yang kurang tepat, misalnya terobsesi hidup enak, kaya, sukses dengan cepat, atau untuk melanggengkan kekuasaan, sehingga rela melakukan tindakan tidak masuk akal misalnya minta pertolongan pada supranatural, atau bahkan berusaha menyingkirkan orang yang memiliki kemampuan dan dianggap berbahaya sebagai pesaingnya.

Sebenarnya perilaku yang irasional tersebut bertentangan dengan jaman modern, yang segala sesuatunya serba logika atau masuk akal dan berbasis data. Keinginan untuk menjadi manusia terbaik, memberikan kemanfaatan kepada banyak orang merupakan keharusan, yang disertai dengan ikhtiar nyata, belajar, dan selalu ada doa memohon pertolongan padaNya.

Mewujudkan keinginan tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, harus dengan perjuangan, pengorbanan, proses dan butuh waktu yang lama. KepadaNya semua keinginan dan harapan digantungkan, selalu memohon petunjuk, agar tidak salah sasaran, atau sampai menyakiti manusia lainnya, dan yakinlah bahwa Allah Swt., penentu segalanya,

pasti terbaik untuk setiap hamba yang pandai bersyukur.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 2 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Mudah tapi Sulit

Dalam keseharian sering kita melihat orang memberi nasehat dengan kata yang indah: sabar, tawakal, semangat, jangan mudah menyerah, selalu tersenyum, dan masih banyak lagi. Kata kata indah itu sangat mudah diucapkan, tapi begitu sulit dilakukan, bisa jadi saat mengatakan belum mengalami, setelah merasakan sendiri, betapa beratnya bagaikan diterjang ombak laut yang menghempaskan.

Begitu mudahnya bilang gak usah marah, tapi ketika emosi memuncak, rasanya sulit mengendalikan, meredam gejolak tersebut. Orang berpikir, akan sangat berhati-hati untuk mengucapkan rangkaian kata yang mempesona, tapi lebih banyak mempersembahkan contoh nyata.

Orang yang berhati suci tidak mudah mengumbar janji yang sulit ditepati, tapi akan selalu memberi bukti dan solusi untuk memperbaiki sebagai karya sejati.

Hanya orang orang cerdas, yang akan mampu mengelola dan mengendalikan serta mengontrol emosi jiwa, dan yakin pada Yang Esa, bahwa setelah ada kesulitan pasti akan ada kemudahan, dan akan ada pelangi setelah hujan di sore hari.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami
Aamiin. Semoga bermanfaat

Purwosari, 3 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Egois

Egois dapat diartikan motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan pandangan yang hanya menguntungkan diri sendiri, dan berarti juga menempatkan diri di tengah satu tujuan serta tidak peduli dengan penderitaan orang lain, termasuk yang dicintainya atau yang dianggap sebagai teman dekat. Egois merupakan sifat dasar manusia yang bisa dikendalikan atau dikelola agar tidak ada orang yang tersakiti atau terdholimi, karena antar manusia saling membutuhkan.

Sifat egois terkadang tidak disadari, misalnya merasa bahwa apa yang dilakukan sudah paling benar. Perlu suatu kesadaran bahwa manusia tidak bisa hidup sendirian, tapi berdampingan dengan banyak orang untuk saling memahami perbedaan kemauan dan potensi, saling pengertian dengan menurunkan ego yang tinggi, dan memotivasi mereka yang kurang memiliki harapan, tapi hal tersebut tak semudah membalikkan telapak tangan.

Sifat egois terbentuk dari akal pikiran dan pengalaman hidup, maka suara hati suci yang akan bisa mengendalikan. Berteman dengan mereka yang mau mengingatkan atau menasehati ketika kita melakukan kesalahan, dan membenarkan apabila ada kebaikan sesungguhnya akan membantu terbentuknya sifat egois

yang tidak berlebihan. Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin. Semoga bermanfaat.

Purwosari, 4 April 2020
SriMinarti10Bjn

Dalam keadaan

Sudah menjadi pemahaman khalayak, bahwa kondisi manusia selalu berubah-ubah atau tidak stabil, pada suatu saat senang, di waktu yang lain gelisah, hal tersebut akan terjadi secara beriringan. Dalam keadaan apapun, manusia diharapkan tidak berlebihan menyikapinya, tetap tenang dan santai, sambil mengatur strategi mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Dalam keadaan apapun, orang beriman akan selalu meyakini bahwa setiap peristiwa pasti ada hikmah atau pelajaran untuk kebaikan kehidupannya. Dalam keadaan apapun, tetap tersenyum dan berbagi kebaikan serta kemanfaatan pada semua, dan tidak membedakan antara mereka. Dalam keadaan apapun tetap berikhtiar dan berdoa, untuk diri, keluarga dan sesama, demi kedamaian alam semesta.

Dalam keadaan apapun, tetap menggantungkan harapan hanya pada Allah Swt. Sang mengatur kehidupan di alam jagat raya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 6 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Pohon Pisang

Di pematang persawahan terlihat daun pisang yang begitu lebat dan lebar, tapi ada yang berbeda, begitu diperhatikan tunas pohon pisang yang masih menyatu dan bergerombol, buahnya tdk bisa besar atau berisi, dibandingkan dengan tunas yang ditanam terpisah dan diberi jarak, mengapa?

Ada filosofi pada tanaman pohon pisang bila dihubungkan dengan sistem pendidikan, yaitu orangtua memberikan kepercayaan kepada anak untuk hidup mandiri, terpisah, memecahkan permasalahannya, pada akhirnya mereka terbuka atau berkembang pemikirannya, bisa bebas berkreasi, sehingga menjadi manusia yang memiliki karakter atau berkepribadian, tetap dekat secara batiniah dan hormat walaupun secara fisik berjauhan dengan orang tua.

Sudah selayaknya ada perubahan tradisi jawa "*Mangan gak mangan nek kumpul*", (makan tidak makan asalkan berkumpul), dengan alasan para orangtua kasihan bila anak anak mereka harus menanggung beban sosial di masyarakat.

Memberikan kebebasan berpikir untuk mengambil sikap, melatih kemandirian, merupakan model pendidikan yang tepat di

era ini, yaitu melepas mereka untuk terbang mengarungi dunia, setelah diberikan bekal keimanan, keilmuan dan keterampilan oleh orangtua yang akan dipertanggungjawabkan pada Sang Kuasa Allah Swt.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 7 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Menjaga

Hari hari ini lagi marak istilah menjaga jarak fisik antara satu orang dengan orang lainnya agar terhindar dari penularan virus covid-19, dan sebagai salah satu cara memutus mata rantai penyebarannya. Sebenarnya, anjuran untuk menjaga diri sudah ada sejak lama, dari bahaya penyakit hati, fisik dan pikiran.

Menjaga hati agar selalu suci, tumbuh rasa cinta pada kebaikan dan kebenaran, merupakan penangkal penyakit iri, dengki dan dendam.
Menjaga kesehatan jasmani dengan berolah raga dan makanan sehat yang seimbang, sebagai solusi terbaik menjalani kehidupan.
Menjaga akal dengan memberi nutrisi ilmu agama, sains dan teknologi akan menjadikan manusia yang
multiple intelegensi.

Sangat dianjurkan untuk menjaga konsistensi kedekatan dengan Sang Maha Penentu kehidupan, agar selalu ada kedamaian dan kebahagiaan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 8 April 2020
SriMinarti10Bjn

Artinya

Setiap orang sebenarnya bisa melakukan tindakan atau perbuatan yang terbaik sesuai bidangnya masing-masing, artinya asalkan ada kemauan dan kesadaran bahwa apa yang dipersembahkan merupakan bentuk pengabdian kepadaNya. Sesungguhnya apa yang diperbuat manusia akan kembali pada diri sendiri, ketika menyakiti orang lain sama artinya dengan mendholimi diri sendiri.

Semua manusia pasti akan menerima dan menjalani ujian sesuai kapasitas masing-masing, artinya bahwa tingginya keilmuan dan keimanan akan menentukan tingkat cobaan dalam kehidupannya.

Setiap manusia harus punya harapan, selanjutnya ikhtiar nyata dibarengi dengan kesungguhan dalam berdoa padaNya, artinya hal tersebut merupakan tindakan atau perilaku hidup keseimbangan, yang sangat dianjurkan.

Orang orang berilmu, beriman bertaqwa dan beramal, akan berusaha memahami dan mengerti apa artinya semua ucapan dan tindakannya, karena kesadaran bahwa semua akan dipertanggung jawabkan padaNya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 9 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Kangen

Sudah hampir satu bulan ada anjuran dari pemerintah untuk bekerja dan belajar dari rumah, menghindari tertularnya virus corona. Ada aktivitas yang berbeda dari biasanya, akhirnya muncul rasa kangen untuk melakukan kegiatan seperti biasanya. Para guru kangen dengan para siswanya, suasana yang penuh kehangatan, ada sambutan kedatangan, ciuman tangan dan penghormatan serta rasa sayang.

Para pegawai kangen suasana kerja saling bertegur sapa, bercanda dengan para koleganya. Para pimpinan kangen laporan dari para bawahan dengan model dan gayanya yang berbeda beda, serta semangat hidup yang luar biasa.

Kangen itu rasa yang indah, bisa dijadikan sarana untuk melatih kesabaran, yaitu menahan diri untuk tidak bertemu langsung dalam waktu tertentu, dan merubah kebiasaan ke tingkatan yang lebih bermutu.

Agar rasa kangen tidak terbuang sia sia, sebaiknya dimanfaatkan dengan aktivitas yang berguna, dan kehidupan dapat dijalankan dengan penuh makna serta selalu dalam bimbinganNya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 10 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Di Hati

Banyak orang yang pindah dari Desa ke Kota (urbanisasi), dengan alasan untuk mencari penghidupan yang layak, atau merasa tidak nyaman lagi tinggal di Desa, apakah benar. Bukannya perasaan nyaman dan tidak terletak di hatinya sendiri sendiri? Seorang yang tinggal di Desa, kehidupan akan cenderung sederhana, suasana pagi yang sejuk, terdengar kicauan burung, dan saling bertegur sapa di antara mereka ketika berjumpa, dan pasti di hati akan terasa damai dan bahagia.

Dua sejoli burung merpati jalan beriringan, mencari makan di pematang, saling setia sehidup semati, sungguh pemandangan dan suasana pedesaan yang mengasyikkan. Sebagai ilustrasi, ada beberapa pemuda yang tidak kerja di kota, mereka lebih memilih untuk mengelola sawah dan kebun dengan profesional di Desa, pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan mengantarkan pada kesuksesan.

Orang-orang berpikir akan mampu merubah keadaan yang sulit menjadi mudah, dan menghadirkan kedamaian di hatinya, dengan cara selalu belajar menambah wawasan, berikhtiar untuk menjadi manusia yang bermanfaat, selalu berterima kasih padaNya dan sesama, serta menikmati pemberianNya dengan suka cita.

Sesungguhnya rasa bahagia itu ada di hati, tidak dihitung dari berapa jumlah materi yang dimiliki, atau

di mana manusia itu berada, tapi dengan siapa bisa hidup bersama, menerima perbedaan dan berupaya menggapai kesempurnaan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami
Aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 11 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Tertukar

Perjalanan kehidupan manusia di muka bumi pada hakikatnya adalah menjemput taqdir, yang sudah tercatat dengan rapi. Tidak akan pernah tertukar catatan kebaikan setiap orang, karena para Malaikat pasti menjalankan tugasnya dengan teliti dan tanggung jawab, dan ia tidak punya nafsu untuk korupsi.

Maka tidak selayaknya manusia mempunyai rasa takut bila rejekinya akan tertukar dengan orang lain atau terjadinya salah alamat saat pengiriman. Sebagai ilustrasi, ada orang yang berilmu tinggi (Kyai), dan beliau tinggal di pelosok terpencil, harus menyusuri jalan terjal untuk sampai di Desa tersebut, tapi hal itu tidak menghalangi banyak orang untuk mendatangi atau mengunjungi.

Menjalani kehidupan dengan penuh keikhlasan, dan yakin pada ketentuanNya, bahwa sekalipun manusia berkumpul untuk menghalangi, tertukar itu tidak akan terjadi, dan jangan pernah ada penyakit iri dendam dan dengki, karena akan merugikan diri sendiri.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 13 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Mempertahankan

Sudah menjadi sifat dasar manusia adanya keinginan mempertahankan hak miliknya dengan segala upaya. Tidak ada yang salah dengan usaha manusia untuk mempertahankan jabatan, kekayaan yang dititipkan olehNya, asalkan dengan cara yang baik dan benar, diimbangi dengan kemampuan, serta tidak mendholimi siapapun. Sebagai ilustrasi, Unta yang ditinggal pemiliknya sholat di Masjid, untuk diikat agar tidak lepas, sebagai bentuk penjagaan untuk mempertahankan kepemilikan.

Mempertahankan diri, keluarga dan masyarakat dari pengaruh negatif dengan ilmu pengetahuan, kekuatan iman, dan amal sholeh merupakan bentuk amar ma'ruf nahi mungkar.

Mempertahankan generasi mendatang dari pengaruh yang merusak kesehatan jasmani dan ruhani, dengan ilmu keagamaan, pengetahuan dan teknologi, merupakan keniscayaan bagi orang beriman untuk menghadapi tantangan jaman.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 14 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Protokoler

Dalam pengertian luas protokoler adalah seluruh hal yang mengatur pelaksanaan suatu kegiatan baik dalam kedinasan atau kantor maupun masyarakat, dan dapat diartikan juga perjanjian. Untuk mengurangi penyebaran virus corona covid-19, salah satu langkah antisipasi dengan diterapkannya sistem protokoler yaitu mengatur segala tindakan yang dilakukan, dan dengan siapa mengadakan pertemuan.

Sebenarnya protokoler bagian dari manajemen diri, mengatur atau mengelola hati dan pikiran yang akan menghasilkan suatu tindakan dan kebiasaan. Penerapan sistem protokoler pada masing-masing orang akan menjadi budaya di masyarakat dan membentuk suatu peradaban yang diunggulkan.

Melatih diri untuk mematuhi aturan, sebagai ciri manusia yang mengikuti perubahan, dan memiliki harapan adanya suatu tatanan kehidupan yang saling memuliakan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 16 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Hati Berlian

Perilaku dan sikap manusia kadang ada yang tumbuh dari hati terdalam, yang didasarkan pengabdian padaNya, artinya apa yang terlihat dari luar sama dengan yang di hatinya. Banyak pula perilaku berpura-pura bagai sandiwara, seolah terlihat dari luar sangat baik, bijaksana dan suka berderma, tapi tidak begitu yang sebenarnya.

Manusia yang berhati berlian akan menyembunyikan kebaikan dan kesedihannya, serta Ia sering berderma, bukan karena memiliki kekayaan yang berlebihan. Ia mudah atau bisa tersenyum keceriaan, bukan berarti tidak punya permasalahan. Ia ringan tangan membantu pada banyak orang, bukan berarti sangat kuat dan punya banyak waktu atau kesempatan.

Manusia yang berhati berlian, akan mampu merasakan arti kebahagiaan yang sebenar-benarnya, karena apa yang dilakukan atas nama kejujuran.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 17 April 2020
SriMinarti10Bjn

Pagar

Pagar dimaknakan sebagai struktur tegak yang dirancang untuk membatasi atau mencegah gerakan melintasi batas yang dibuatnya. Pagar juga dapat diartikan pembatas seseorang atau penjelasan tentang kepribadian pada orang yang belum mengenal dari para tetangganya, sebagai ilustrasi: Sebut saja sie A, datang dari luar kota berkunjung ke rumah sie B, setelah pulang sie A singgah di suatu tempat tak sengaja bertemu sie C yang merupakan tetangga sie B, dengan lancarnya sie C bercerita tentang perilaku Sie B yang gemar membantu para tetangganya, pemurah dan ramah, akhirnya niat jahat sie A pada sie B diurungkan.

Pagar diri tidak mesti berupa bangunan megah dan mewah sebagai benteng perbuatan jahat orang lain, tapi perbuatan kebaikan pada siapa saja, dan kemuliaan hati itulah sebagai pagar yang tidak terlihat bangunan fisiknya. Pagar diri yang sebenarnya adalah ilmu yang dimanfaatkan , keimanan kuat dan dibarengi dengan amal kebaikan yang nyata pada keluarga, tetangga serta masyarakat luas karenaNya semata.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 18 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Teman

Teman itu orang yang mau mengerti keinginan kita (walau-pun tidak bisa memenuhi).

Teman itu orang yang mau mendengarkan kita, walau tidak bisa memberi solusi pada permasalahan yang dialami.

Teman itu orang yang jujur dengan kita, benar dikatakan benar dan salah juga dikatakan salah.

Teman itu orang yang tidak pernah mengekang kita, dengan alasan atas nama pertemanan itu sendiri.

Semua manusia di segala usia butuh teman berbagi cerita untuk mengurai ruwetnya pikiran, dan gundahnya rasa di dada.

Teman akan mempengaruhi pola pemikiran kita, karenanya dengan siapa berteman akan menjadi stempel pada dirinya.

Dalam berteman sebaiknya tidak memandang dari harta atau strata sosialnya, tapi diperhatikan akhlaknya, agar tidak ada penyesalan sepanjang masa.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 19 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Kaya

Kaya sering diartikan dengan banyaknya harta atau materi yang dimiliki, sebagai titipan yang sebagian untuk dibagikan.

Kaya itu sering diartikan dengan materi berlimpah, banyak-nya barang mewah, dan semuanya tidak berarti bila di hati selalu gundah.

Kaya yang sebenarnya, merasa berkecukupan seberapa mate-ri yang dimiliki dan dianugerahkan.

Kaya yang sebenarnya ada di dalam hati, merasa tercukupi pemberian dari illahi.

Kaya hati berati mampu memberi dalam berbagai kondisi dan situasi.

Kaya dapat diartikan ada kedekatan dengan Sang Pengatur kehidupan, sehingga tumbuh rasa kedamaian, ketenangan dan kebahagiaan yang tak lekang oleh zaman.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 20 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Ibu Kita

Setiap tanggal 21 April selalu diperingati sebagai hari Kartini, pahlawan wanita yang memperjuangkan hak dasar manusia yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan berwawasan.

Ibu kita Kartini, sosok perempuan yang anggun dan mempesona, terlihat jelas dari gambar paras ayunya dan budi bahasa yang tertuang dalam goresan pena.

Ibu kita Kartini, sosok wanita yang tangguh dan memiliki cita-cita, bukan hanya untuk dirinya tapi bagi seluruh anak bangsa yang punya kemauan hidup merdeka.

Ibu Kita Kartini, berhati suci, hidup bergelimang materi, suka memberi dan berbagi.

Ibu kita Kartini, sosok inspirasi bagi wanita masa kini, bisa mandiri dan tetap menjalankan peran dan fungsi sebagai ibu sejati yang melahirkan dan menyusui, serta istri yang melayani suami.

Ibu Kita, adalah wanita yang luar biasa, rela menderita dan sesaknya rasa di dada, demi keutuhan dan kebahagiaan keluarga.

Selamat Hari Kartini untuk para wanita di manapun berada, semoga pengabdiannya akan menghantar-

kan pada surgaNya, tempat keabadian yang didambakan semua insan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 21 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Mata

Mata merupakan organ penglihatan, yang akan membentuk sikap atau perilaku. Mata dalam melihat sesuatu dipengaruhi oleh apa yang ada dalam pikiran dan suara hatinya. Sebagai ilustrasi mata lebah akan selalu melihat bunga (karena yang ada dalam pikirannya hanya bunga dan bunga), sekalipun berada di tempat sampah, sebaliknya mata lalat akan selalu melihat sampah (karena dalam pikirannya hanya tentang kotoran) sekalipun di kebun bunga.

Demikian juga manusia, dari pikiran positif dan hati yang mulia, maka mata nya akan selalu melihat solusi dan peluang untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan di tengah himpitan dan kesakitan. Menjaga mata batin agar selalu mendapat bisikan suara kebenaran adalah keniscayaan bagi orang beriman

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 22 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Merindukan

Menyambut datangnya bulan suci Ramadhan 1441 H, membuat kencangnya getaran rasa di dada, karena sudah sekian lama merindukan kedatangannya. Berbagai cara atau upaya dilakukan, dan mempersiapkan segenap jiwa raga, agar perjumpaan dengan yang dirindukan membawa keberkahan.

Merindukan datangnya bulan penuh kemuliaan, karena akan ada peningkatan derajat bagi orang yang beriman. Merindukan datangnya bulan suci, karena sebagai ajang pembersihan kesalahan diri dan akan kembali menjadi manusia yang fitri. Merindukan datangnya bulan penuh ampunan, karena akan ada penghapusan kesalahan yang pernah dilakukan.

Orang-orang yang merindukan datangnya bulan ramadhan, akan selalu bermohon pada Sang pemilik kehidupan, agar diberi usia bisa dipertemukan dan menjalankan ibadah atas dasar kecintaan.

Menyambut datangnya bulan yang banyak orang merindukan, dengan saling memaafkan,mengikhlaskan dan mohon keridhoan pada Sang pemberi ampunan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 23 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Perilaku Beragama

Sikap atau perilaku beragama manusia terbentuk oleh keimanan dan keilmuan yang dimiliki. Belajar selalu, menambah keilmuan sama artinya menyirami agar keimanan semakin kuat dan meningkat, yang pada akhirnya berimbas pada perilaku yang semakin baik, merupakan implementasi ajaran agama yang dianutnya. Ada beraneka ragam perilaku beragama, sebagaimana hasil penelitian Clifford Geertz di Mojowarno, Jombang Jawa Timur, mengelompokkan menjadi tiga yaitu santri, priyayi dan abangan, tapi menurut penulis hasil penelitian tersebut kurang relevan dengan perilaku beragama masyarakat saat ini. Penulis akan membagi kelompok masyarakat beragama menjadi dua yaitu yang sudah belajar dan memiliki pemahaman ilmu agama dan yang belum belajar.

Bagi orang orang berilmu dan dengan adanya penyebaran virus covid-19 tidak banyak mempengaruhi perilaku beragamanya, karena sudah tertanam kesadaran diri untuk beribadah di manapun berada. Bagaimana dengan mereka yang belum paham ajaran agama, dan selama ini dalam menjalankan ajaran agama secara bersama sama, dan belum bisa melakukan sendiri ketika di rumah, serta belum adanya kesadaran diri untuk beribadah, karena yang mereka pahami bahwa ibadah itu bukan di rumah, tapi ada di Masjid dan Mushollah.

Pemahaman masyarakat tentang agama masih sangat beragam, kadang ada yang belum faham bahwa sholat taraweh merupakan ibadah sholat sunah, bahkan ada yang belum menjalankan sholat rowatib lima waktu dalam kesehariannya, tapi mereka berupaya mengikuti sholat tarawih berjamaah. Ada juga masyarakat yang sedikit pemahaman agama, tapi mereka enggan belajar agama dan berperilaku atau bergaya bagai wali suci yang dekat dengan Sang illahi.

Jadi pada intinya bahwa keilmuan tentang agama, pemahaman dan kesadaran diri akan mempengaruhi perilaku beragama manusia, maka jangan pernah berhenti dalam belajar atau menambah ilmu, karenanya Allah Swt akan meningkatkan derajat dan memberi hidayah, dan kehadiran orang yang berilmu dalam memberi keteladanan serta kemanfaatan pada mereka merupakan keniscayaan, sebagai bentuk perilaku beragama.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 24 April 2020
SriMinarti10Bjn

Tepat

Di bulan penuh berkah atau kebaikan, waktu yang sangat tepat untuk meningkatkan kualitas, menambah pengetahuan memperkuat keimanan dan memperbanyak amalan. Di bulan penuh ampunan, waktu yang sangat tepat untuk introspeksi diri, menyadari kesalahan dan kekurangan, serta memaafkan dengan keikhlasan.

Di bulan yang penuh kasih sayang, waktu yang sangat tepat untuk mohon petunjuk agar tidak ada kesalahan dalam mengambil keputusan atau salah jalan. Di bulan yang suci, waktu yang sangat tepat untuk banyak memberi, mengesampingkan ego pribadi, dan memperbaiki perilaku menjadi terpuji. Di bulan Ramadhan, saat yang tepat untuk tetap menjaga kesehatan jasmani dan ruhani, agar produktivitas tetap dimiliki dan menghasilkan karya yang abadi bagi kebaikan diri maupun Negeri yang dicintai

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 25 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Dahsyatnya Kata-kata

Selama bulan Ramadhan orang Islam dianjurkan memperbanyak membaca al-Qur'an, melafalkan kata-kata atau kalimat tahmid, tahlil maupun istighfar, dan setelah menjalani selama satu bulan, akan keluar menjadi manusia yang suci atau fitri. Seorang pakar psikologi bernama John Barch, tahun 2003 telah mengadakan penelitian pada 40 mhs yang di bagi menjadi dua kelompok A dan B, Kelompok A terdiri dari 20 mhs, selama 30 hari disaat terjaga, diminta mengucapkan kata kata positif, penuh semangat dan menyenangkan, seperti asyik, baik, senang, syukur dan sebagainya.

Kelompok B, ada 20 mhs juga, setiap hari diminta mengucapkan kata kata negatif, contoh bangkrut, lelah, capek, pailit dsb. Setelah tiga puluh hari mhs A dan B dengan mengenakan jas rapi diminta berjalan, tanpa disadari mereka diperhatikan oleh 100 responden untuk mengidentifikasi penampilan mereka, (responden tidak mengetahui mana kelompok A dan B), dan hasilnya 95 responden dapat menunjukkan perbedaan secara jelas bahwa orang yang selalu berkata baik, akan terlihat pada raut muka, cara berbicara dan sinaran mata penuh dengan semangat, atau disebut glowmy demikian pula sebaliknya, kata kata yang buruk akan terlihat pada kesuraman wajahnya, seolah hidup tanpa harapan.

Penjelasan hasil penelitian John yang sangat terkenal tersebut bahwa, manusia memiliki sel kurang lebih 1 T, setiap hari akan ada 30 M sel yang mati, jadi dalam tiga puluh hari akan terjadi pergantian sel baru yang berisi database, dan akan berpengaruh pada tubuh mereka atau akan menjadi manusia baru, intinya bila ingin melakukan perubahan perilaku yang lebih baik dan menyenangkan, mulailah dengan mengucap kata kata yang baik, akan terpancar pada tampilan dan raut wajahnya yang terlihat bersinar dan banyak orang yang ingin mendekat.

Dahsyatnya kata-kata sebagai doa dan harapan yang akan dikabulkan oleh sang pemilik kehidupan, sudah teruji keilmiahan oleh para ilmuan, karenanya menjalankan puasa dan perbanyak membaca al-Qur'an, dzikir adalah keniscayaan orang beriman

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 26 April 2020.
SriMinarti10Bjn

Amal

Amal sering diartikan perbuatan manusia, dan pada garis besarnya terbagi dua yaitu amal lahiriyah dan amal batiniyah. Amal lahiriyah yaitu perbuatan manuisa yang berhubungan dengan duniawi, sedangkan amal batiniyah perbuatan-perbuatan manusia yang berhubungan dengan ukhrawi seperti berdzikir, shalat, puasa dan lain-lain.

Amal lahiriyah dan batiniyah pada hakikatnya tidak bisa terpisahkan, karena perbuatan yang terlihat dari luar merupakan cerminan batiniyahnya. Amal kebaikan bersumber dari kemuliaan hati, demikian juga sebaliknya, disinilah makna penting niatan dalam segala perbuatan. Amal perbuatan yang tidak didasarkan padaNya akan menjadi sia-sia, bagaikan buih yang akan sirna terkena air hujan, orang-orang beriman akan selalu ingat pesan indah bahwa "Sesungguhnya segala amal tergantung pada niatnya", yang tahu persis niatan baik atau tidak amal perbuatan kita adalah diri sendiri dan Allah Swt.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 27 April 2020
SriMinarti10Bjn

Mengendalikan

Mengendalikan dapat diartikan menguasai, memimpin, mengekang dan menahan. Pikiran sebagai pusat yang dapat mengendalikan sikap dan perilaku, karenanya selalu melatih akal berpikir positif merupakan keistimewaan. Kemuliaan hati merupakan sumber kebaikan semua perbuatan, mengisi dengan nutrisi dan bacaan kitab suci akan dapat meningkatan keimanan, dan mengendalikan emosi membutuhkan perjuangan, kesungguhan dan kesadaran.

Di bulan suci ini, bisa dijadikan ajang yang sangat tepat untuk mengendalikan dan mengadakan perubahan ke arah kebaikan agar mendapatkan derajat ketaqwaan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 28 April 2020.
SriMimarti10Bjn

Ketenangan

Di bulan Ramadhan merupakan saat yang paling tepat untuk menjaga ketenangan hati, tidak mudah terprofokasi, dengan cara mendekatkan diri pada Sang illahi. Di bulan Ramadhan merupakan saat tepat untuk menjadi manusia yang kuat menahan gejolak nafsu yang kadang tak menentu, dengan cara menambah pengetahuan keagamaan, agar jiwa selalu ada ketenangan dan kebahagiaan. Di bulan Ramadhan, saat yang paling tepat untuk mempererat ikatan kekeluargaan dengan cara memperbanyak kebersamaan, agar selalu ada ketenangan dan kedamaian.

Ketenangan jasmani, ruhani dan lingkungan akan terbangun apabila masing-masing orang berupaya mempersembahkan yang terbaik pada diri, keluarga dan sesama serta lingkungannya, berusaha membersihkan hati dan pikiran dari hal yang tak bermanfaat, dan ikhtiar meminimalkan kesalahan karena adanya kesadaran bahwa apa yang dilakukan atas dasar cinta padaNya, bukan takut neraka atau berharap syurga.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 29 April 2020
SriMinarti10Bjn

Dimensi

Dimensi sama artinya dengan ukuran atau ruang atau segi. Banyak perbuatan kebaikan yang dapat dilakukan pada bulan Ramadhan, dari dimensi individual, sosial maupun spiritual. Dimensi individual puasa Ramadhan dapat menghadirkan rasa bahagia yang tak terkira saat menjelang berbuka, yang tidak bisa diungkap dengan rangkaian indahnya kata-kata, karena dibolehkannya makan makanan yang disuka, setelah seharian penuh menahannya.

Dimensi sosial puasa Ramadhan, dapat menghadirkan rasa simpati empati dan welas asih atau kasih sayang, sehingga keinginan memberikan kemanfaatan pada siapa saja, bahwa kehidupan itu dijalankan tidak bisa sendirian, tapi saling menyempurnakan dan memberikan, karena sama-sama merasakan perihnya lapar seharian.

Dimensi Spiritual puasa Ramadhan, akan tumbuh kedekatan dengan Sang Pengatur Kehidupan, karena banyak kesempatan untuk beribadah maupun mengaji kitab suci, sehingga tumbuh rasa bahwa kesombongan dan keangkuhan tidak sepantasnya melintas di hati dan pikiran, karena tanpa kekuatan dariNya manusia tidak memiliki daya apa-apa.

Puasa Ramadhan dapat mengantarkan menjadi manusia terbaik dari dimensi individual, sosial mau-

pun spiritual apabila dijalankan dengan keimanan dan keikhlasan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 30 April 2020
SriMinarti10Bjn

Berlatih Sabar

Kata sabar mudah diucapkan, tapi sangat sulit dilaksanakan. Sabar sebagai suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak ada keluhan. Sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri, juga di pandang sebagai sikap mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa orang yang memilikinya. Sabar berbeda dengan mengurut dada ataupun menggelengkan kepala.

Di bulan Ramadhan, ajang untuk berlatih menahan emosi cinta atau gejolak asmara pada saat ataupun tempat yang tidak tepat. Di bulan Ramadhan, ajang untuk berlatih mengendalikan diri dari banyaknya ambisi pribadi yang bersifat duniawi. Di bulan Ramadhan, ajang untuk berlatih mencintai dengan ketulusan, menebarkan kasih sayang, dan memberi tanpa berharap balasan manusia.

Bulan Ramadhan ajang untuk berlatih membangun kekuatan jiwa, tidak mudah putus asa dalam berusaha, dan hanya menghamba padaNya semata. Berlatih sabar merupakan bagian dari pendidikan yang akan membentuk kebiasaan kebaikan dan kemuliaan orang beriman.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.
Purwosari, 1 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Pendidikan

Setiap tanggal 2 Mei selalu diperingati sebagai hari pendidikan Nasional, sejenak menengok apa maknanya menurut sang guru Bangsa, Ki Hajar Dewantara. Menurut Ki Hajar Dewantara, (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, 1889–1959) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: "Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan bathin), pikiran (intellect) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya".

Bulan Ramadhan merupakan waktu yang tepat untuk kembali pada makna atau hakikat pendidikan yang sebenarnya yaitu mencerdaskan spiritual atau ruhani agar terbentuk kekuatan mental di tengah himpitan yang menghadang, dan membangun kecerdasan intelektual, agar generasi mendatang dapat berfikir kritis kreatif dan inovatif, menguasai teknologi terbarukan. Membentuk kecerdasan fisikal juga bagian dari definisi pendidikan, sehingga anak bangsa menjadi kuat, sehat dan bermartabat.

Intinya, pendidikan merupakan keseimbangan pengembangan jasmani, ruhani dan akal budi. Dua Mei, bisa dijadikan awal untuk memajukan pendidikan, dan tidak menjadikan satuan pendidikan sekedar prestasi pencitraan, tapi jauh lebih dari itu yaitu menuju

tujuan yang sebenarnya menggapai kebahagiaan duniawi dan ukhrawi sesuai tuntunan Sang illahi.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Selamat Hardiknas, Purwosari

2 Mei 2020.
SriMinarti10Bjn

Keikhlasan

Dalam Islam, secara harfiyah, ikhlas artinya tulus dan bersih. Adapun menurut istilah, mengerjakan sesuatu kebaikan dengan semata-mata mencari ridha Allah Swt. dan tidak mengharapkan imbalan apa pun dari manusia. Perbuatan yang dilakukan dengan keikhlasan, akan mendatangkan ketenangan bagi diri dan orang lain serta lingkungan.

Keikhlasan perlu upaya dengan niat dan kesungguhan, karena sangat manusiawi bila kebaikan yang dilakukan terbersit keinginan mendapatkan pujian dari insan, padahal akan menjadikan sia sia amal perbuatan.

Keikhlasan perlu ilmu dan kesadaran tingkat tinggi, kebaikan yang dilakukan diupayakan hanya diketahui oleh diri dan Sang Pengendali.

Keikhlasan perbuatan yang tidak memerlukan penyiaran maupun pencitraan untuk kenaikan jabatan.

Keikhlasan diibaratkan seperti orang yang telah selesai buang ludah dan kotoran, perasaan lega dan tidak ada keinginan untuk mengingat perbuatan baiknya.

Bulan Ramadhan tempat yang tepat untuk berlatih Keikhlasan, menghilangkan kotoran iri hati, den-

dam, dengki ataupun keinginan dipuji. Keikhlasan yang akan menghantarkan pada keabadian, penerang dalam kegelapan dan kesempitan serta pemenang di setiap pertarungan, karena ada kepasrahan pada Sang Pengatur Kehidupan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 3 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Memanfaatkan

Banyak waktu dan kesempatan untuk dimanfaatkan sebaik baiknya oleh orang beriman pada bulan Ramadhan, di antaranya meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an, memperbanyak sedekah dan sholat, berlatih sabar dan ikhlas agar nantinya keluar menjadi manusia yang bertaqwa.

Memanfaatkan waktu dan kesempatan yang penuh kasih sayang untuk memperbaiki suatu hubungan atau komunikasi dengan keluarga yang mungkin selama ini ada dilema.
Memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk memperbaiki diri, dan meningkatkan kualitas kedekatan dengan Sang pengatur kehidupan.
Memanfaatkan waktu dan kesempatan agar hidup selalu menggembirakan, dengan menjalankan aturan dan ketentuan.
Memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk berlatih dan menjalankan segala aktivitas atas dasar kecintaan padaNya.
Memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk memaafkan dengan keikhlasan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 4 April 2020
SriMinarti10Bjn

Perisai

Perisai dapat diartikan sebagai alat untuk melindungi diri dan menangkis, senjata (ada yang dibuat dari kulit, kayu, besi, dan sebagainya); tameng; besi (baja) tipis sebagai pelindung (pada meriam dan sebagainya); orang kuat yang digunakan sebagai pelindung diri (dari serangan, tuduhan, dan sebagainya).

Puasa Ramadhan dapat dijadikan perisai atau menangkis segala balak atau keburukan, karena kedekatannya dengan Sang Kuasa.
Puasa Ramadhan dapat dijadikan sebagai perisai atau sarana melindungi diri dari perbuatan keji dan mungkar, karena dalam hati selalu ada rasa kasih sayang pada sesama.
Puasa Ramadhan dapat dijadikan perisai atau melindungi dari segala godaan yang melenakan, karena memiliki kekuatan mental atau imunitas dari kebaikan yang selalu dilakukan.

Sungguh banyak kebaikan yang menggembirakan bagi orang yang menjalankan puasa Ramadhan dengan keimanan dan keikhlasan, karena Allah Swt. akan selalu menjaga dari mara bahaya yang datangnya dari jin, syaitan, maupun manusia.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 5 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Keberanian

Keberanian dapat diartikan sebagai sifat yang berani menanggung resiko dalam pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat waktu. Sifat keberanian seseorang tidak dimiliki sejak lahir tetapi bisa dibentuk dengan membuat suasana yang kondusif sehingga dia merasa nyaman dan lebih percaya diri, jadi tidak dengan cara menakuti. Orang yang berpuasa di bulan Ramadhan dapat menumbuhkan keberanian untuk menyampaikan kebenaran walau awalnya terasa berat, karena dekat dengan Sang Penentu hari kiamat. Orang yang berpuasa pada bulan Ramadhan dapat meningkatkan keberanian dalam mengubah kemungkaran menjadi ketaatan, dengan kekuasaan, lisan dan hatinya, karena meyakini bahwa akan selalu ada pertolongan di setiap perbuatan kebaikan.

Orang yang berpuasa Ramadhan dapat meningkatkan keberanian dalam mengambil keputusan yang berorientasi pada kemanfaatan banyak kalangan, karena dalam hati ada rasa simpati yang tinggi. Keberanian melakukan tindakan dalam rangka menunaikan ajaran Islam, merupakan ciri orang yang bertaqwa dan beriman.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 6 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Mustajab

Mustajab menurut KBBI artinya dapat dengan mudah (lekas) menyembuhkan; manjur; mujarab. Di bulan Ramadhan waktu yang sangat tepat untuk memperbanyak doa atau permohonan pada Sang pengatur kehidupan, karena akan dengan mudah dikabulkan. Bulan Ramadhan lebih utama dipergunakan banyak berdoa dan memperbaiki diri agar dijauhkan dari penyakit jasmani maupun ruhani, karena semuanya akan segera disembuhkan.

Bulan Ramadhan saat yang tepat untuk bermunajat karena sangat mujarab, memohon pertolongan dan dijauhkan dari kesedihan atau perbuatan keji dan mungkar yang kadang datang tidak diundang. Bulan Ramadhan, saat yang manjur untuk selalu berbuat jujur, agar menjadi manusia yang pandai bersyukur. Permohonan dan mengadakan perubahan ke arah kebaikan, agar ada peningkatan kualitas kehidupan seharusnya selalu dilakukan, sebagai bentuk ketaqwaan. Harapan dan terima kasih selalu dipanjatkan, karena masih dipertemukan dan bisa menjalankan puasa Ramadhan, dan semoga akan ada perjumpaan di tahun depan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
semoga bermanfaat.
Purwosari, 7 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Rejeki

Rejeki memiliki arti pemberian Allah swt. menurut Ibnu Faris dalam kamusnya, Maqayis al-Lughah. Rejeki juga diartikan dengan pemberian yang selalu mengalir baik duniawi maupun ukhrawi, terkadang juga diartikan sebagai nasib, serta memiliki makna sesuatu yang dikonsumsi masuk dalam tubuh. Ajaran Islam sungguh indah, meminta manusia agar tidak takut atau khawatir dengan rejeki yang diterimanya, karena semua akan dicukupi olehNya, dengan cara ikhtiar yang benar dan berdoa.

Rejeki tidak hanya berupa harta, tapi semua pemberian dariNya, misal anak, istri, suami, pekerjaan, dan sebagainya, yakinlah tidak pernah tertukar antara satu dengan yang lainnya. Ada kisah indah yang inspiratif dalam bersikap terkait rejeki, yaitu tetap mengutamakan kemuliaan hati.

Fakieh Poultry Farms adalah peternakan ayam terbesar kedua di Saudi Arabia setelah Al Watania sebagai peternakan terbesar pertama. Di tahun 2014 Fakieh Poultry memproduksi 500.000 ayam broiler setiap harinya. Perusahaan ini telah mengoperasikan lebih dari 200 peternakan ayam yang tersebar di seluruh wilayah Saudi Arabia.

Suatu saat, saingan terbesar Fakieh Poultry yaitu Al Watania terlilit hutang, lebih dari satu juta riyal, kalau tidak dibayarkan mungkin bisa beresiko bagi bisnis

mereka. (Aset bisa disita). Apa yang dilakukan oleh pemillik Fakieh Poultry? Dia mengirim cek sebagai bantuan bagi perusahan Al Watania untuk membayar hutangnya sambil berpesan. Bayar hutang-hutangmu sekarang, dan kembalikan kepadaku kapan saja kalau kamu sudah bisa mengembalikannya.

Fakieh Poultry punya peluang untuk menyingkirkan saingannya dan menjadi yang nomor satu. Tapi sebaliknya, dia malah menolong saingan bisnisnya yang sedang kesulitan. Ini adalah gambaran usaha yang dijalankan dengan benar dan hati sadar, bahwa rezeki sudah diatur oleh Yang Maha Kuasa.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 8 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Imbalan

Imbalan dapat berupa honorarium dan balasan (pujian, hukuman), dan sebagainya atas kerja atau tindakan yang dilakukan. Kehidupan manusia ibarat proses menanam di ladang, dengan waktu yang ditentukan, harus dipupuk dan dirawat untuk menuai hasil yang banyak dan berkualitas sebagai imbalan apa yang sudah diikhtiarkan. Kehidupan yang dijalankan manusia pada hakikatnya imbalan atas apa yang diusahakan, (perencanaan, pemikiran, niat, dan realisasi), bila semua dilaksanakan karena cinta padaNya, akan hadir rasa bahagia.

Kehidupan manusia di dunia bagaikan orang yang mampir minum, hanya sesaat, bila bisa memanfaatkan kesempatan dengan syukur nikmat, hasilnya pasti kenyamanan. Semua yang dirasakan dan dihasilkan oleh manusia dalam kehidupan di dunia, baik yang bersifat materi maupun nonmateri, merupakan imbalan dari usaha, doa dan ketentuan dari Sang penentu kehidupan, sehingga yang ada adalah keikhlasan.

Bulan Ramadhan, saat yang tepat untuk introspeksi diri, adakah niatan awal dalam menjalankan aktivitas dalam rangka beribadah, agar semua imbalan yang didapatkan penuh dengan keberkahan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 10 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Keberkahan

Istilah keberkahan memiliki kata dasar "berkah", yang dalam bahasa Arab al-barakah. Secara ilmu bahasa, al-barakah, berarti berkembang, bertambah dan kebahagian. Imam An-Nawawi rahimahullah berkata : "Asal makna keberkahan ialah kebaikan yang banyak dan abadi". Keberkahan kehidupan menjadi tujuan setiap insan, sebenarnya sangat mudah didapat, asalkan segala aktivitas dijalankan berlandaskan kecintaan padaNya. Keberkahan dalam suatu hubungan akan didapatkan, asalkan ada kejujuran, keikhlasan dan rasa syukur dalam keseharian, dengan begitu akan ada kedamaian atau ketentraman.

Keberkahan dalam menjalani kehidupan harus diupayakan, tidak datang dengan sendirinya, tapi melalui perencanaan atau upaya nyata dengan kesungguhan, dimulai dari bagaimana menjalin hubungan kedekatan dengan Sang Pencipta kehidupan, sesama manusia, dan alam sekitarnya, tanpa ada rasa kesombongan atau keangkuhan, sebagai penghalang kebaikan. Keberkahan kehidupan sangat diidamkan oleh orang beriman, di bulan Ramadhan sebagai lahan dalam menggapainya, untuk diri sendiri dan sesama

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 11 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Kesadaran

Kesadaran merupakan kesiapan seseorang menghadapi segala bentuk peristiwa sekitar maupun peristiwa kognitif meliputi memori, pikiran, perasaan serta fisik. Kesadaran biasanya didefinisikan memahami pengaruh lingkungan sekitar kemudian mengenalinya, dan mampu menghadapi masalah mentalnya sendiri.

Kesadaran akan melahirkan sikap tanggung jawab dengan apa yang dilakukan.

Kesadaran akan terlihat pada kemampuan membedakan kebenaran dan keburukan.

Kesadaran dapat diusahakan dengan cara mendapatkan pendidikan yang baik dan benar, serta berbagai pengalaman kehidupan untuk menjadikan kedewasaan.

Kesadaran harus dilatih dan ditumbuhkan, dengan cara berpikir realistis, agar mampu mengelola diri sehingga memiliki hati suci, berpikiran cerdas dan wawasan luas serta tampilan yang rupawan.

Kesadaran akan melahirkan sikap dan sifat yang santun, kasih sayang atau akhlak dan karakter kebaikan.

Bulan Ramadhan banyak waktu dan kesempatan untuk membangun kesadaran agar menjadi insan yang dimuliakan, dan semua akan dipertanggungjawabkan pada Sang Pengatur Kehidupan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 12 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Sedekah

Sedekah berasal dari bahasa Arab "shadaqoh" yang berarti sebuah bantuan ditujukan untuk mencari ridha Allah (Jurjani, At-Ta'rifaat, 1/43). Rejeki yang diterima oleh manusia, ada bagian untuk di sedekahkan pada yang lainnya, merupakan implementasi ibadah sosial, dan akan ada rasa bahagia pada pemberi dan penerima. Sedekah dengan memberikan sesuatu terbaik, barang yang masih disayang adalah kemuliaan, dan akan di rasa ringan bagi orang beriman, karena ada kesadaran bahwa harta yang disedekahkan itulah yang pasti akan selalu menemani hingga akhirat nanti, dan tidak takut bangkrut atau miskin, justru akan dilipatgandakan olehNya dari arah yang tidak terduga.

Sedekah yang dilakukan dengan keikhlasan, baik dalam keadaan sempit maupun lapang, dapat menjadikan terhindar dari bahaya atau balak dan kesusahan di dunia dan setelahnya. Sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, saat yang sangat tepat untuk memperbanyak sedekah, guna mensucikan diri bila mungkin pernah melekukan kesalahan, membersihkan harta bila ada tercampur dengan yang tidak halal.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 13 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Perubahan

Perubahan merupakan peralihan keadaan yang sebelumnya, dan juga pola pikir serta perilaku suatu masyarakat. Faktor utama terjadinya perubahan adalah kesadaran, kemauan (niat), dan kesungguhan dari dalam diri seseorang. Perubahan keadaan atau nasib dapat terjadi apabila manusia tersebut mau mengubahnya. Sebagai ilustrasi, manusia akan tetap dalam keadaan kekurangan atau kebodohan apabila tidak ada ikhtiar atau usaha mengadakan perubahan kebiasaan malas bekerja dan belajar menjadi semangat berkarya. Perubahan pola pikir pesimis (mudah menyerah) menjadi optimis (penuh harapan pada keberhasilan) harus dilakukan oleh setiap insan, karena hal itu merupakan tanda orang beriman.

Perubahan perilaku yang kurang bermutu, menjadi tindakan yang penuh kemanfaatan menjadi kebiasaan, karena hakikat kualitas kehidupan itu adalah terjadinya perubahan dalam menggapai kemuliaan.

Banyak tantangan dan rintangan dalam melakukan perubahan, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar, yakinlah pertolongan Allah pasti akan dating.

Di sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan, masih ada kesempatan untuk mengadakan perubahan guna

peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan, kurang tepat bila disia-siakan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 14 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Konsep Waktu

Konsep atau anggitan adalah abstrak, entitas mental yang menunjuk pada kategori tertentu. Istilah konsep berasal dari bahasa latin conceptum, artinya sesuatu yang dipahami. Sedangkan waktu atau saat di mana suatu proses berlangsung hingga usai. Konsep waktu masing masing orang berbeda, dipengaruhi oleh keilmuan dan pemahaman pada tujuan kehidupan, dan mereka menyadari bila materi atau uang bisa dicari, sedangkan waktu diciptakan oleh Sang Kuasa, dan manusia hanya sebagai pengguna.

Terlihat pemandangan di mana-mana, untuk mendapatkan harga yang sedikit lebih murah, orang rela membuang waktu yang cukup lama, padahal sebenarnya bisa tidak, dengan cara membeli yang sedikit lebih mahal, guna memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang lebih berharga dan bermakna.

Sebagai ilustrasi, orang rela antri berjam-jam untuk membeli premium, padahal bisa tdk antri bila beli pertamax, berapa selisih harganya, harta bisa di cari, tapi waktu tidak pernah berputar kembali seperti dulu lagi, imbang atau tdk antara waktu yang terbuang dan uang yang di dapat?

Konsep waktu yang baik akan membangun sikap efektif dan efisien, serta tatanan pola hidup yang teratur dan terukur. Konsep waktu yang benar perlu latihan dan kesungguhan, agar tumbuh sikap kedisiplinan.

Konsep waktu yang baik dan benar akan dapat mengurangi sifat kemalasan, sebagai penyebab kegagalan.

Bulan Ramadhan merupakan saat tepat untuk memperbaiki diri yang dimulai dengan belajar pada konsep waktu yang ditawarkan, yaitu implementasi rukun Islam, syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji, atau dengan jalan menunaikan ajaranNya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 15 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Modal

Modal sering diartikan barang yang dihasilkan oleh alam atau manusia untuk membantu memproduksi barang lainnya yang dibutuhkan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Manusia diciptakan oleh Allah Swt., dibekali modal atau potensi hati, akal, dan fisik yang sempurna untuk dipergunakan sebaik baiknya agar manusia tidak mengalami kerugian. Setiap manusia sejak lahir membawa modal kebaikan, selanjutnya lingkungan yang akan menjadikan untung atau buntung.

Sebagai ilustrasi, seorang dermawan memberi modal uang pada pemuda untuk digunakan usaha atau bisnis, uang baru dikembalikan saat nanti bisnisnya sudah mendapatkan hasil, tidak butuh waktu lama modal sudah dapat dikembalikan karena sang pemuda menjalankan bisnisnya dengan perencanaan, kesungguhan, ketekunan, keuletan dan kejujuran, serta tak pernah lupa selalu berdoa pada Sang pengatur kehidupan.

Demikian juga manusia dalam menjalankan proses kehidupan akan beruntung dengan ciri selalu menebarkan kebaikan dan kemanfaatan kepada siapa saja, dan nanti menjadi penghuni syurga bila dijalankan dengan ketaatan padaNya, sebaliknya akan merugilah orang yang melalaikan tugas dan kewajiban.

Bulan Ramadhan, saat yang tepat untuk merenungkan, atau memastikan bahwa modal yang sudah

diberikan akan membawa pada keberuntungan di dunia dan di alam setelahnya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 17 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Kecerdasan Bersikap

Kecerdasan diambil dari akar kata cerdas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia cerdas berarti sempurna perkembangan akal budi seseorang manusia untuk berfikir, mengerti, tajam pikiran dan sempurna pertumbuhan tubuhnya. Manusia diciptakan oleh Allah Swt. sebagai pemimpin di muka bumi, untuk mengelola dan merawat, dan apa yang diperbuat atau dilakukan akan dipertanggung jawabkan. Sebagai pemimpin, manusia diberi potensi atau kemampuan dan kecerdasan, yang harus selalu diasah atau dikembangkan agar dalam proses kehidupan tidak ada manusia lain yang dirugikan atau terdholimi karena kebodohan.

Kecerdasan bersikap sebagai bukti kesiapan sebagai pimpinan, dapat menumbuhkan suasana kenyamanan dan kedamaian di manapun berada

Kecerdasan bersikap sebagai bukti kemuliaan hati dan pemikiran yang maju serta positif, sehingga terlihat sangat bijaksana.

Kecerdasan bersikap bukti peningkatan kualitas keimanan pada Sang Pencipta.

Kecerdasan bersikap dapat dilatih, dengan cara belajar (keinginan untuk melakukan perubahan ke arah kebaikan),

membuka diri menerima masukan atau saran karena memiliki kemuliaan hati, dan kesadaran menuju kesempurnaan atau kematangan.

Bulan Ramadhan, sebagai ajang memperbaiki diri guna peningkatkan kualitas kecerdasan bersikap, untuk mendapat keberkahan serta selalu memberi kemanfaatan dalam menjalani kehidupan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 18 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Qonaah

Qanaah merupakan sikap rela menerima atau merasa cukup dengan apa yang didapat serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kekurangan yang berlebih-lebihan, dan orang yang memiliki sikap qanaah sadar bahwa untuk mencapai suatu keinginan, harus dilakukan dengan usaha.

Sikap qonaah akan menentukan rasa damai, karena hati akan mudah untuk bersyukur dan terhindar dari penyakit iri ataupun dengki. Sikap qonaah memiliki keluasan pemikiran dan keikhlasan hati, sehingga merasa puas atau rela dengan apapun yang diterima sebagai taqdir dariNya. Butuh perjuangan, latihan, dan kesungguhan untuk menghadirkan sikap qonaah, rasa puas atau rela, bagai seorang raja yang terpenuhi segala kebutuhan dan keinginan, walau kenyataannya berbeda.

Bulan Ramadhan, sebagai ajang untuk berlatih agar memiliki sikap qonaah, sehingga dalam menjalani kehidupan selalu merasakan makna kebahagiaan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 19 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Segera

Kata segera sama artinya dengan lekas, suka hati, hangat, pagi-pagi dan cepat. Islam sebagai agama yang sempurna, telah mengajarkan berbagai cara dalam menjalankan aktivitas kehidupan di dunia, sebagai persiapan atau jalan menuju akhirat dan syurgaNya.

Segera memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk menjemput rejeki dariNya, tanpa menunda, karena manusia tidak punya pemahaman dengan apa yang akan terjadi ke depannya, mungkinkah nanti atau esok masih diberi usia olehNya? Jangan sampai ada penyesalan karena kemalasan. Segera melakukan kebaikan bagian dari akhlak mulia, karena sadar bahwa menunda perbuatan yang memberi kemanfaatan merupakan kesia-sian.

Segera bangkit dan bangun dari keterpurukan atau penyesalan yang berkepanjangan bagian dari kekuatan keimanan. Segera kembali pada jalan yang benar, dari kekhilafan yang melenakan merupakan bentuk kecerdasan. Segera menunaikan kewajiban, dan memberikan hak pada orang lain sebelum kering keringatnya, dengan cara memuliakan, merupakan keutamaan bagi orang beriman.

Di akhir bulan Ramadhan, bisa dijadikan sebagai awal perubahan dan segera melakukan perbaikan, ber-

fikir, bertindak, bersikap yang mendatangkan keberkahan atau kebaikan dan kemanfaatan bagi kehidupan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 20 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Singkat

Terasa begitu singkat, pertemuan dengan bulan penuh ampunan dan kasih sayang, sebentar lagi akan segera berakhir, semoga semua orang Islam mendapatkan hikmah dan derajat ketaqwaan. Rasa di dada begitu sesak, biasanya karena akan berpisah dengan sang kekasih pujaan, ada pemikiran yang bermacam-macam, mungkinkah tahun depan masih ada usia untuk perjumpaan? Ibaratnya saat pertemuan dengan yang tersayang sudah di penghujung jalan, rasanya tidak ingin sedikitpun waktu dan kesempatan terlewatkan dari dekapan.

Hari demi hari, jam demi jam, menit demi menit , detik demi detik telah terlewati di bulan Ramadhan dengan cepat, rasanya ingin kembali ke awal bulan, karena suatu kesadaran, adakah kekhilafan dan kesalahan sudah terampunkan? Di penghujung bulan penuh kedamaian, akan sangat tepat dijadikan awal untuk selalu memulai kebaikan dari diri, tidak perlu menunggu balasan dari orang lain, cukuplah Allah Swt. tempat bermohon dan meminta pertolongan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 21 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Mendekat

Selama satu bulan, orang beriman berusaha dekat dan mendekat padaNya, agar ampunan diberikan atas kekhilafan yang di sengaja atau tidak. Mendekat padaNya untuk mendapatkan bimbingan, pertolongan atau petunjuk, agar hati dan pikiran dapat mengambil keputusan dengan benar, dan bisa menyelesaikan berbagai ujian kehidupan sehingga tidak salah jalan.

Mendekat padaNya di waktu yang sunyi akan dapat menentramkan hati, karena itulah sebenarnya yang dicari oleh semua insan di muka bumi. Mendekat padaNya, agar rasa cinta selalu bergelora untuk berbuat, berjihad dalam kebaikan, dan tidak terpisahkan oleh jarak atau minimnya intensitas pertemuan karena kesibukan.

Mendekat padaNya, tidak hanya dilakukan pada waktu bulan puasa atau saat mengalami suatu dilema yang mendera, tapi kapan dan di mana saja berada, dalam suka atau duka, sehat atau lara, saat berkuasa atau menjadi orang biasa. Mendekat padaNya akan terpancar pada aura wajah dan perilaku yang mempesona, sebagai wujud akhlak mulia manusia bertaqwa.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat
Purwosari, 22 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Berpisah

Bulan Ramadhan tahun 2020, tinggal menghitung jam, akan segera berakhir, sebagai tanda datangnya hari raya, tapi tahun ini berbeda, karena tidak ada jabat tangan dan peluk mesra dari kerabat maupun kolega. Berpisah dengan bulan kemuliaan, ada suatu harapan besar semoga mendapatkan derajat ketaqwaan, dan dipertemukan lagi tahun depan. Berpisah dengan bulan penuh ampunan, semoga semua orang beriman telah mendapatkan maghfiroh dari sang pengatur kehidupan. Berpisah dengan bulan kasih sayang, semoga ke depannya hati selalu suci yang diselimuti rasa cinta damai dan kebaikan, serta jauh dari iri hati dengki ataupun permusuhan.

Berpisah dengan bulan penuh kebaikan, berharap dapat menjalani kehidupan selanjutnya penuh keberkahan. Berpisah dengan bulan Ramadhan, ajang menahan nafsu, semoga kebiasaan itu menjadi perilaku. Berpisah dengan bulan introspeksi, bisa menjadikan pribadi yang rendah hati, sebagai ciri manusia berbudi. Berpisah dengan bulan penuh cinta, dengan tetesan air mata dan rasa pilu di dada, berharap ada usia untuk berjumpa atas ijinNya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat
Purwosari, 23 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Melawan

Tak dapat dipungkiri bahwa semua manusia memiliki rasa takut, khawatir, cemas akan kehilangan sesuatu yang dicintai dan di sayangi, padahal itu pasti terjadi, hanya menunggu jadwal atau waktu yang telah ditentukan, perbedaan manusia satu dengan lainnya adalah bagaimana cara menyikapi dan mempersiapkan diri agar rasa takut itu menjadi kekuatan atau energi dan mampu menjalankan kehidupan selalu ada perubahan, lebih baik lagi.

Melawan rasa takut berpisahnya jiwa dari raga, dengan cara memperkuat iman dan taqwa, serta berbuat kebaikan atau memberi kemanfaatan pada apa dan siapa saja, tanpa membedakan. Melawan rasa takut kehilangan pada sesuatu yang sangat di sayang, dengan jalan menumbuhkan kesadaran bahwa semua yang dimiliki adalah amanah dan titipan, pada suatu saat akan dipertanggungjawabkan dan diambil pemiliknya.

Melawan rasa takut dengan melemahnya daya nalar atau pikir karena usia, sehingga berimbas pada lepasnya kekuasaan atau jabatan, dengan cara melatih keikhlasan, bahwa kehidupan ini tidaklah abadi, akan silih berganti dari generasi ke generasi dan itu pasti terjadi.

Melawan rasa gusar, gundah dan gulana dengan cara banyak mengingatNya atau berdzikir, agar hati selalu dituntun pada kedamaian dan ketenangan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 26 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Dipelajari

Semua peristiwa atau kejadian dan apa yang ada, pada hakikatnya untuk dipelajari agar manusia mampu menjalankan fungsi peran terbaiknya sebagai pemimpin di muka bumi. Adanya virus covid 19 yang berdampak pada semua dimensi kehidupan spiritual, ekonomi, politik, kesehatan dan sosial, untuk dipelajari agar setelah keluar dari pandemi ini mampu menjadi manusia yang berbeda dan lebih baik lagi dalam menghasilkan karya, untuk kemanfaatan serta penguatan mental.

Adanya wabah virus corona untuk dipelajari, agar manusia dapat mengambil sisi baiknya dalam menjalani kehidupan dengan mengikuti aturan serta ketaatan. Perubahan seseorang kadang bisa terjadi dari apa yang dipelajari, akan tumbuh inspirasi untuk menjadi manusia yang bisa mengerti dan pandai memahami apa yang terjadi untuk peningkatan potensi diri. Dibutuhkan kemauan atau tekad yang kuat untuk menumbuhkan mental pembelajar, mengadakan perubahan, selanjutnya akan terbangun suatu peradaban, dan tidak pernah lupa menyertakan Sang Pengatur Kehidupan dalam segala tindakan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 27 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Perubahan Pola Hidup

Setiap manusia dalam menjalani kehidupan pasti berdasarkan pola yang sudah diyakini kebenarannya atau pengetahuan dan pemahaman serta pemikiran yang dimiliki. Saat ini lagi marak anjuran agar setiap orang melakukan perubahan, menjalankan pola hidup sehat, bersih, disiplin, efektif dan efisien, religius, cerdas dengan tetap menyeimbangkan kesholehan individual dan sosial.

Pola hidup adalah cara berperilaku sehari-hari, sejak bangun tidur hingga tidur lagi, misalnya tidur berapa lama, makan, mandi, berolahraga, bekerja, dan belajar serta beribadah. Pola hidup dapat disamakan dengan kebiasaan, berarti kebiasaan baik berasal dari pola hidup yang baik, demikian juga sebaliknya. Kebiasaan kurang baik dapat diubah menjadi baik, asalkan ada kemauan, tekat, niat, dan konsisten, selalu bersama orang orang yang berbuat kebaikan, dan menambah wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman serta meningkatkan kekuatan keimanan.

Orang orang bertaqwa padaNya, akan selalu berusaha melakukan perubahan pola hidup ke arah yang lebih baik lagi, karena menyadari bahwa hidup akan berarti apabila hari ini lebih baik dari kemarin, dan esok lebih baik dari hari ini.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.
Purwosari, 28 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Prioritas

Prioritas dapat diartikan yang didahulukan dan diutamakan daripada yang lainnya. Banyak aktivitas untuk dijalankan oleh manusia, dan agar ada keseimbangan dalam memenuhi kebutuhan kehidupan, maka ditentukan skala prioritasnya.

Prioritas dalam menjalankan aktivitas untuk memenuhi unsur ruhani, dengan cara mengutamakan menunaikan kewajiban padaNya, misal sholat fardhu diawal waktu karena ada rasa cinta, rindu, kangen dan ingin bertemu, serta membutuhkanNya, dan berharap mendapatkan keberkahan sebagai penentu kebahagiaan dan ketenangan. Prioritas aktivitas unsur jasmani berarti giat bekerja sesuai profesinya, mengatur waktu untuk berolah raga, memenuhi nutrisi dan gizi yang seimbang, pada akhirnya kesehatan akan selalu terjaga. Prioritas dalam bersedekah dengan urutan keluarga dekat, kerabat, tetangga, dan orang yang membutuhkannya, dengan begitu akan terjadi harmonisasi interaksi maupun komunikasi. Prioritas untuk memenuhi unsur akal budi, dengan cara selalu berfikir positif, kritis dan kreatif atau menjadi manusia pembelajar dari segala peristiwa, agar dapat menjalani kehidupan dan selalu berkawan dengan kebenaran.

Kemampuan menentukan prioritas dalam menjalani kehidupan dipengaruhi oleh pengetahuan, pen-

galaman, kedewasaan serta kecerdasan. Mempersiapkan diri menjadi manusia yang teruji dan cerdas dalam menentukan prioritas adalah keniscayaan orang beriman.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 29 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Tradisi

Tradisi merupakan adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat; dan dapat diartikan juga penilaian atau anggapan bahwa cara-cara telah ada merupakan hal paling baik dan benar.

Masyarakat pedesaan masih menjunjung tinggi tradisi berbagi makanan, saat menjelang puasa, akhir puasa, memperingati hari kelahiran pada bulan Muharom, membagikan lontong ketupat dan sayur seadanya (tidak mesti opor atau kare ayam) selama tujuh hari di bulan syawal, dengan cara bergantian pada para tetangga. Tradisi berbagi masih diupayakan oleh orang orang yang hidup di pedesaan, walau sebenarnya mereka dalam kondisi kesulitan perekonomian, prinsip hidupnya "*malu bila hanya menerima tapi tidak bisa memberi, sekecil apapun bentuknya*"

Tradisi yang sangat indah, kadang jarang terjadi pada masyarakat perkotaan yang cenderung individualis (berfikir untuk dirinya sendiri, tanpa peduli pada orang lain) Tradisi berbagi perlu diteladani oleh para generasi, baik yang hidup di perkotaan maupun pedesaan, untuk membangun suatu tatanan atau kebudayaan yang sebenarnya diajarkan oleh Islam, ingat pesan indah "*Bila engkau masak sayur gulai, perbanyak kuahnya, sebagian untuk dibagikan pada para tetangga*".

Sungguh nyaman dan damainya hati saat bisa berbagi makanan maupun bingkisan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 30 Mei 2020
SriMinarti10Bjn

Target

Target memiliki makna sasaran atau batas ketentuan dan sebagainya, yang telah ditetapkan untuk dicapai, dan ketercapaian target berkaitan erat dengan perencanaan yang baik. Dalam menjalani kehidupan di dunia ini, setiap manusia pasti punya tujuan dan target yang hendak dicapai, dari sisi waktu, kualitas maupun kuantitas yang dirumuskan dalam konsep tertuang pada pikiran maupun tulisan.

Sebagai ilustrasi, seorang pemuda sholeh berpendidikan tinggi, punya target dalam waktu 5 th pertama berkeluarga: nikah di usia 25, dengan tipe perempuan sholihah pula, bisa menjalankan konsep berkeluarga yang mengutamakan nilai-nilai agama, berusaha menjalani pola hidup sehat, terus berkarya bersama dalam bahagia, dan purna menunaikan rukun Islam yang lima. Manusia yang paham fungsi dan peran diciptakan olehNya di muka bumi, pasti akan menjalankan kehidupan dengan rencana, tatanan dan aturan yang selalu dikonsultasikan padaNya dalam setiap doa. Bagi orang beriman, ketika target tidak sesuai dengan harapan, ia akan tetap berupaya, dan ada kepasrahan, tidak berputus asa, agar ada keselarasan antara perencanaan dengan ketentuanNya, sehingga terjaga ketenangan jiwa.

Penyesuaian atau keseimbangan antara rencana, usaha dan target sangat diperlukan, agar tidak ada ketimpangan atau kesenjangan yang dibuat karena ke-

bodohan manusia. Menyusun target kesuksesan di dunia dan setelahnya, sebagai keniscayaan orang bertaqwa.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 1 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Kemandirian

Kemandirian merupakan sikap atau perilaku yang ditunjukan pada diri sendiri tanpa adanya pengarahan dari orang lain. Orang yang mandiri pasti akan melakukan atau mengerjakan sesuatu dengan kemampuannya sendiri serta tidak bergantung pada orang lain.

Kemandirian berfikir akan membentuk sikap dan perilaku yang tenang, serta menunjukkan kedewasaan.

Kemandirian dapat terbentuk dari pola pikir dan pengalaman kehidupan atau keadaan serta keilmuan atau keluasan wawasan.

Sebagai ilustrasi, seseorang yang terbentuk dari kondisi keluarga pas-pasan atau kesulitan, dan selalu belajar, akan berusaha mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi, dengan begitu akan terbentuk sikap kemandirian berdasarkan pengalaman kehidupan.

Kondisi yang sulit di berbagai segi kehidupan seperti saat ini, alangkah indah bila diambil hikmahnya, dengan memperkuat kemandirian sikap, keilmuan, pemikiran, ekonomi, dan spiritual, sehingga akan selalu ada karya nyata dan prestasi.

Kemandirian spiritual, dengan cara mendekat dan kepasrahan pada sang penentu kehidupan dengan ketulusan atau keikhlasan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 2 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Kehidupan Yang Wajar

Saat ini lagi marak dengan istilah New Normal atau kembali pada kehidupan yang normal dan wajar, menjalankan aktivitas dengan efektif dan efisien, dan mengesampingkan brand atau pencitraan, menuju pada realitas yang sebenarnya sesuai kebutuhan inti, bukan sekedar sensasi, tapi berusaha mengutamakan kualitas proses dan hasil.

Sebagai ilustrasi harga dasar kopi yang sebenarnya hanya 5 ribu rupiah, ketika dijual di cafe dengan merk tertentu menjadi 40 rb (35 rb menjual brand), dan saat ini kembalinya fungsi cafe sebagai tempat berinteraksi atau sekedar melepas kepenatan dengan harga yang wajar karena manusia berpikir sesuai realitas dan tidak berdasarkan bayangan atau halusinasi. Kembali pada kehidupan yang wajar, yaitu kondisi mental yang tahan uji dalam berikhtiar untuk memenuhi kebutuhan dasar dan bukan karena keinginan yang tak bertepi.

Kehidupan yang wajar adalah sebuah terapi psikis dan efek kejut untuk memikirkan ulang, introspeksi, betapa rapuhnya kehidupan sosial kemarin, bagaikan jaring laba-laba besar, tertata, tersistem dan terstruktur rapi dan massif tetapi tidak disadari begitu rapuh dan labil ketika sebuah batu menimpanya, maka dengan memperkuat keimanan sebagai solusi atau jawaban pada permasalahan.

Kembali pada kehidupan yang wajar mendorong untuk fokus dan mengefisiensikan tenaga, pikiran dan hati dalam hal-hal yang butuhkan saja, dan membunuh halusinasi seolah olah hidup serba mudah atau berkecukupan, memikirkan kembali apa yang benar-benar dibutuhkan, atau kembali ke jati diri dan fungsi serta peran manusia di muka bumi, untuk berkarya melakukan kemaslahatan.

Selalu bermohon padaNya, agar tidak termasuk manusia yang pandai berkhayal, tapi mampu menjalani kehidupan dengan normal dan wajar serta bermanfaat pada banyak orang.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 3 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Tantangan

Tantangan atau hambatan atau ancaman atau permasalahan merupakan bagian kehidupan manusia yang tidak bisa dielakkan, tapi untuk dihadapi dan diselesaikan. Setiap manusia yang hidup di muka bumi, ada kewajiban untuk selalu berbuat kebaikan, dan hal itu pasti akan datang hambatan dari dalam diri berupa kemalasan atau kesombongan, dan hambatan dari luar diri berupa hinaan, cibiran atau bisa juga pelecehan.

Tantangan dalam kehidupan dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kualitas diri atau perbaikan, apabila memiliki cara pandang bahwa akan selalu ada hikmah dibalik semua kejadian Tantangan tidak selayaknya dijadikan penghambat dalam berbuat, alangkah indah bila merasakan atau memandang segala dilema kehidupan dengan suasana hati penuh ketenangan, pastilah akan selalu ada kebahagiaan. Tantangan yang paling berat sebenarnya datang dari dalam diri, yaitu ketidakmampuan mengendalikan gejolak emosi, yang sering datang tanpa diundang.

Selalu memohon pada Sang penguasa jiwa agar hati diarahkan untuk kecintaan pada kebaikan dan kebenaran.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.
Purwosari, 4 Juni 2020
SriMinarti10Bjj

Transisi

Transisi merupakan peralihan dari keadaan (tempat, tindakan, dan sebagainya) pada yang lain. Peralihan cara berfikir dari negatif ke positif, agar kehidupan dapat dijalankan penuh keberkahan. Peralihan dari budaya hidup bermalas-malasan menjadi tersusun rapi dengan perencanaan yang jelas, disiplin, efektif dan efisien agar hidup lebih berarti. Peralihan dari gaya hidup berdasar brand atau merk, menjadi produktif dan penghematan agar dapat lebih banyak memberi atau bersedekah pada orang orang yang membutuhkan.

Peralihan sikap hidup dari model berkeluh kesah atau putus asa, menjadi kuat dan mandiri agar dapat menjalankan kehidupan dengan rasa syukur dan tidak menjadi beban. Peralihan dari rasa dendam atau sakit hati menjadi memaafkan dan menyayangi agar dapat menjalani hidup ini dengan damai. Peralihan tidak akan menjadi beban yang memberatkan asalkan dengan tahapan yang terukur dan didasarkan pada kesadaran, bahwa pada hakikatnya tujuan dalam menjalani kehidupan adalah memberi kemanfaatan pada penghuni alam semesta.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 5 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Selalu

Kata selalu identik dengan senantiasa atau selamanya, dalam bahasa lain di kenal dengan istilah istiqomah. Selalu berbuat kebaikan kepada siapa saja tanpa adanya tendensi atau pengharapan penghargaan yang bersifat materi merupakan bentuk keikhlasan.

Selalu memberi kemanfaatan pada siapa saja, tanpa membedakan dalam berbagai kesempatan, merupakan bentuk kesyukuran. Selalu merindukan sikap dan perilaku yang dijiwai rasa cinta, kasih sayang karenaNya semata, adalah perilaku orang berakhlak mulia. Selalu rendah hati, karena adanya kesadaran memiliki kelemahan, untuk belajar atau berbenah, meningkatkan kualitas dalam berbagai bidang keilmuan dan kedewasaan adalah perilaku kemuliaan. Selalu mendekatkan diri pada illahi, agar ada ketenangan hati adalah ciri manusia yang berbudi.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Kalitidu, 8 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Antusias

Antusias sama dengan bersemangat atau bergairah dalam melakukan aktivitas jasmani ruhani maupun akal budi. Antusias dalam beraktivitas akan tumbuh kuat dalam jiwa karena adanya cinta, dan akan mampu mengalahkan segala dilema yang melanda.

Sebagai ilustrasi, seorang pelajar sangat antusias pergi ke sekolah, karena sudah lama tidak berjumpa dengan teman teman dan gurunya, tumbuh rasa rindu yang menggebu karena di hati terdalamnya ada rasa cinta pada mereka semua.

Antusias merupakan energi yang sangat berarti dalam menjalani suatu profesi, dengan harapan tumbuh rasa damai dalam mengukir prestasi. Antusias dalam beraktivitas pada seseorang, kadang kuat dan pada suatu saat bisa melemah, karenanya menjaga kestabilan butuh perjuangan dan kemauan. Antusias perlu keseimbangan di berbagai dimensi kehidupan. Antusias jasmani terlihat bugar karena rajin berolah raga. Antusias ruhani tampak pada akhlak rendah hati karena selalu mendekat dengan illahi. Antusias akal budi terlihat berwawasan luas dan berpandangan jauh ke depan, karena gemar belajar atau melakukan perubahan pada peningkatan kualitas kebaikan.

Memohon petunjuk pada Sang pengendali kehidupan senantiasa untuk dilakukan, agar antusias bertindak kebajikan ada kestabilan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 9 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Terbit dan Tenggelam

Ketika matahari terbit, akan menyinari kehidupan di muka bumi, menjadi terang dan manusia dapat menghirup udara segar, beraktivitas dengan lancar. Ketika matahari tenggelam, munculah rembulan dan bintang, suasana menjadi teduh, remang-remang cenderung gelap, dan manusia dapat memanfaatkan untuk beristirahat dengan nyaman.

Terbit dan tenggelamnya matahari, semuanya dapat dimanfaatkan untuk kebaikan, diibaratkan dengan keberadaan manusia, dalam kondisi suka atau duka, berkecukupan atau pas-pasan, sehat atau sakit, tetap bisa memberi kemanfaatan.

Dalam kondisi senang, tidak lalai atau cenderung berfoya-foya, bentuk perilaku kemuliaan. Dalam kondisi duka tidak berkepanjangan, dan tetap berbagi kebaikan. Dalam kondisi kecukupan tetap rendah hati atau tidak ada kesombongan. Dalam kondisi pas-pasan, tetap ada rasa syukur dan senyuman yang menawan. Dalam kondisi sehat, banyak kesempatan yang digunakan untuk membantu orang. Dalam kondisi sakit, tidak banyak mengeluh atau menyalahkan, karena sadar bahwa sehat dan sakit akan datang beriringan, dan merupakan pilihan.

Alangkah indah bila kehidupan manusia dapat dijalankan seperti terbit dan tenggelamnya matahari, dalam kondisi apapun juga, dan tetap dapat memberi kemanfaatan atau kebaikan

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 11 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Ide

Ide merupakan rancangan yang tersusun di dalam pikiran atau gagasan atau cita-cita. Ide dapat diperoleh dari perenungan atau pemikiran yang mendalam tentang sesuatu, yang kadang hanya berada di alam bawah sadar dan sulit direalisasikan. Ide atau gagasan dapat juga berasal dari pengalaman kehidupannya, sehingga akan membentuk sikap atau perilaku dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan.

Ide atau gagasan masih berupa konsep dalam angan angan seseorang, bila tidak disertai ikhtiar nyata dengan kesungguhan, maka akan terbang terbawa angin tidak tentu arah dan tujuan. Ide atau gagasan yang baik berasal dari pola pikir yang positif, akan menghasilkan tindakan yang bijaksana.Ide dan gagasan yang bersumber dari kemuliaan hati, akan melahirkan perilaku yang menenangkan atau membawa kedamaian banyak orang.

Kata kuncinya bahwa ide atau gagasan serta cita cita yang baik bersumber dari pemikiran positif dan kesucian hati.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Malang, 14 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Multi

Multi dapat diberi makna banyak, lebih dari satu, lebih dari dua. Contoh: multitalenta, multiguna, multilateral dan sebagainya. Di saat ini kondisi yang menghendaki atau mengharuskan bahwa setiap manusia yang menekuni profesi apapun, untuk memiliki multi kecakapan dan pendekatan agar tidak ketinggalan jaman. Sebagai ilustrasi, di saat pandemi atau memasuki new normal sekarang ini, profesi guru agama Islam, tidak cukup menguasai materi keislaman saja (fiqh, akidah akhlak, al-Qur'an Hadist, SKI) tapi juga menguasai informasi dan teknologi, dan ilmu sosial budaya, agar proses penyampaian atau pembelajaran agama Islam dapat diterima oleh semua kalangan dengan baik serta menentramkan sesuai perkembangan yang terjadi.

Multitalenta juga sepatutnya dimiliki oleh para wanita, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan pasangan, anak dan keluarga lainnya serta pada tetangga, sehingga terjadi keharmonisan, ditambah kemampuan memasak, membantu perekonomian, dan sebagainya. Multi kecerdasan juga sangat penting dimiliki oleh para lelaki, sebagai pemimpin mampu mendamaikan suasana dan memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi dengan bijaksana.

Tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah Swt. asalkan manusia memiliki keyakinan, berikhtiar dan berdoa, yang merupakan perilaku ketaqwaan dan sangat dianjurkan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Malang, 15 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Sandungan

Setiap manusia dalam melakoni kehidupann-ya, tak semulus jalan bebas hambatan, pasti akan menemukan batu sandungan. Batu sandungan yang kecil, kemungkinan bisa dengan mudah ditempatkan atau disingkirkan pada posisi yang tepat, dipengaruhi oleh daya, mental, atau kekuatan dan cara pandang orang terhadap permasalahan. Besar kecil batu sandungan tergantung kapasitas manusia, semakin besar, kuat, dan tinggi kedudukan, akan semakin berat juga permasalahan yang dialami.

Ibarat akan memetik bunga mawar yang indah cantik harum dan wangi di tempat yang tinggi, harus bisa melewati atau menyingkirkan duri tajamnya. Alangkah damainya hati bila mampu melihat batu sandungan bagai indahnya pegunungan yang nampak dari kejauhan, banyak pepohonan dan burung yang berterbangan untuk mencari makanan. Batu sandungan akan dialami oleh setiap manusia, dengan keyakinan dan ketaqwaan pasti akan dapat melewatinya dengan lancar, sudah tentu selalu memohon pertolongan pada Sang Maha Penentu segalanya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Malang, 16 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Ada di Hati

Banyak orang yang hidupnya berkecukupan, punya keluarga, sahabat, tetangga dan kolega yang saling berbagi, menasehati, dan menyayangi dalam kebaikan, dan mereka merasakan kebahagiaan. Ada orang yang sangat berkecukupan, tapi mengakhiri hidupnya dengan tragis, di pesan tulisan terungkap alasan, tidak memiliki teman yang menasehati dengan ketulusan dan tdk menemukan makna kebahagiaan.

Ada juga orang yang hidupnya pas-pasan, kekurangan makan karena kemalasan, tdk mau ikhtiar dengan kesungguhan, serta tdk pernah berdoa padaNya, hidupnya terasa hampa, dan tidak bahagia. Banyak orang juga yang hidupnya sederhana, antara satu dengan yang lainnya saling memberi dan mengasihi dengan ketulusan, dan mereka menemukan hakikat kebahagiaan. Sungguh, rasa damai, tenang, cinta dan kasih sayang semuanya ada di hati, sebagai unsur yang harus ada agar merasakan makna bahagia, dan itu harus diupayakan, dengan perbuatan, pemikiran, dan ketulusan pada kebaikan.

Harta, keluarga, kerabat, dan teman, memang keberadaannya tidak bisa dinafikan, asalkan semuanya dinikmati dengan rasa syukur atau selalu ada ungka-

pan terima kasih pada Sang Pemberi Nikmat, be-
rapapun jumlah yang diberi atau didapat

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Malang, 17 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Melakukan

Melakukan kebaikan dan kebenaran, tidak selamanya akan berjalan sesuai rencana, kadang ada rintangan, yang datang dari luar dirinya, seperti ejekan, pengucilan, atau sikap meremehkan. Melakukan kebaikan, pasti ada halangan atau rintangan, ibaratkan bumbu kehidupan, tidak perlu energi terkuras habis karenanya, manusia tdk bisa memaksa orang lain untuk berbuat sama dengan kita, justru dengan perbedaan pandangan, pendapat dan kecenderungan yang akan menghantarkan pada kekuatan mental dan kesuksesan.

Melakukan kebaikan karenaNya, pada saat yang tepat, pasti akan ada manusia yang mengingat atau mengikuti, karena pada dasarnya semua suka dan senang pada kebaikan, kalau saat ini belum bisa, mungkin masih terselimuti debu tebal yang sulit di sapu, lama kelamaan akan terlihat mutiaranya. Melakukan kebaikan dengan ketulusan, sama artinya tdk berharap pujian, sanjungan atau imbalan dari sesama manusia, cukup Yang Kuasa sebagai tujuannya.

Melakukan kebaikan perlu energi yang ekstra, sehingga tdk mudah lelah atau tergoda dengan hal yang sifatnya fatamorgana. Selalu bermohon padaNya, agar semua bisa istiqomah dalam melakukan kebaikan, walau berada di tengah terik matahari, tapi hati terasa

dingin bagai di bukit salju, dan selalu memberi karena mencintai.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Malang, 18 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Begitu Cepat

Waktu begitu cepat berlalu, kadang tdk di sadari sudah banyak tanda tanda jika usia tidak muda, misalnya tumbuh rambut berwarna, kulit kelihatan garis keriputnya, gaya berjalan yang tidak bisa tegak, dan lainnya. Anak-anak yang dulunya dalam dekapan, perlahan meninggalkan orangtuanya untuk mencari kehidupan bersama orang yang dicintainya, dan hal itu tdk bisa dihindari, pasti akan terjadi.

Pasangan yang duduk merenung, memutar kembali memori saat mereka berjumpa, jatuh cinta, menikah dan bersama anak anak shalih dan shalihah, yang sekarang sudah berkeluarga menjalani kehidupannya, tinggallah dua orang yang sudah tua dengan cerita lama, dan itu sangat indah karena keduanya masih diberi usia untuk menjalani hari hari tua bersama, karena banyak orang yang sudah tidak bisa.

Hidup di dunia begitu singkat, akan lebih lama setelahnya, berkarya, memberi dan berbagi kebaikan atau kemanfaatan merupakan bekal dan kesiapan, yang tidak akan terhapus dalam ingatan maupun tulisan. Perjalanan waktu yang cepat, diisi dengan hal yang bermanfaat untuk kedamaian umat, itulah manusia yang sangat hebat, di mata manusia, Sang pencipta maupun pada catatan para malaikat.

Sakit dan sehat itu roda kehidupan yang selalu berputar, mengingat hal menyenangkan akan membuat kelihatan muda dan menjadikan bahagia, orang bilang itu sederhana, karena tidak perlu banyak dana.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Malang, 19 Juni 2020.
SriMinarti10Bjn

Alasan

Alasan itu sama dengan sebab atau karena. Alasan bisa jadi sebagai sebab mengapa suatu perbuatan dilakukan. Agar alasan dapat diterima oleh banyak orang, maka disampaikan dengan data atau fakta nyata. Mengapa banyak orang berbuat kebaikan, sebab apa saja yang dilakukan oleh setiap orang, akan kembali pada dirinya. Mengapa banyak orang suka memberi, sebab tdk pernah ada orang bangkrut karena kedermawanannya. Mengapa manusia tidak bisa hidup sendirian, karena antara satu dengan lainnya saling membutuhkan. Mengapa kesombongan bisa menimbulkan kebohongan, karena ada keinginan menutupi kelemahan. Mengapa mencintai itu menyenangkan, karena rasa indah yang kadang tidak bisa di logika, ada khayalan, kerinduan dan ketulusan tanpa alasan. Mengapa bahagia itu sederhana, karena dengan sikap menerima kenyataan kehidupan, dan saling sayang tidak membutuhkan banyak dana.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Malang, 20 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang."

Pengaruh kadang bisa positif atau juga negatif, dari adanya interaksi yang di sengaja atau tidak. Kekuatan mental, keluasan wawasan, kedewasaan, dan kepercayaan diri serta kecerdasan, akan menjadikannya tidak mudah terpengaruh, karena ia akan berpikir secara mendalam sebelum melakukan tindakan. Kebiasaan dan intensitas pertemuan atau kedekatan, akan bisa mengubah pemikiran seseorang, maka bila pendidik ingin mempengaruhi peserta didiknya agar berkarakter kebaikan, diberi keteladanan dan intensitas komunikasi aktif yang menyenangkan agar terbuka hati dan kesadaran. Pengaruhi hati dengan siraman kebenaran illahi, agar tetap suci, dan tidak ada sifat benci, tapi tumbuh keinginan untuk mencintai kebenaran dan memberi kebaikan.

Membentengi diri dari pengaruh yang negatif, butuh kekuatan keimanan, untuk menjadikan diri menjadi manusia yang kuat dan tahan dari godaan yang melenakan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat
Bojonegoro, 22 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Kehebatan

Kehebatan yang sebenarnya itu, saat dipuncak prestasi, tetap rendah hati. Kehebatan itu, mampu memberi di saat diri sendiri dalam kondisi belum tercukupi.

Kehebatan itu, istikomah dalam melakukan kebaikan walaupun banyak hambatan atau rintangan.

Kehebatan itu, bisa menyayangi mereka yang membenci kita
Kehebatan itu, dengan ketulusan dan kelapangan menyerahkan suatu urusan pada ahlinya, agar terjadi harmonisasi kehidupan.

Kehebatan itu tidak terletak di desa atau kota, tapi ada dalam jiwa manusia yang ingin mempersembahkan karya terbaiknya untuk kemaslahatan bersama, di manapun berada.

Kehebatan itu, ketika mampu mengendalikan nafsu yang tidak bisa di matikan, pikiran yang cenderung pada kebebasan, dan rasa cinta yang tidak pada tempatnya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 23 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Tidak harus sama

Banyak anggapan bahwa kemajuan dapat di raih dan dibangun dari unsur yang sama, apakah betul...? Sejenak diperhatikan atau dianalisis, bangunan rumah megah merupakan perpaduan atau komposisi yang sesuai dan unsur yang berbeda antara pasir, semen, air, besi, dan bata menjadi tembok, serta adanya nilai seni dari sang insinyur bangunan, jadi tidak harus sama.

Kemajuan satuan pendidikan atau organisasi, agar kuat maka harus di susun dari perbedaan latar belakang pendidikan, pandangan atau pola pikir, dipadukan untuk merumuskan mencapai tujuan, jadi tidak harus sama. Perbebaan cara pandang atau pola pikir bukan untuk menumbuhkan kebencian, tapi kebersamaan dan persatuan, jadi tidak harus sama. Pola kepemimpinan yang berkeadilan akan memandang perbedaan sebagai potensi yang dahsyat untuk dirangkul dalam bingkai kerja cerdas yang saling memberi penghormatan dan penghargaan, jadi tidak harus sama.

Kita tidak akan pernah bisa memaksa orang lain untuk sama dengan kita, karena sang kuasa menciptakan dalam perbedaan, cara yang paling indah agar ada kenyamanan dalam berdampingan adalah memahami perbedaan, perluas wawasan untuk memini-

malkan ketersinggungan, dan selalu introspeksi diri bahwa setiap saat untuk belajar, berkarya, perkuat mental guna peningkatan kualitas kehidupan kini dan nanti.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Malang, 24 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Dengan Ilmu

Banyak kelebihan dan kebaikan yang akan diberikan pada ahli ilmu, dan dengan ilmu yang dimiliki dapat menebarkan kemanfaatan di muka bumi. Sebagai ilustrasi, seseorang yang punya ilmu cara minum air putih sebagaimana disunahkan nabi, yaitu air dituang dalam gelas, diawali dengan bacaan basmalah, minum sambil duduk, dengan 3 kali tegukan, dan diakhiri kalimat hamdalah, dilihat dari sisi kesehatan, tata cara seperti itu dapat menahan air yang kotor agar tidak langsung menuju ginjal, dan dilihat dari sudut etika, tindakan tersebut sangat sopan. Ilustrasi di atas apabila suatu aktivitas dilakukan dengan ilmu, maka akan banyak kebaikan yang didapat, baik untuk diri sendiri, dan orang lain.

Dengan ilmu yang dimiliki, mereka akan diangkat derajatnya, ketika masih hidup di dunia mendapatkan kemuliaan dan penghormatan, dan setelahnya akan ditempatkan di syurgaNya.

Rasa malas dalam menuntut ilmu, dapat menjadikan kerugian dan kebodohan sepanjang hayat, maka menepisnya butuh niat dan kemauan yang kuat.

Tidak pernah lupa selalu memohon pada Yang maha cerdas, agar diberi pemahaman dalam mempelajari ilmu-ilmuNya, baik yang tersurat maupun tersirat.
Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga Bermanfaat.

Malang, 30 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Budaya

Budaya dapat diartikan suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni.

Budaya terbentuk dari kebiasaan, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia, misalkan tradisi orang berilmu dan berakhlak tinggi, sangat malu bila menceritakan kekayaan, gaji atau kehebatan diri sendiri, lebih senang menyampaikan karya agar dapat dimanfaatkan banyak orang, dan memuliakan Sang pencipta yang telah menganugerahkan kecerdasan padanya. Hasil penelusuran, Swedia adalah Negara paling damai di Dunia karena adanya budaya tabu/malu menceritakan gaji atau kekayaan dan menyanjung diri sendiri yang dikenal dengan istilah "Jantilagen", dan warganya mendapat julukan orang paling bahagia sedunia.

Budaya malu, untuk bercerita karena ada unsur ketidakjujuran atau kebohongan perlu digalakkan oleh setiap orang, untuk menjaga kedamaian dan menumbuhkan kebahagiaan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin.
Semoga bermanfaat.

Malang, 5 Juli 2020
SriMinarti10Bjn

Tidak Semua

Kehidupan itu sebenarnya menyenangkan asalkan ada rasa syukur atas segala nikmat yang telah dikaruniakan. Perlu ada suatu kesadaran bahwa tidak semua yang menjadi keinginan dapat terlaksana atau tercapai, pasti ada sisi ketidaksempurnaannya, itulah kehidupan yang sebenarnya.

Tidak semua proses kehidupan didasarkan pada materi atau kebendaan, akan membuat lelah, karena tumbuh rasa ketidakpuasan atau penyesalan. Tidak semua yang terlihat oleh indera itu begitu adanya, pasti ada yang tersembunyi di baliknya, perlu memandang dari sisi batin agar dapat merasakan ketenangan.

Tidak semua yang tampak indah dan mempesona itu baik untuk kita, kadang perlu penyesuaian antara akal hati dan kemauan. Tidak semua perbedaan akan membawa keburukan, justru ketika mampu mengelola akan menjadi keberkahan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 10 Juli 2020
SriMinarti10 Bjn

Kepentingan

Kepentingan sama artinya dengan keperluan atau kebutuhan. Kepentingan pada masing-masing orang berbeda, bisa karena ekonomi, jabatan, atau kekerabatan. Kepentingan ekonomi kadang menjadikan orang gelap mata, berbagai cara digunakan untuk mendapatkan harta, alangkah indah bila tetap menggunakan konsep kejujuran dan keadilan. Kepentingan jabatan atau kekuasaan kadang membuat orang tega berbuat curang atau mendzolimi sesamanya, alangkah indah bila didasarkan pada kemampuan atau kompetensi yang dimiliki.

Kepentingan kekerabatan biasanya tumbuh dari ketulusan atau keikhlasan yang akan mendatangkan kebahagiaan, dan tidak karena balas dendam. Banyak kepentingan manusia untuk memenuhi harapannya, yang harus disadari bahwa semua yang dilakukan atas dasar rasa cinta dan menjalankan aturanNya, untuk suatu kehidupan yang menentramkan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 13 Juli 2020
SriMinarti10Bjn

Meluruskan

Telah terjadi pergeseran arah pendidikan, perlu meluruskan kembali apa sebenarnya hakikat pendidikan untuk manusia. Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan.

Bila diperhatikan, saat ini proses pendidikan lebih menekankan pada aspek pengetahuan dan teknologi yang akan menghasilkan manusia terampil, dan itupun belum maksimal hasilnya (model daring daya serap siswa sangat rendah). Pembelajaran jarak jauh miskin dengan keteladanan, belum bisa untuk membangun kekuatan spiritual, karena hanya dengan pendekatan verbal, sebagai solusi orang tua harus menjadi figur dan teladan bagi anak-anaknya.

Perlu diketahui bahwa anak-anak dan pemuda memiliki antibodi yang kuat, sehingga tidak mudah terserang virus, mengapa pembelajaran secara langsung tidak segera diberlakukan kembali, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pembelajaran langsung bukan berarti jadul, tapi hal itu salah satu cara efektif untuk membangun karak-

ter dan mental spiritual. Manusia membutuhkan kekuatan mental spiritual, dekat dengan Sang Illahi untuk menggapai harapan dan kebahagiaan, membutuhkan pengetahuan sain dan teknologi agar dapat mengikuti perkembangan jaman, dan membutuhkan keterampilan agar menghasilkan karya guna memenuhi kehidupan di dunia, serta bekal untuk nantinya.

Sejenak menengok anak-anak usia sekolah yang diminta belajar dari rumah, banyak duduk cangkruk di cafe, dengan alasan mendapatkan wifi (sedih rasanya), siapa yang mendampingi mereka dalam membangun mental pembelajar dan spiritualnya, kebanyakan tinggal di daerah pinggiran dan orang tua yang kurang paham tentang teknologi komunikasi.

Pengambil kebijakan, satuan pendidikan, orang tua dan masyarakat perlu belajar lagi tentang pendidikan, agar bisa meluruskan kesalahan, dan perkembangan manusia dapat mencapai hakikat yang sebenarnya tidak terputus sampai di sini saja, hanya karena corona.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 20 Juli 2020
SriMinarti10Bjn

Obsesi

Obsesi dapat diartikan gangguan jiwa berupa pikiran yang selalu menggoda seseorang dan sangat sukar dihilangkan. Obsesi menjadi orang yang berpengaruh dengan memiliki jabatan tinggi merupakan suatu kebaikan, bila didasarkan keinginan merubah keadaan, mewujudkan kesejahteraan yang berkeadilan. Obsesi menjadi orang kaya tidak ada salahnya, bila didasari oleh niatan suci untuk banyak memberi dan berderma pada orang yang membutuhkannya.

Obsesi menjadi ilmuan dan menyebarkannya merupakan kemuliaan, dengan tetap mengedepankan kerendahan hati. Obsesi memiliki pendamping yang baik, setia, penyayang dan bertanggung jawab merupakan impian setiap orang, ikhtiar meningkatkan kualitas keilmuan keimanan dan keterampilan merupakan bagian dari menggapai takdirnya.

Tidak salah dengan obsesi yang dimiliki manusia, dengan tetap selalu konsultasi pada Sang pengatur segalanya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 21 Juli 2020
SriMinarti10Bjn

Mumpuni

Mumpuni dapat diartikan mampu melaksanakan tugas dengan baik (tanpa bantuan orang lain); menguasai keahlian (kecakapan, keterampilan) tinggi. Mumpuni itu berarti bisa menjalani tatanan kehidupan yang harmonis atau serasi, memenuhi kebutuhan dan tidak menjadi beban atau tanggungan orang lain. Mumpuni itu memiliki keahlian dan keterampilan atau profesional di bidangnya, sehingga menghasilkan karya yang berkualitas.

Mumpuni itu berarti memiliki kekuatan mental, bisa menjadi pemenang dalam berbuat kebaikan atau kemanfaatan, dan mampu menghindari godaan yang merugikan. Mumpuni itu berarti mampu bertahan di segala situasi dan kondisi, sehingga tdk mengenal istilah jatuh ataupun patah semangat. Manusia yang mumpuni berarti memiliki kekuatan jasmani, ruhani dan akal budi, terlihat dalam tampilan yang tenang, berwibawa dan bijaksana.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 22 Juli 2020
SriMinarti10Bjn

Pemenang

Setiap manusia memiliki obsesi, agar bisa mumpuni, pada akhirnya menjadi pemenang dalam menjalankan kehidupan. Kadang ada yang mengartikan, bahwa sang pemenang itu mereka yang mendapat juara atau prestasi, dan nama besar sehingga terkenal. Ada yang memaknai, bahwa sang pemenang itu adalah mereka yang mendapatkan jabatan tinggi dan punya kewenangan mengatur atau mengendalikan banyak orang.

Sang pemenang kadang diartikan dengan banyaknya materi atau harta yang dimiliki, sehingga bisa memberi dan berbagi serta semua kebutuhannya terpenuhi. Tidak salah dengan definisi pemenang tersebut, tapi pemenang yang sebenarnya adalah memiliki keberanian menyampaikan kebenaran, ketenangan jiwa karena hati yang dipenuhi rasa cinta, dan banyaknya teman yang saling menasehati dalam kebaikan, serta memiliki kedekatan dengan Yang Maha Menentukan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 23 Juli 2020
SriMinarti10Bjn

Tawaran

Hidup ini adalah tawaran, pilihan atau usulan, mau bahagia atau sebaliknya diserahkan pada manusia, dengan bekal atau potensi yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Tawaran bisa berupa pasangan, jabatan, profesi, pertemanan, kekayaan, permainan, kebahagiaan, dan banyak hal lainnya. Perlu keyakinan yang kuat, ilmu tinggi dan pemikiran mendalam serta pengalaman luas dalam menentukan pada banyaknya tawaran, bila melakukan kesalahan,bisa menjerumuskan pada ketidakberdayaan yang berkepanjangan.

Kehidupan ini terlihat indah dan mempesona, namun perlu di sadari bahwa apa yang tampak oleh indera kadang tak seperti adanya, itu masih berupa tawaran, dan diharapkan manusia dapat mencerna segala sesuatunya dari berbagai pandangan atau kaca mata, agar tdk salah dalam mengambil keputusan.

Semua tawaran akan tampak mempesona dan sempurna, karena yang terlihat baru baiknya saja, sang waktu yang akan menjawab keasliannya. Selalu konsultasi pada Sang Pemberi Solusi, untuk memiliki kemampuan menentukan banyaknya tawaran, agar kehidupan dapat dijalani dengan kebahagiaan tanpa ada rasa penyesalan. *Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin. Semoga bermanfaat*

Bojonegoro, 29 Juli 2020
SriMinarti10Bjn

Postingan

Tulisan yang cukup menggelitik oleh Prof. Mahfud MD, "*sekarang banyak postingan foto bareng hewan kurban, semoga amal baiknya di terima olehNya*". Dengan postingan menyebarkan kegiatan kebaikan dan berharap banyak orang mengikutinya, merupakan akhlak mulia. Menyebarkan postingan kebaikan, agar banyak orang mengetahui dan menjadi inspirasi, merupakan strategi pemasaran. Postingan kebaikan untuk mendapatan penghargaan atau ucapan selamat dari banyak orang, perlu dikaji ulang agar tdk ada kesalahan pada niatan.

Postingan kebaikan untuk laporan pada pimpinan tentang ketuntasan pelaksanaan pekerjaan, merupakan bentuk pertanggung jawaban. Kadang sulit membedakan pada postingan, adakah mengandung unsur kesombongan atau strategi menyebarkan kebaikan, dengan cara koreksi diri pada niatan suci bahwa segala sesuatunya tertuju pada Sang Pengendali Kehidupan, merupakan tindakan kebenaran.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 1 Agustus 2020
SriMinarti10Bjn

Terus

Kondisi saat ini memungkinkan orang mengalami atau merasakan kecemasan dan kegalauan karena banyaknya persoalan yang dihadapi, tapi hidup harus terus berjalan. Permasalahan bidang ekonomi, kekeluargaan, percintaan, pendidikan dsb, yang dialami oleh setiap orang apabila disimpan di alam bawah sadarnya, akan menjadi bom waktu, yang setiap saat dapat meledak dan merusak semuanya, tapi hidup harus terus berjalan. Banyaknya rintangan haruslah diubah menjadi strategi sebagai awal dari kesuksesan, karena hidup harus terus berjalan.

Fokus pada kebaikan, orientasi ke depan atau cita-cita yang luhur, merupakan bukti kemuliaan akal budi, karena hidup harus terus berjalan. Hidup harus terus maju dan berkembang, untuk menjadi manusia yang banyak memberi kemanfaatan, dengan menepis pemikiran negatif dan penyakit hati iri dengki.

Kehidupan harus terus melangkah ke depan, yang lalu biarlah berlalu, tdk perlu sering menengok ke belakang bila akan menetaskan air mata, dan kepadaNya selalu mohon petunjuk jalan kebenaran, agar tdk salah arah.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 6 Agustus 2020
SriMinarti10Bjn

Perkumpulan

Perkumpulan selayaknya dijadikan ajang untuk silaturahim saling tukar pendapat, memberi masukan yang bermanfaat guna menyelesaikan permasalahan, mulai dari yang ringan, sedang sampai yang berat. Perkumpulan dapat juga dijadikan sarana menambah pengalaman dan pengetahuan baru, sehingga dapat mengubah cara berfikir sempit menjadi luas dan terbuka, hal ini akan dapat mengurangi resiko terjadinya stress. Perkumpulan dapat dijadikan wadah mendapatkan inspirasi, bagaimana menemukan suatu pendekatan yang tepat pada anak, orang tua, teman, tetangga dan pasangan, untuk menghadirkan kondisi yang harmonis.

Perkumpulan yang membicarakan hal kebaikan merupakan keniscayaan yang mengundang keberkahan, dan menghindari dari unsur riya' atau pamer dan kesombongan, karena hal itu akan mendatangkan kemurkaanNya.

Perkumpulan dapat menjadi kekuatan yang dahsyat, dengan cara memadukan keilmuan antar anggota, bersatu saling melengkapi kekurangan dan memberdayakan potensi perbedaan.

Perkumpulan merupakan perpaduan dari kecil untuk menjadi besar, sempit menjadi luas, kelemahan menjadi kekuatan, dan individu menjadi komunitas un-

tuk bersama membangun suatu peradaban yang menjunjung tinggi nilai nilai illahi serta menebarkan kemanfaatan sepanjang jaman.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 8 Agustus 2020
SriMinarti10 Bjn

Godaan

Dalam menapaki kehidupan di dunia, tak semulus jalan bebas hambatan, banyak godaan yang menghadang, adakah diri memiliki imun keimanan untuk menangkalnya. Biasanya godaan pada laki laki rayuan manja dari wanita, sehingga rela mengeluarkan banyak dana untuknya, dengan berbagai cara dalam mendapatkannya. Godaan wanita muda biasanya silau pada harta benda, sehingga melihat sesuatu dari glamor nya, kurang jeli akan isi atau kualitasnya.

Sebenarnya semua orang di segala usia dengan profesi masing masing punya godaan yang berbeda, dan bisa menjerat ke hal yang nista, pejabat biasanya dekat dengan suap, politisi berdampingan dengan korupsi, orang kaya rentan dengan wanita, semua akan bisa teratasi dengan kemampuan manajemen diri.

Godaan dari dalam diri yang tak kalah hebat yaitu rasa malas, hal ini dapat ditepis apabila dalam hati selalu ada cinta karenaNya dalam menjalankan segala aktivitas. Melatih diri, memperkuat ketaqwaan, belajar, berilmu, profesional, memiliki keterampilan dan berkarya menggapai cita cita tertinggi yaitu kemuliaan, agar bisa merubah keburukan menjadi kemanfaatan adalah keniscayaan bagi orang beriman, yang berarti berhati teguh dan tahan pada godaan. *Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin. Semoga bermanfaat*

Bojonegoro, 10 Agustus 2020
SriMinarti10Bjn

Remeh

Remeh sama artinya mengganggap tidak penting, mudah, sederhana, atau kecil. Menganggap remeh pada sesuatu sebenarnya akan dapat membahayakan diri sendiri, bisa jadi penyebab dari kegagalannya, yang kadang tidak disadari. Menganggap remeh pada tugas dan waktu keseharian dengan menunda, dapat membentuk karakter tidak disiplin, sebagai pangkal kegagalan dalam segala bidang.

Menganggap remeh kemampuan orang, dapat menjadikan diri sombong, sebagai akar dari kehancuran dalam tatanan kepemimpinan. Menganggap remeh rasa sakit dengan tidak ada ikhtiar berobat, ternyata sudah sangat parah dan menjadikan kerusakan pada semua organ tubuhnya. Mengganggap remeh suatu hubungan, tidak ada upaya menjaga rasa cinta dengan bahasa kasih, bisa jadi penyebab keretakan dan sulitnya menghadirkan kebahagiaan.

Menganggap remeh persahabatan, dengan mengandalkan materi, bahwa semua dapat dibeli, pada akhirnya bisa menjadikan tumbuhnya rasa kesepian dalam kesendirian, dan gangguan kejiwaan.

Antar manusia dan mahluk lain saling membutuhkan, sehebat apapun ia, tidak bisa hidup sendirian, ingat bahwa disebut orang kaya karena ada yang miskin, disebut cantik, karena ada yang buruk, disebut

kuat, karena ada yang lemah, kehidupan ini diciptakan olehNya berpasangan, karenanya jangan pernah meng-ganggap remeh yang lainnya

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 15 Agustus 2020
SriMinarti10Bjn

Kemerdekaan

Tanggal 17 Agustus selalu diperingati oleh seluruh rakyat Indonesia sebagai hari kemerdekaan, terlepasnya negeri tercinta ini dari cengkraman penjajah. Kemerdekaan terungkap rasa syukur pada Yang Esa atas nikmat dan anugerah dengan mempersembahkan karya terbaik, menjalin persatuan dan merajut asa dalam kondisi apapun juga. Kemerdekaan bukan sekedar profesi upacara, tapi bagaimana menjadi manusia yang mampu mengisi hari hari dengan prestasi persembahan untuk negeri.

Kemerdekaan menjadikan diri manusia yang memiliki kebebasan berpikir, berpendapat, berkolaborasi yang menjunjung tinggi kemuliaan budi, untuk membangun peradaban yang berkeadilan didasarkan pada pedoman kitab suci. Kemerdekaan bukan berarti bebas tak terbatas, tapi suatu tatanan yang tetap berpedoman pada suatu nilai yang junjung tinggi, sehingga menumbuhkan harmonisasi.

Peringatan kemerdekaan tahun ini sedikit ada perbedaan, tdk ada kerumunan dan tampilan kemewahan, justru dapat mengartikan makna kemerdekaan yang sebenarnya yaitu dengan berbagi dan memberi pada mereka yang membutuhkan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 17 Agustus 2020
SriMinarti10Bjn

Perubahan

Perubahan sama artinya dengan peralihan atau pertukaran. Bulan Agustus bagi masyarakat Indonesia, merupakan hari yang sangat bersejarah yaitu kemerdekaan RI, bahwa bangsa ini memiliki kedaulatan untuk mengatur sebagaimana amanah UUD 45, dan merupakan titik awal perubahan menuju kemajuan. Mengadakan perubahan pada suatu komunitas, lebih dahulu harus di awali oleh masing masing individu, memiliki visi untuk maju, selanjutnya dipadukan dan bersatu merumuskan misi dan strategi agar apa yang menjadi harapan tercapai.

Perubahan untuk semua kalangan, baik yang muda atau sudah berusia, disesuaikan dengan kapasitasnya, ibarat memberi nutrisi pada tubuh disesuaikan dengan kebutuhan, berolah raga juga sesuai dengan kekuatan, sudah berusia 70 tahunan baru akan mulai olah raga bersepeda, bisa jadi kena serangan jantung karena kondisi fisik dan tenaga sudah menurun. Perubahan idealnya tidak mengenal kondisi, waktu dan usia, bila hari ini dan detik ini mendapatkan "hidayah" atau inspirasi dan gagasan, menjalankan kebaikan dan kemanfaatan, langsung dilakukan saja, jangan pernah menundanya, karena manusia tidak pernah tahu apa yang bakal terjadi 5 menit lagi.

Perubahan pada diri untuk menjadi manusia terbaik di mata sang illahi mutlak dilakukan, yang pastinya akan membawa kemaslahatan pada kehidupan di

dunia dengan manusia dan makhluk hidup lainnya. Perubahan dimulai dari terbukanya wawasan, komitmen atau janji pada diri, niatan suci, dan menjadikan perilaku terbaik sebagai kebiasaan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 18 Agustus 2020
SriMinarti10Bjn

Tahun Baru

Sang fajar telah bersinar mengawali tahun baru 1442 H, yang dinikmati oleh penghuni bumi dengan hati yang suka cita penuh harap terangkai dalam doa. Tahun baru hijriah bisa dijadikan momentum introspeksi diri, apa yang baik di waktu lalu, ditingkatkan menjadi lebih di tahun ini, apa yang kurang dibenahi. Tahun baru hijriah bisa dijadikan awal merajut kasih yang mungkin mulai pudar, dengan hadiah bunga mawar merah atau bercengkrama duduk berdampingan berbicara tanpa kata, cukup dari hati ke hati saling menyadari keegoisan diri.

Tahun baru hijriah bisa dijadikan titik awal dalam membangun hubungan, komunikasi, kolaborasi dan sinergi menggapai tujuan kemuliaan kehidupan. Tahun baru hijriah tak perlu kembang api yang berwarna warni, jauh lebih bermakna dengan persembahan karya nyata untuk kemaslahatan bersama. Tahun baru hijriah bukan awal tindakan yang di keramatkan, tetapi memperingati hari hari bersejarah, perjuangan dan kemenangan.

Mengawali tahun baru hijriah dengan rangkaian kata mutiara indah dalam aliran darah dan nafas, terungkap pada doa, terlihat pada perilaku kebaikan dan sikap penuh harap, serta tetap rendah hati, ada kepasrahan pada Sang penentu kehidupan, setelah ikhtiar dengan kesungguhan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 20 Agustus 2020
SriMinarti10Bjn

Berinovasi

Inovasi merupakan sebuah ide, gagasan, objek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau pun kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi (Menurut Everett M. Rogers). Dalam kehidupannya, setiap manusia menjalani profesi sesuai bidang masing masing, agar menghasilkan karya maupun jasa yang terbaik, baru, unik dan berbeda, sesuai kebutuhan atau perkembangan jaman, hari-harinya harus berinovasi.

Berinovasi menjadi keniscayaan dilakukan pada semua jenis profesi, bila menginginkan eksistensi di tengah kondisi yang tidak pasti. Berinovasi bisa dimulai menjalin kerjasama dengan mereka yang memiliki keahlian berbeda, akan membentuk kekuatan yang militant. Berinovasi bisa diawali dengan mendengarkan atau menjaring aspirasi, untuk menentukan strategi yang cepat dan tepat. Berinovasi bisa juga dimulai dari kesadaran diri bahwa kita tdk bisa sendiri, dengan saling menghargai serta mendukung, akan menghasilkan karya, prestasi yang luar biasa.

Sudah saatnya menjadi manusia yang terbaik menurutNya maupun manusia, dengan berinovasi dan selalu memperbaiki diri, menengadah padaNya, dan

menepis kemalasan serta memanfaatkan waktu setiap detik dengan harapan kebaikan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 31 Agustus 2020
SriMinarti10Bjn

Terkejut

Banyak peristiwa di sekitar yang kejadiannya mendadak, di luar logika, tak terduga, membuat terkejut, sehingga jantung berdetak lebih kencang berbeda dari biasanya, bisa menjadikan bahagia atau sebaliknya. Terkejut sebagai ciri keterbatasan manusia, dengan kesadaran dan kejernihan pikiran sebagai proses latihan dan menjadikan penerimaan kenyataan kehidupan. Persiapan dalam berbagai bidang menyambut kemungkinan ke depan menjadi mutlak untuk dilakukan oleh orang beriman sekaligus antisipasi dari sikap terkejut.

Keterbatasan kemampuan membaca tanda tanda atau yang tidak tampak oleh indera, menjadikan manusia merasa bahwa sesuatu itu terjadi secara tiba tiba dan membuat terkejut, yang harus diyakini bahwa apa yang terjadi sudah dalam perenencanaanNya.

Urusan dunia tidak pernah ada habisnya, dan beraneka karakter penghuninya, tidak perlu menjadi manusia yang mudah terkejut, menjalani kehidupan dengan keseimbangan antara dunia sebagai jembatan menuju akhirat, tidak menjadikan serakah adalah wujud ketenangan jiwa.

Sang pencipta tidak pernah salah dalam menetapkan takdir untuk para hamba pasti sesuai kapasitasnya, tdk perlu galau, yang sangat penting adalah proses dijalani dengan baik dan benar, hasil akhir diserahkan

pada Sang Penentu Segalanya, tidak akan pernah terkejut apapun kejadiannya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 5 September 2020
SriMinarti10Bjn

Antisipasi

Menurut KBBI, antisipasi, diartikan: Perhitungan tentang hal-hal yang akan (belum) terjadi; bayangan; ramalan; Penyesuaian mental terhadap peristiwa yang akan terjadi; dan perubahan bunyi oleh alat ucap yang menyediakan posisi yang diperlukan untuk menghasilkan bunyi berikutnya.

Mempersiapkan diri dengan bekal keilmuan mendalam, keterampilan dan kekuatan keimanan bentuk antisipasi atau perhitungan menjawab tantangan jaman. Penyesuaian diri dengan situasi dan kondisi menjadi keniscayaan agar terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis, serta tatanan kehidupan yang menyenangkan.

Perubahan suatu keniscayaan yang tdk dapat dihindari, muda menuju tua, kuat dan perkasa perlahan akan berkurang, penguasa akan menuju masa purna, menyiapkan diri menerima kenyataan kehidupan dengan ikhlas, adalah bentuk antisipasi orang orang yang beriman.

Menjadi manusia yang berusaha mengantisipasi kejadian dalam menjalankan kehidupan, misalkan mengatur pola makan, berolah raga dan selalu menghadirkan rasa bahagia sebagai bentuk kecerdasan menjaga kesehatan, memaksimalkan potensi yang dia-

nugerahkan oleh sang pencipta pada semua hamba, di lanjut kepasrahan padaNya setelah melakukan ikhtiar dengan kesungguhan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 9 September 2020
SriMinarti10Bjn

Mental

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (kbbi), hubungan "mental" erat dengan bathin dan watak manusia. Artinya, "mental" adalah tabiat atau sifat bathin manusia yang mempengaruhi segala perilaku atau budi pekerti. Mental bisa dimaknai sebagai hasil pikiran yang tertuang dalam perilaku, terbentuknya melalui proses yang tdk sebentar, dan menguras energi dalam menyelesaikan tantangan.

Banyak orang yang berupaya membangun kecerdasan intelektual, agar terkesan hebat secara akademis, perlu diketahui bahwa cerdas matematis saja belum cukup sebagai bekal menggapai kesuksesan atau pemenang kehidupan, tapi harus memiliki mental yang kuat dan tangguh dalam menghadapi tantangan, ulet, pantang menyerah dan tidak mudah lelah. Mental identik dengan karakter, sebagai modal utama kesuksesan dalam berbagai bidang.

Selamat hari santri, awali dengan perubahan pada diri, membangun mental untuk menjadi orang sukses, perdalam ilmu, perluas wawasan, berfikiran maju dan berhati qur'ani.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Purwosari, 22 Oktober 2020
SriMinarti10Bjn

Menyegarkan

Banyak orang yang melalui hari harinya dengan aktivitas yang padat, atau disibukkan oleh rutinitas yang kadang menjemukan, maka perlu waktu untuk menyegarkan pikiran, suasana hati dan rileksasi fisik guna mengurai ketegangan.

Menyegarkan pikiran bisa dengan tadabur alam, guna mendapatkan oksigen yang masih bersih, maka akan merasakan nikmatnya kehidupan tanpa adanya beban, dan akhirnya bisa membentuk perilaku yang sehat. Penyegaran suasana hati, selalu mengisi dengan kalam illahi, agar tetap suci dalam menggapai kebahagiaan dan keberkahan. Penyegaran jasmani, dengan rileksasi atau berolah raga yang disesuaikan dengan kebutuhan, untuk menjaga kebugaran dan kesehatan. Kesehatan manusia sebenarnya ditentukan dalam menjalani pola kehidupan, bila diawali sejak dini, dengan keseimbangan memenuhi kebutuhan jasmani ruhani dan akal budi, akan dapat merasakan nikmatnya kesempatan kehidupan.

Pemikiran fokus pada kebenaran, hati yang pandai mensyukuri dan fisik yang digerakkan ke arah kebaikan atau kemanfaatan pada banyak orang, sebagai indikator orang yang baik menurut Sang pencipta maupun manusia. Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin. Semoga bermanfaat.

Malang, 25 Oktober 2020
SriMinarti10Bjn

Restart

Restart adalah cara yang digunakan untuk mematikan suatu perangkat lalu menghidupkan kembali perangkat tersebut secara otomatis oleh sistem. Banyak hal yang sudah dilakukan dalam perjalanan kehidupan manusia, ada yang berhasil dengan karya atau kesuksesan, dan ada juga yang mengecewakan membuat diri terpuruk bahkan jatuh, maka perlu restart agar tumbuh semangat kebaruan yang membahagiakan. Restart bisa dilakukan setiap saat, diawali dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan atau kelemahan yang dimiliki, menumbuhkan motivasi berbuat untuk memperbaiki berbagai dimensi kehidupan, agar menjadi umat terbaik yang bermanfaat pada banyak orang. Restart dari kejenuhan dalam menjalankan tugas profesi yang cenderung monoton, perlu inovasi kreasi dan inspirasi agar motivasi berkarya karenaNya selalu bergelora.

Hari hari dijadikan istimewa untuk memotivasi diri menjadi pribadi yang mumpuni, mampu mengabaikan celaan maupun kemalasan menjadi energi atau kekuatan pengembangan potensi.

Restart sama artinya menyalakan kembali lampu yang telah padam, atau memulai lagi dengan sesuatu yang berbeda, lebih baik, berkualitas yang mampu menjawab tantangan jaman, disertai kekuatan mental

keimanan, kecerdasan berfikir pada kebaikan, dan keterampilan mewujudkan karya nyata yang dipersembahkan pada kehidupan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Bojonegoro, 26 Oktober 2020
SriMinarti10Bjn

Kembali

Banyak kisah kehidupan manusia yang kadang di pandang hina, atau semua itu dijalankan untuk mencari kepuasan dan solusi pada permasalahan yang dihadapinya. Tidak semua hiburan mampu menyelesaikan dilema kehidupan manusia, kemungkinan akan mengalami titik kejenuhan, dan tumbuh suatu kesadaran, apa sebenarnya yang dicari di dunia yang fana ini. Proses kembali pada kebenaran illahi, atau kata hati yang suci akan hadir pada diri yang memiliki kemauan untuk menggapai kebahagiaan.

Kembali pada perilaku kebaikan pada hakikatnya fitrah semua insan, karena itu tidak selayaknya menghakimi orang yang lagi melakukan kekhilafan. Akhlak kemuliaan itu ditunjukkan dengan sikap menghargai dan menghormati perbedaan, dan tetap ada ikhtiar dengan bijaksana, merangkul agar mereka yang sedang lupa cepat kembali pada suara hati suci. Harapan selalu di panjatkan pada Sang pengendali hati, agar hidayah kebaikan pada pikiran, jiwa dan perilaku senantiasa hadir dalam segala situasi dan kondisi, serta tidak menjadi manusia yang lupa diri.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.
Purwosari, 31 Oktober 2020
SriMinarti10Bjn

Pastikan

Dalam menjalani kehidupan, harus ada pergerakan atau aktivitas yang ditunjukkan, sebagai bentuk kepastian bahwa diri layak menjadi manusia terbaik menurutNya maupun alam semesta. Pastikan bahwa kita mampu menjadi orang tua yang bisa mengarahkan, menghantarkan dan membawa pada kedewasaan, keselamatan serta kebahagiaan generasi berikutnya.

Pastikan bahwa kita bisa menjadi anak yang berbakti, menghormati, mendoakan orang tua yang telah berjasa menghantarkan pada kesuksesan.

Pastikan bahwa kita bisa menjadi sahabat yang di kenang karena kebaikan yang dilakukan, dan kehadiran selalu dinantikan.

Pastikan bahwa kita bisa menjadi tetangga yang senang berbagi, dan membuat interaksi komunikasi yang menyenangkan.

Pastikan bahwa kita mampu memenuhi kebutuhan jasmani ruhani dan akal budi, atau menjalani kehidupan yang seimbang untuk menggapai kebahagiaan.

Pastikan bahwa kita mampu menjalani profesi dan mempersembahkan karya terbaik karena cinta padaNya.

Pastikan bahwa kita mampu menjalani kehidupan dengan membahagiakan karena ada ketulusan hati dan pemikiran positif serta tindakan atau aktivitas fisik yang disesuaikan dengan kekuatan, dan tidak menyianyiakan kesempatan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 1 November 2020
SriMinarti10Bjn

Tidak Bisa

Manusia sebagai mahluk individu, kadang ingin sendirian, untuk merenungi atau melakukan evaluasi diri atas semua kejadian dan hasilnya guna memperbaiki, tapi semua itu tidak bisa berlangsung lama. Sebagai mahluk sosial, dalam menjalankan aktivitas, fungsi dan peran tidak bisa sendirian, ada keinginan kuat untuk bersama dengan yang lainnya, saling bersinergi agar tercapai harapan.

Manusia sebagai pemimpin di muka bumi yang memiliki peran penebar kebaikan, diharuskan bekerjasama dan saling mengisi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk menggapai suatu tatanan yang tersistem, harus ada komitmen bersama, tidak bisa diselesaikan secara individu, memang masing² orang berbeda kemampuan, kesesuaian pembagian tugas harus dilakukan oleh pimpinan, agar terjadi harmoni dalam kehidupan.

Kerendahan hati, kesadaran diri, dan keluasan wawasan serta kedewasaan bersikap akan menjadikan kita manusia yang pengertian dan bijaksana serta bisa diterima oleh semua kalangan, akhirnya hidup yang dijalani akan terasa indah dan menentramkan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 17 November 2020
SriMinarti10Bjn

Tidak Mudah

Tidak mudah bagi manusia untuk dapat menggapai kesuksesan, banyak yang harus dilakukan di antaranya kemauan kuat, perencanaan dan kerja keras yang cerdas serta pengorbanan. Tidak mudah bagi kebanyakan orang untuk melupakan kenangan menyenangkan maupun menyakitkan, namun bisa dijadikan sebagai motivasi atau dibiarkan privasi sebagai rahasia hati yang tersimpan rapi hingga akhir hayat nanti, agar tidak ada orang lain yang tersakiti. Tidak mudah bagi manusia berbuat istiqomah dalam kebaikan, diperlukan kesabaran dan ketulusan niatan karena adanya cinta padaNya semata.

Tidak mudah menjadikan kesabaran sebagai solusi dalam menyelesaikan persoalan kehidupan, karena itu diperlukan kemampuan dalam pengelolaan emosi maupun ambisi. Tidak mudah bagi manusia, tapi sangat mudah bagi Sang Kuasa, apabila semua hal sudah menjadi ketentuanNya, karena itu bergantung dan berpasrah setelah upaya maksimal adalah bentuk perilaku manusia beriman.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Bojonegoro, 18 November 2020
SriMinarti10Bjn

Reaksi

Menurut KBBI reaksi memiliki tiga arti, yaitu, kegiatan (aksi, protes) yang timbual akibat suatu gejala atau suatu peristiwa. Tanggapan (respons) terhadap suatu aksi. Perubahan yang tejadai karena bekerjanya suatu unsur.

Reaksi bisa dikatakan tanda adanya kehidupan, misalkan ketika seorang yang sedang tidur lelap tiba tiba di guyur air, pasti akan terjaga dan kaget (bentuk reaksi). Reaksi menjadi keharusan untuk dilakukan oleh semua orang apabila didhalimi, disakiti, dan diperlakukan tidak adil, dengan cara yang baik serta mengutamakan unsur kesopanan. Reaksi orang yang berilmu dan beriman pada perilaku ketidakadilan, di awali dengan ucapan yang yang sopan, bila belum mempan, dengan menyampaikan lewat kekuatan atau kekuasaan, bila semua belum bisa terselesaikan langkah terakhir adalah mendiamkan dengan rasa di hati tidak menghendaki apa yang terjadi, dan hal demikian menunjukkan masih lemahnya iman.

Jawaban dari perlakuan orang lain pada kita adalah tetap mengedepankan keagungan budi, dan tidak selayaknya aksi ketidakbaikan di balas dengan reaksi yang sama, tetap berbuat baik, mendoakan, serta memberi kemanfaatan, merupakan perilaku yang akan mendatangkan keberkahan dalam kehidupan. Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin. Semoga bermanfaat.

Purwosari, 19 November 2020
SriMinarti10Bjn

Bom Waktu

Setiap manusia pasti memiliki permasalahan dalam menjalani kehidupan, ada yang dapat menyelesaikan dengan cara konsultasi pada para ahli, dan banyak pula yang menyimpan sebagai rahasia sendiri, yang memungkinkan akan meletus saat bom waktu itu tiba. Menyimpan rahasia yang terlalu lama, juga bisa meledak pada waktunya , karena apa yang tersimpan bisa menjadi sarana penyembuhan penyakit dalam seseorang, maka perlu disampaikan waktu dibutuhkan.

Tidak terjadinya interaksi dan komunikasi dengan dunia luar, bisa menjadikan kejenuhan yang tiada tara, bila bom waktu tu sampai, bisa menjadi bumerang, sebagai luapan depresi.

Bom waktu bisa menjadi puncak kemarahan karena emosi yang sekian lama terpendam, bisa juga menjadi titik pusat kerinduan karena sudah sekian lama tdk ada pertemuan, dan kebohongan yang terus menerus dilakukan juga sangat membahayakan.

Bom waktu tidak menjadikan berbahaya apabila ada kemampuan mengendalikan atau kesadaran, dan selalu berkonsultasi pada sang illahi, agar kita memiliki multi kecerdasan dari berbagai dimensi.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.
Malang, 22 November 2020
SriMinarti10Bjn

Pujian

Tak dapat dipungkiri bahwa hampir semua manusia senang dengan pujian, yang bisa membuat hati berbunga-bunga dan pikiran melayang ke mana-mana, tak memandang kaum Adam maupun Hawa. Pujian memang bisa melenakan, maka sering dipakai sebagai strategi untuk mendekati, terutama ditujukan pada anak-anak dan wanita, yang lekat dengan julukan pecinta sanjungan, sebaiknya harus segera sadar, bangun dari mimpi atau bayangan semu, dan memiliki mental tahan uji, merupakan perilaku yang sangat terpuji. Pujian dijadikan motivasi, merubah impian menjadi kenyataan, dan disesuaikan antara potensi dan keadaan yang sedang terjadi, untuk menstabilkan emosi. Pujian itu terdengar irama harmoni di telinga, yang bisa mendebarkan dada, bagaikan rayuan tertuang dalam puisi cinta dari sang pujangga, merona di pandang mata bagai pelangi di sore hari.

Pujian juga bisa menjatuhkan, tersungkur hancur berkeping keping yang sulit disatukan lagi, bagai pecahan kaca yang sangat tajam sampai menusuk ke ulu hati. Menerima pujian dengan tetap mawas diri, memberikan yang sepadan dengan prestasi dan kebaikan yang dimiliki, merupakan perilaku manusia multi intelegensi. Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin. Semoga bermanfaat.

Purwosari, 27 Nov 2020
SriMinarti10Bjn

Tantangan

Dalam setiap aktivitas yang dijalankan oleh manusia, pasti menghadapi tantangan dengan berbagai tingkatan yang harus diselesaikan. Ada banyak persepsi dan cara dalam menemui tantangan, dengan kolaborasi atau bekerja sama dan ada juga yang mengabaikan seolah tak butuh penyelesaian.

Bila dicermati dengan seksama, setiap tantangan pasti akan menguatkan jiwa manusia, disebabkan rasa sakit, takut, kecewa, sedih dan ketegangan yang harus diuraikan sebagai solusinya, agar mencapai puncak prestasi atau keberhasilan dengan gemilang. Tantangan dapat berupa ujian dan cobaan yang dapat menciptakan kesempatan dan peluang, tentu bagi manusia yang mampu berfikir kritis dan kreatif.

Tantangan itu tidak untuk melemahkan atau menjatuhkan, ibaratkan bantu sandungan atau kerikil untuk di hindari atau mencari jalan alternatif agar tidak menemui kemacetan, dan sampai pada tujuan dengan sehat serta selamat. Sang pencipta memberikan potensi dan kelebihan pada manusia untuk di manfaatkan sebaik² nya, dalam menyelesaikan setiap tahapan tantangan agar ada peningkatan derajat atau kualitas kehidupannya. Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin. Semoga bermanfaat.

Purwosari, 7 Desember 2020
SriMinarti10Bjn

Sembunyi

Tidak semua yang dilakukan oleh manusia untuk menjadi konsumsi publik, ada juga yang disembunyikan untuk menjaga kerahasiaannya. Menyembunyikan bukan berarti tidak berlaku jujur, bisa jadi untuk menghindari kesalahpahaman, atau dikhawatirkan menumbuhkan rasa riya', takabur atas kebaikan yang dilakukan dan menjadi sia-sia. Dalam hal memberikan pertolongan, lebih baik dilakukan secara tersembunyi, untuk menjaga kemuliaan hati, ibaratnya tangan kanan menyerahkan dan yang kiri tidak mengetahui. Menyembunyikan kesalahan juga bagian dari kebaikan, dengan niatan agar tidak diteladani oleh orang orang yang dikasihi, serta ada upaya untuk tidak mengulangi.

Sembunyi dari hiruk pikuk gemerlapnya dunia merupakan upaya pengendalian diri agar tidak terjerumus dari godaan maupun rayuan yang bisa menghancurkan. Sembunyi dari hal yang menjerumuskan pada kehancuran merupakan perilaku kebaikan yang membutuhkan energi keimanan dan kecerdasan. Sudah menjadi hukum alam bahwa, perilaku kebaikan walau di sembunyikan, pasti akan menjadi pemenang.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.
Padangan, 9 Desember 2020
SriMinarti10Bjn

Prediksi

Prediksi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang sesuatu yang paling mungkin terjadi di masa depan berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya (selisih antara sesuatu yang terjadi dengan hasil perkiraan) dapat diperkecil. Kebanyakan prediksi manusia menggunakan logika dan cenderung mengabaikan bisikan suara hati, sehingga ketika terjadi perbedaan hasil seolah tidak percaya bahwa ada kekuatan maha dahsyat yang menentukan kehidupan.

Orang yang kecewa karena ketidak sesuaian hasil dengan prediksi, sebaiknya tidak berlangsung lama, dipelajari dan dianalisa, untuk merencanakan strategi ke depan agar tidak terjadi kesalahan yang sama. Perlu di sadari bahwa prediksi adalah pemikiran manusia, dalam proses perencanaan dan menggapai harapan untuk mencapai hasil maksimal, harus melibatkan sang kuasa dalam setiap doa, dan jangan sampai ada pemikiran bahwa prediksinya pasti benar, karena itu bentuk kesombongan. Dan orang yang tidak punya prediksi sama dengan kelemahan, yaitu menerima kekalahan sebelum ada pertandingan.

Prediksi sebagai bentuk ikhtiar yang diharuskan untuk mewujudkan keberhasilan, disertakan juga

kepasrahan dengan sepenuh jiwa padaNya, agar dapat menikmati atau mensyukuri apapun hasilnya.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Purwosari, 10 Desember 2020
SriMinarti10Bjn

Peran

Kehidupan di dunia diibaratkan panggung sandiwara, berbagai macam peran dimainkan, untuk menggapai tujuan. Ada yang melakukan peran dengan menjauhkan diri dari hiruk pikuk gemerlapnya dunia, dalam rangka beribadah padaNya, untuk menggapai kemuliaan kehidupan di akhirat, hal ini merupakan perilaku yang tidak dianjurkan, karena mampu mengendalikan godaan dunia dan menjadi pemenang adalah ibadah. Ada yang menjalankan peran dengan bekerja sekuat tenaga, bahkan tak kenal lelah untuk mengejar materi duniawi, yang dianggap faktor penentu kebahagiaan, padahal tidak begitu adanya, harusnya dengan keseimbangan untuk ke duanya.

Ada juga yang melakukan peran dengan berpura pura berbuat kebaikan karena memiliki kemauan dari kita untuk di penuhi, segera sadar bahwa itu adalah perilaku keburukan yang dapat menjauhkan dari kebahagiaan. Peran yang dilakukan oleh orang orang beriman yaitu niat yang tulus, dengan cara kebaikan baik dimensi individual maupun sosial, duniawi maupun ukhrowi, mengharapkan keridhoan dan keberkahan dariNya, perilaku inilah yang akan menghadirkan kedamaian dan keselamatan Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin. Semoga bermanfaat.

Purwosari, 24 Desember 2020
SriMinarti10Bjn

Iklan

Iklan dapat diartikan berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan sama juga pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum. Iklan terlihat sempurna tidak ada cela maupun cacatnya, sehingga banyak orang yang terpengaruh untuk memiliki atau mengikuti.

Iklan dengan kejujuran atau ketulusan akan dapat menyentuh hati banyak orang, tidak lupa disertakan juga nilai nilai seni keindahan. Iklan yang dilakukan dengan kemuliaan akhlak untuk menebarkan kebaikan dan kemanfaatan, tidak berorientasi pada keuntungan materi diri sendiri, bagian dari ibadah padaNya. Iklan tentang kebaikan seyogyanya selalu di dengungkan, artinya sama dengan mengajak berbuat kebaikan juga, atau untuk diketahui dan diikuti oleh siapa saja. Iklan yang benar yaitu mengajak pada kebaikan dan menjauhi keburukan dengan keteladanan, kesantunan dan tidak ada unsur riya' maupun kesombongan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat.

Malang, 27 Desember 2020
SriMinarti10Bjn

Menutup

Menutup mata dari penglihatan yang melenakan, merupakan perilaku orang orang yang beriman. Menutup kesalahan diri sendiri dan orang lain, serta segera bertaubat, merupakan tindakan kebajikan. Menutup diri dari pergaulan bebas tak terbatas, adalah bagian dari ikhtiar menjaga dari godaan dunia luas yang melenakan. Menutup diri dari informasi dan teknologi, akan menjadikan kurang pengetahuan atau terbelakang. Menutup diri dari kebenaran, akan menjadikan manusia yang dangkal, egois dan sempit wawasan. Menutup telinga dari pendengaran yang membuat galau perasaan, adalah tindakan manusia yang menjaga kemuliaan. Menutup diri, hati dan pikiran dari segala sesuatu yang membuat celaka, dan membuka diri, hati, pikiran untuk menerima kebenaran dan kebaikan adalah tindakan ketaqwaan.

Ya Allah ampunilah kekhilafan kami, aamiin
Semoga bermanfaat

Malang, 25 Juni 2020
SriMinarti10Bjn

Tentang Penulis

Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd, lahir di Bojenegoro tepatnya pada tanggal 10 Februari 1971. Ia memulai pendidikannya di SDN Wonosari Senori Tuban (Lulus 1983), kemudian melanjutkan sekolahnya ke MTsN Bojonegoro 1 (Lulus 1986). Setelah tamat di Madrasah Tsanawiyah, ia melanjutkan ke MAN Bojonegoro, jurusan Biologi (Lulus 1989). Kemudian Ia berhijrah melanjutkan jenjang pendidikan S1 di IAIN Sunan Ampel Surabaya fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (Lulus 1993). S-2 ditempuh di Universitas Darul Ulum (UNDAR) Jombang, pada jurusan Kependidikan Islam dan Psikologi Pendidikan Islam (Lulus 2004). Pendidikan S-3 diselesaikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Ujian terbuka pada 24 April 2014). Karir dan Pengalaman mengajarnya dimulai sejak menjadi Guru MI Islamiyah Mojokampung Bojonegoro 1991-1992, Guru TPQ Masjid At Taqwa Mojokampung Bojonegoro (1989-1996), Guru MTs Islamiyah Kuniran Purwosari tahun 1994-2003. Dosen Tetap IAI Sunan Giri Bojonegoro pada Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 1993 – sekarang. Menjadi Dosen luar biasa di STAI Al Muhammad Cepu Tahun 2007 – sekarang, Dosen Pascasarjana S2 UNDAR Jombang 2011-2017, Dosen Pascasarjana S2 UNIGRES Gresik 2011- 2013. Dosen Tetap Program Magister S2 PAI Fak.Tarbiyah IAI Sunan Giri Bojonegoro Tahun 2019-sekarang.

Pengalaman memimpin dan karir jabatan yang pernah ia laksanakan dimulai dari Bagian Pengajaran di STAI Sunan Giri Bojonegoro Tahun 1989-2006. Ketua prodi Pendidikan Agama Islam di STAI Sunan Giri Bojonegoro tahun 2006- 2010. Wakil Ketua Fatayat NU Kecamatan Purwosari Tahun 2006-2009. Ketua Koperasi

Wanita Bougenvile Bojonegoro Tahun 2007– sekarang. Ketua Komite Sekolah An Nuur Purwosari Bojonegoro Tahun 2005–2010. Pengurus PUG Dinas Pendidikan Kab. Bojonegoro Tahun 2007–2010. Ketua Yayasan Pendidikan Sosial dan Dakwah "Bani Qodiran" Bojonegoro Tahun 2012 sampai sekarang. Dekan Fakultas Tarbiyah IAI Sunan Giri Bojonegoro tahun 2014-2018. 2018-2020. Pengurus Komite MAN 5 Bojonegoro Tahun 2015-2018. 2018-2021. Tim Pokja Pendidikan Keluarga Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro 2017. Pengurus Komite MAN 1 Bojonegoro, 2018-2021. Ketua Komite An Nuur Purwosari Bojonegoro Tahun 2016-2019. Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Bojonegoro Periode 2015-2020. Penghargaan yang pernah di raih diantaranya adalah sebagai Pegiat pendidikan di Kabupaten Bojonegoro dari MAN 1 Bojonegoro Tahun 2018. Karya tulis buku dan jurnal sejak tahun 2014 sudah disitasi 684 kali, di alamat google scolar/cendekia Sri Minarti IAI Sunan Giri Bojonegoro (Terlihat pada tanngal 15 Januari 2021). Mendapatkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) SK Kemenkumham No. 04965 pada Buku Manajemen Diri Islami, 1 November 2017. Mendapatkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) SK Kemendikbud no.000219851, pada buku Ilmu Pendidikan Islam, 17 November 2020. Saat ini selain aktif mengajar, ia juga aktif melakukan penelitian, saat ini ia juga menjabat sebagai direktur Pasca Sarjana IAI Sunan Giri Bojonegoro, serta aktif 244 Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I mengisi kajian dan seminar diberbagai lembaga pendidikan, baik ditingkat Lokal maupun tingkat Nasional.

Karya-karya:

1. Penelitian

a. Pengaruh Aktivitas Keagamaan Suami Istri dalam Membentuk keluarga Sakinah di Kelurahan Mojokampung Bojonegoro, Skripsi, 1993.
b. Korelasi Profesionalitas Guru Agama dengan Religiusitas Siswa SMP Negeri 2 Ngasem Bojonegoro, Tesis, 2004.

c. Pembelajaran Tematik pada Mata Pelajaran PAI di Kelas I SDIT An Nuur Purwosari Bojonegoro, Penelitian individu Tahun 2010.
d. Implementasi Kepemimpinan Berbasis Nilai-nilai Al-Fatihah dalam Mengembangkan Karakter Guru MAN Model dan MAN 2 Bojonegoro, Disertasi 24 April 2014.
e. Partisipasi Masyarakat dan Mutu Pendidikan di Kabupaten Bojonegoro, (Studi Analisis di SMPN 1 dan SMPN 2 Bojonegoro), 2018.
f. Stategi Pembelajaran dengan Pendekatan Gender, studi di SMP Arrohmad dan SMP Al Fatimah Bojonegoro), 2019.
g. Membangun sikap keberagamaan masyarakat pedesaan tepi hutan di Kabupaten Bojonegoro, 2020.

2. Buku

1. *Dikotomi Pendidikan Islam Historisitas dan Implikasinya pada Masyarakat Islam*, Penulis, PT. Remaja Rosdakarya Bandung, ISBN : 978-979-692-053-2, Tahun 2011.
2. *Manajemen Sekolah, Mengelola Lembaga Pendidikan Secara mandiri*, Ar Ruzz Media Jogjakarta, 2011, ISBN: 978-979-25-4873-D.
3. *Ilmu Pendidikan Islam, Tinjauan Normatif dan Realitas*, 2013, Amzah, Jakarta, ISBN: 978-602-8689-69-4.
4. *Manajemen Diri Islami, (Strategi Kepemimpinan dalam Mengembangkan karakter berbasis Nilai-nilai al Fatihah)* Interpena Yogyakarta, 2016 ISBN; 978-602-1330-44-9. -The Power Of Inspiration- 245.
5. *The Inspiring Days (Inspirasi Pagi yang Menggetarkan Jiwa)*, Desanta Muliavisitama Serang, Januari 2019, ISBN; 9786237019237.
6. *The Inspiring Days 2 (Inspirasi Pagi yang menggetarkan jiwa)* Desanta Muliavisitama Serang, Maret 2020. ISBN 978-623-7019-82-4.

3. Jurnal

1. Artikel jurnal ilmiah, Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Islam, At Tuhfah Jurnal Studi Keislaman, LP3M STAI Sunan Giri Bojonegoro Vol. 1 No. 1 Juli – Desember 2011. ISSN : 2089-0060.
2. Blogspot: Manajemen Diri adalah Solusi ditulis di blokspot STAI Sunan Giri Bojonegoro Tanggal 5 Agustus 2011.
3. Blogspot: Antara Harapan dan Kenyataan: Blogspot STAI Sunan Giri Bojonegoro Tanggal 19 Mei 2011.
4. Blogspot: Indahnya Berbicara, Blogspot STAI Sunan Giri Bojonegoro.
5. Media Masa: Telaah Kritis Renstra Perguruan Tinggi Islam, Media Indonesia 22 Juni 2011.
6. Artikel jurnal ilmiah, Nilai Etik Hukum Islam dalam Mengontruksi Hak Egaliter Pendidikan Perempuan, AsySyir'ah, Jurnal ilmu syari'ah dan Hukum, terakreditasi SK.No.66b/DIKTI/Kep./20111, ISSN: 0854-8722, vol. 46, No.1, Januari – Juni 2012.
7. Artikel jurnal ilmiah, Perubahan Organisasi PTAIS dalam Menghadapi Persaingan Global, An-Nur, STAI Al-Muhammad Cepu, Edisi Nomor 4/V/Mei 2012, ISSN: 1979-7974.
8. Artikel jurnal ilmiah, Membangun Manajemen Diri Berbasis AlFatihah di Kabupaten Bojonegoro, LP3M STAI Sunan Giri Bojonegoro vol.2, No. 2 Januari-Juni 2013, ISSN: 2089-0060.
9. Artikel jurnal Ilmiah, Pentingnya Karakter Islami pada Guru, LP3M STAI Sunan Giri Bojonegorovol.3 No. 4 Januari –Juni 2014. ISSN 2089-0060.
10. Artikel jurnal ilmiah, Manajemen Diri Islami, LP3M IAI Sunan Giri Bojonegoro, Vol.4 No. 6 Januari – Juni 2015, ISSN 2089-0060.
11. Proceding, Self Management In Islam, Strategi in Developing Teacher Character Based on al Fatihah value, International 246 Dr. Hj. Sri Minarti, M.Pd.I Seminar Human Re-

sources Development Toward ASEAN Community 2015, UMM Press, ISBN ; 978-979-796-320-0.

12. Proceding, Urgensi Pendidikan Integrasi di sekolah/madrasah, International Conferenceon Education and Islamic Culture (1 st ICEISC) IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo 14 September 2017.
13. Proceding, Implementasi Model Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru, International Conferenceon Education and Islamic Culture (2 st ICEISC) Samarinda April 2018.
14. Jurnal, Pendekatan budaya “jagongan” pada masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bojonegoro, http://ejournal.sunangiri.ac.id/index.php/al ulya/article/view/246. vol. 5 no.1 (2020) April.
15. Jurnal Internasional, Prophetic Leadership in Realizing on Excellent Education Unit: Study at UPT Personality and Leadership Formation Program, Muhammadiyah Malang University, Talent Development and Exellence (TDE) ISSN1869-0459, 3 Juni 2020. http://www.iratde.com/index.php/jtde/article/view/1431

Instansi : IAI Sunan Giri Bojonegoro
Alamat Instansi : Jalan Ahmad Yani 10 Bojonegoro
Alamat Rumah : Jalan Kemuning No. 4 RT.03 RW.06 Ds. Kec. Purwosari, Bojonegoro, Kode Pos. 62161
Telpon : 0353552021/081325924550
Email : sri.arti10@gmail.com
Blog : Sri Minarti word press.com